



LAPORAN KINERJA TAHUN 2024

BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR
DAN PENYULUHAN PERIKANAN



KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, Laporan Kinerja (LKj) Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2024 dapat terselesaikan dengan baik. Laporan kinerja ini merupakan bentuk pertanggungjawaban atas pencapaian kinerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) selama Tahun 2024 dengan metode penyajian mengacu pada Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja.

Laporan ini diharapkan dapat memberikan informasi dan gambaran kegiatan serta kinerja BRPBATPP selama Tahun 2024 sebagai organisasi di bidang riset perikanan budidaya air tawar dan penyuluhan perikanan, selain itu diharapkan juga dapat menjadi acuan dalam perencanaan dan pencapaian kinerja untuk kedepannya.

Bogor, 21 Januari 2025
Kepala Balai Riset Perikanan Budidaya
Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan



Dr. R.R. Sri Pudji Sinarni Dewi, S.Pi., M.Si.
NIP. 197512162003122002

DAFTAR ISI

	HAL
<i>Kata Pengantar</i>	i
<i>Daftar Isi</i>	ii
<i>Daftar Tabel</i>	iii
<i>Daftar Gambar</i>	vi
<i>Ringkasan Eksekutif</i>	vii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Tugas dan Fungsi.....	3
D. Keragaan Sumberdaya Manusia.....	6
E. Sistematika Laporan Kinerja.....	15
F. Potensi dan Permasalahan.....	15
II. PERENCANAAN KINERJA	23
A. Rencana Strategis.....	23
B. Rencana Kerja Tahunan	42
C. Perjanjian Kinerja.....	44
D. Pengukuran Kinerja.....	51
III. AKUNTABILITAS KINERJA	53
A. Capaian Indikator Kinerja	53
B. Evaluasi dan Analisis Kinerja.....	54
C. Akuntabilitas Keuangan.....	130
D. Efisiensi Anggaran dan Alokasi Sumberdaya.....	134
IV. PENUTUP	139
A. Capaian Kinerja.....	139
B. Permasalahan dan Rekomendasi.....	141
LAMPIRAN	143

DAFTAR TABEL

<i>NOMOR</i>	<i>JUDUL TABEL</i>	<i>HAL</i>
1.1.	Jumlah Pegawai Lingkup Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2024 Berdasarkan Penempatan Pada Unit Kerja	7
1.2.	Keragaan Sumberdaya Manusia BRPBATPP Tahun 2024.....	7
1.3.	Aset BRPBATPP s/d Akhir Tahun 2024.....	17
1.4.	Anggaran BRPBATPP Tahun 2020-2024.....	20
2.1.	Target dan Capaian Kinerja Kegiatan Penyuluhan KP BRPBATPP Tahun 2019-2023.....	25
2.2.	Hasil Reviu atas Revisi Rencana Strategis BRPBATPP Tahun 2024.....	29
2.3.	Perubahan Target Indikator Kinerja BRPBATPP Tahun 2024	38
2.4.	Rencana Kerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2024.....	43
2.5.	Revisi Perjanjian Kinerja BRPBATPP pada Tahun 2024.....	44
2.6.	Perjanjian Kinerja antara Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan dengan Pusat Penyuluhan KP Tahun 2024.....	49
3.1.	Capaian Kinerja Tahun 2024.....	54
3.2.	Capaian Indikator Kinerja 1 Tahun 2024.....	57
3.3.	Akun Penerimaan PNBP Fungsional dan Umum BRPBATPP Tahun 2024.....	58
3.4.	Penerimaan PNBP BRPBATPP Tahun 2024.....	59
3.5.	Perbandingan Persentase Capaian Indikator Kinerja Nilai PNBP Satker BRPBATPP Tahun 2024.....	61
3.6.	Capaian Indikator Kinerja 2 Tahun 2024.....	62
3.7.	Perbandingan Persentase Capaian Indikator Jumlah Penyuluh Perikanan PNS yang Mengikuti Uji Kompetensi di Satker BRPBATPP Tahun 2024.....	63
3.8.	Capaian Indikator Kinerja 3 Tahun 2024.....	65
3.9.	Perbandingan Persentase Capaian Indikator Kinerja Kelompok Pelaku Utama/Pelaku Usaha yang Disuluh di Satker BRPBATPP Tahun 2024.....	67

3.10.	Capaian Indikator Kinerja 4 Tahun 2024.....	69
3.11.	Perbandingan Persentase Capaian Indikator Kinerja Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya di Satker BRPBATPP Tahun 2024.....	72
3.12.	Capaian Indikator Kinerja 5 Tahun 2024.....	73
3.13.	Perbandingan Persentase Capaian Indikator Kinerja Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satker BRPBATPP Tahun 2024.....	76
3.14.	Capaian Indikator Kinerja 6 Tahun 2024.....	77
3.15.	Perbandingan Persentase Capaian Indikator Kinerja Tenaga Kerja yang Terlibat Bidang Penyuluhan di Satker BRPBATPP Tahun 2024.....	79
3.16.	Capaian Indikator Kinerja 7 Tahun 2024.....	80
3.17.	Perbandingan Persentase Capaian Indikator Fasilitas Kelompok Pelaku Usaha Sektor Kelautan dan Perikanan untuk Mendapatkan Perizinan Berusaha di Satker BRPBATPP Tahun 2024.....	82
3.18.	Capaian Indikator Kinerja 8 Tahun 2024.....	84
3.19.	Perbandingan Persentase Capaian Indikator Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti Lingkup Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di Satker BRPBATPP Tahun 2024.....	88
3.20.	Capaian Indikator Kinerja 9 Tahun 2024.....	90
3.21.	Rekap Dokumen Pendukung Capaian Indikator Kinerja Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BRPBATPP Tahun 2024.....	91
3.22.	Perbandingan Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BRPBATPP Tahun 2024.....	93
3.23.	Capaian Indikator Kinerja 10 Tahun 2024.....	94
3.24.	Perbandingan Persentase Capaian Indikator Kinerja Persentase Unit Kerja BRPBATPP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar Tahun 2024.....	96
3.25.	Nilai Kualifikasi Berdasarkan Jenjang Jabatan dan Tingkat Pendidikan.....	97
3.26.	Nilai Kompetensi Berdasarkan Jenis Diklat dan Jabatan.....	98
3.27.	Predikat Kinerja.....	98
3.28.	Nilai Disiplin Berdasarkan Jenis Hukuman Disiplin.....	98
3.29.	Kategori ASN Berdasarkan Nilai IP ASN.....	99
3.30.	Capaian Indikator Kinerja 11 Tahun 2024.....	100
3.31.	Perbandingan Persentase Capaian Indikator Kinerja Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP Tahun 2024.....	102
3.32.	Capaian Indikator Kinerja 12 Tahun 2024.....	103
3.33.	Perbandingan Persentase Capaian Indikator Kinerja Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI	

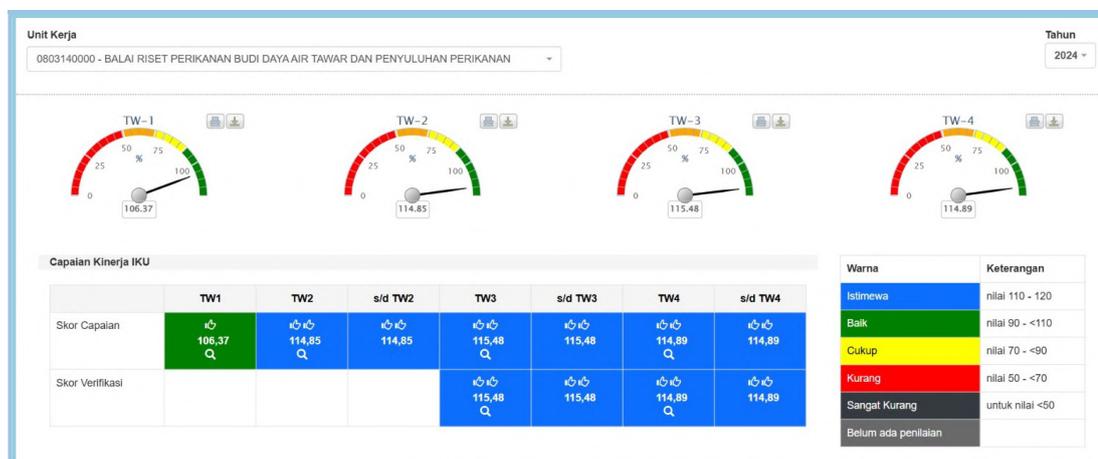
	atas LK BRPBATPP Tahun 2024.....	105
3.34.	Capaian Indikator Kinerja 13 Tahun 2024.....	106
3.35.	Perbandingan Persentase Capaian Indikator Kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPBATPP Tahun 2024.....	108
3.36.	Kategori Nilai SAKIP.....	109
3.37.	Capaian Indikator Kinerja 14 Tahun 2024.....	110
3.38.	Perbandingan Persentase Capaian Indikator Kinerja Penilaian Mandiri SAKIP BRPBATPP Tahun 2024.....	112
3.39.	Capaian Indikator Kinerja 15 Tahun 2024.....	114
3.40.	Rekap Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP Tahun 2024.....	115
3.41.	Perbandingan Persentase Capaian Indikator Kinerja Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP Tahun 2024.....	116
3.42.	Kategori Rasio Dispensasi SPM.....	120
3.43.	Capaian Indikator Kinerja 16 Tahun 2024.....	122
3.44.	Perbandingan Persentase Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP Tahun 2024.....	125
3.45.	Capaian Indikator Kinerja 17 Tahun 2024.....	129
3.46.	Perbandingan Persentase Capaian Indikator Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BRPBATPP Tahun 2024.....	130
3.47.	Revisi DIPA BRPBATPP Tahun 2024.....	131
3.48.	Pagu dan Realisasi Anggaran BRPBATPP Tahun 2024 (per jenis belanja).....	132
3.49.	Realisasi Anggaran Per Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja BRPBATPP Tahun 2024.....	132
3.50.	Capaian Efisiensi Anggaran Per Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja BRPBATPP Tahun 2024.....	135
4.1.	Capaian Kinerja Lingkup BRPBATPP Tahun 2024.....	140

DAFTAR GAMBAR

<i>NOMOR</i>	<i>JUDUL GAMBAR</i>	<i>HAL</i>
1.1.	Struktur Organisasi Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan	5
1.2.	Keragaan SDM BRPBATPP Berdasarkan Berdasarkan Jenis Jabatan Tahun 2024.....	11
1.3.	Keragaan SDM BRPBATPP Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2024.....	12
1.4.	Keragaan SDM BRPBATPP Berdasarkan Golongan Ruang Tahun 2024.....	12
1.5.	Keragaan SDM BRPBATPP Berdasarkan Kelompok Umur Tahun 2024.....	13
1.6.	Keragaan SDM BRPBATPP Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2024.....	14
3.1.	Dashboard Capaian Kinerja BRPBATPP Tahun 2024.....	53
3.2.	Nilai IP ASN BRPBATPP Tahun 2024	101
3.3.	Nilai IKPA BRPBATPP Tahun 2024.....	123
3.4.	Screenshot Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BRPBATPP pada Aplikasi Monev Kemenkeu Tahun 2024.....	128
4.1.	Dashboard Capaian Kinerja BRPBATPP Tahun 2024.....	139

RINGKASAN EKSEKUTIF

Pengukuran capaian kinerja BRPBATPP Tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan pendekatan *metode Logical Framework* yang menggunakan Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK) melalui <https://kinerjaku.kkp.go.id/>. Berikut adalah dashboard capaian kinerja pada tahun 2024.



Sumber : Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK), <https://kinerjaku.kkp.go.id/>, tahun 2024

Gambar 1. Dashboard Capaian Kinerja BRPBATPP Tahun 2024

Pada gambar dashboard capaian kinerja BRPBATPP Tahun 2024 diatas dapat dilihat bahwa skor capaian kinerja BRPBATP dari Triwulan I sampai dengan Triwulan IV masuk ke dalam kategori baik serta istimewa. Skor capaian kinerja pada Triwulan I adalah 106,37 masuk kedalam kategori baik. Pada Triwulan II skor capaian kinerja adalah 114,85 masuk kedalam kategori istimewa. Selanjutnya pada Triwulan III skor capaian kinerja adalah 115,48 masuk kedalam kategori istimewa. Pada akhir tahun 2024 atau pada Triwulan IV skor capaian kinerja adalah 114,89 masuk kedalam kategori istimewa.

Berdasarkan hasil pengukuran capaian indikator kinerja pada sasaran kegiatan BRPBATPP di akhir tahun 2024, terdapat 7 IK yang memiliki target yang harus dicapai pada akhir Tahun 2024 ini. Dari 17 IK yang harus dicapai targetnya tersebut, 5 IK masuk ke dalam kategori istimewa dengan indikator warna biru

karena telah melampaui target yang telah ditetapkan di Perjanjian Kinerja, dan 2 IK masuk ke dalam kategori baik dengan indikator warna hijau karena telah mencapai target yang telah ditetapkan di perjanjian kinerja. Rincian target dan realisasi dari 17 Indikator Kinerja tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Capaian Kinerja Lingkup BRPBATPP Tahun 2024

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN	%	
1	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1	Nilai PNBPN Satker BRPBATPP (Rupiah Juta)	92,05	153,18	166,41 atau 120 pada aplikasi kinerjajaku
		2	Jumlah Penyuluh Perikanan PNS yang Mengikuti Uji Kompetensi di Satker BRPBATPP (orang)	8	8	100,00
		3	Kelompok Pelaku Utama/Pelaku Usaha yang Disuluh di Satker BRPBATPP (Kelompok)	3.800	3.800	100,00
		4	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya di Satker BRPBATPP (Kelompok)	138	159	115,22
		5	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satker BRPBATPP (Kelompok)	316	406	128,48 atau 120 pada aplikasi kinerjajaku
		6	Tenaga Kerja yang Terlibat Bidang Penyuluhan di Satker BRPBATPP (Orang)	900	933	103,67
		7	Fasilitasi Kelompok Pelaku Usaha Sektor Kelautan dan Perikanan untuk Mendapatkan Perizinan Berusaha di Satker BRPBATPP (Kelompok)	15	18	120,00
2	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	8	Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti Lingkup Pusat Penyuluhan	3	4	133,33 atau 120,00 pada aplikasi kinerjajaku

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN	%	
		Kelautan dan Perikanan di Satker BRPBATPP (Dokumen)				
3	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	9	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BRPBATPP (%)	100	100	100,00
		10	Persentase unit kerja BRPBATPP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)	94	133,33	141,84 atau 120 pada aplikasi kinerjajaku
		11	Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP (Indeks)	81	84,95	104,88
		12	Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BRPBATPP (%)	≤0,5	0,02	196,00 atau 120,00 pada aplikasi kinerjajaku
		13	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPBATPP (%)	82	100	121,95 atau 120 pada aplikasi kinerjajaku
		14	Penilaian Mandiri SAKIP BRPBATPP (Nilai)	80,5	83,15	103,29
		15	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP (Nilai)	94	98,06	104,32
		16	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP (Nilai)	93,76	98,17	104,70
		17	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BRPBATPP (Nilai)	71	100	140,85 atau 120,00 pada aplikasi kinerjajaku

Sumber : Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK), <https://kinerjaku.kkp.go.id/>, tahun 2024

Secara umum kinerja BRPBATPP tergolong baik, namun demikian dalam rangka peningkatan kinerja perlu diperhatikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Indikator Kinerja dengan Capaian Lebih dari 120,00% dengan Kategori Istimewa

Indikator kinerja dengan capaian lebih dari 120% agar tetap dipertahankan capaiannya dengan melakukan monitoring agar tidak terjadi penurunan pada tahun berikutnya.

2. Verifikasi dan Validasi Capaian Kinerja

Indikator Kinerja yang memiliki target tahunan tetap harus dimonitor perkembangan pelaksanaan kegiatannya. Penanggung jawab indikator kinerja agar memastikan bahwa capaian di akhir tahun dapat tercapai sesuai dengan target yang telah ditetapkan

Laporan Kinerja ini diharapkan dapat memberikan informasi secara transparan dan akuntabel bagi seluruh stakeholders BRPBATPP. Laporan ini juga diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi untuk peningkatan pengelolaan kinerja BRPBATPP serta dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam perencanaan dan membentuk pemerintahan yang baik (*Good Governance*) di lingkup BRPBATPP. Diperlukan komitmen dan dukungan semua pihak untuk melaksanakan amanah BRPBATPP ini, sehingga diharapkan capaian kinerja Balai dapat memberikan manfaat bagi masyarakat.



I. PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

B. TUJUAN

C. TUGAS DAN FUNGSI

D. KERAGAAN SUMBERDAYA MANUSIA

E. SISTEMATIKA LAPORAN KINERJA

F. POTENSI DAN PERMASALAHAN

A. LATAR BELAKANG

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) merupakan salah satu komponen dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (SAKIP) yang memberikan informasi mengenai kinerja yang telah dicapai atas dasar rencana kinerja yang telah disusun sebelumnya. Laporan Kinerja ini merupakan wujud pertanggungjawaban terhadap keberhasilan tingkat kinerja yang dicapai BRPBATPP serta sebagai sarana evaluasi atas pencapaian kinerja BRPBATPP guna memperbaiki kinerjanya dimasa mendatang.

Dalam rangka melaksanakan program pendidikan dan pelatihan vokasi melalui kegiatan Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan, BRPBATPP sebagai unit pelaksana teknis dibawah Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan (BPPSDMKP) dituntut untuk menyesuaikan dengan perubahan sistem manajemen Kementerian Kelautan dan Perikanan yang berazaskan akuntabilitas, di mana setiap penyelenggaraan negara diharapkan dapat mempertanggungjawabkan kinerja dan hasil-hasilnya dari seluruh program/kegiatannya kepada masyarakat atas penggunaan dana dan kewenangan yang diberikan. Sebagai contoh pada performance keuangan yang tidak hanya sebatas mengukur seberapa besar realisasinya, tetapi bisa mengukur besarnya dana bisa mendorong seberapa besar peningkatan kinerja yang dicapai dalam kurun waktu tertentu, sebagai hakekat dari anggaran berbasis kinerja.

Sebagai sandaran peraturan penerapan akuntabilitas mengacu Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, BRPBATPP diwajibkan untuk :

1. Melaksanakan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai wujud pertanggungjawaban instansi pemerintah dalam mencapai misi dan tujuan organisasi;
2. Menyampaikan laporan keuangan dan laporan kinerja kepada Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan (BPPSDMKP).

Atas dasar hal-hal di atas tersebut, BRPBATPP sebagai Instansi Pemerintah dan Penyelenggara Negara telah menetapkan target kinerja tahun 2024 dilanjutkan dengan melakukan monitoring dan pengukuran kinerja yang telah dicapai pada Tahun 2024, kemudian dituangkan ke dalam susunan Laporan Kinerja Balai Riset

Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) Tahun 2024 yang dilaporkan pada akhir Tahun 2024 sebagai wujud akuntabilitas dari mandat yang diemban.

Dasar hukum penyusunan Laporan Kinerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) Tahun Anggaran 2024 adalah :

1. Peraturan Presiden No. 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
2. Peraturan Menteri Negara PAN dan RB Nomor: 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan AKIP;
3. Peraturan Menteri Negara PAN dan RB Nomor : 20 tahun 2013 tentang Perubahan Lampiran Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 25 tahun 2012 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
4. Peraturan Menteri Negara PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
5. Peraturan Menteri Negara PAN dan RB Nomor 12 Tahun 2015 Tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
6. Peraturan Menteri Negara PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 Tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
7. Peraturan Menteri Negara PAN dan RB No. 89 Tahun 2021 tentang Penjenjangan Kinerja Instansi Pemerintah
8. Permen KP No. 35 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan

B. TUJUAN

Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) BRPBATPP TA.2024 memiliki beberapa tujuan, yaitu :

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur atas capaian pada Tahun 2024;
2. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi BRPBATPP untuk meningkatkan kinerjanya.

C. TUGAS DAN FUNGSI

Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan RI No: 74/PERMEN-KP/2020 adalah Unit Pelaksana Teknis Kementerian Kelautan dan Perikanan di bidang riset perikanan budidaya air tawar dan penyuluhan perikanan yang mempunyai tugas melaksanakan kegiatan riset perikanan budidaya air tawar dan penyuluhan perikanan. Dalam menjalankan tugasnya, BRPBATPP menyelenggarakan fungsi :

1. Penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan dibidang riset perikanan budidaya air tawar dan penyuluhan perikanan;
2. Pelaksanaan riset perikanan budidaya air tawar dibidang perbenihan dan genetik populasi, nutrisi dan teknologi pakan, kesehatan ikan, lingkungan, toksikologi, teknologi budidaya, dan identifikasi kelayakan lahan budidaya air tawar;
3. Pengembangan teknologi perikanan budidaya air tawar;
4. Penyusunan materi, metodologi, pelaksanaan penyuluhan perikanan, serta pengembangan dan fasilitasi kelembagaan dan forum masyarakat bagi pelaku utama dan pelaku usaha;
5. Penyusunan kebutuhan peningkatan kapasitas penyuluh pegawai negeri sipil, swadaya, dan swasta;
6. Pengelolaan prasarana dan sarana riset perikanan budidaya air tawar dan penyuluhan perikanan; dan
7. Pelaksanaan urusan ketatausahaan.

Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) dipimpin oleh seorang Kepala. Dalam menjalankan tugasnya, Kepala Balai dibantu oleh Kepala Subbagian Umum dan Kelompok Jabatan Fungsional.

Kepala Subbagian Umum mempunyai tugas melakukan penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, pelaporan, urusan keuangan, hubungan masyarakat, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, persuratan, kearsipan, dokumentasi, rumah tangga, serta pengelolaan barang milik negara dan perlengkapan.

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.

Dalam pelaksanaan tugas, ditetapkan Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional sesuai dengan ruang lingkup bidang tugas dan fungsi Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan.

Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional mempunyai tugas mengkoordinasikan dan mengelola kegiatan pelayanan masing-masing fungsional sesuai dengan bidang tugas Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan. Ketentuan lebih lanjut mengenai pembagian tugas Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional diatur dengan Peraturan Menteri.

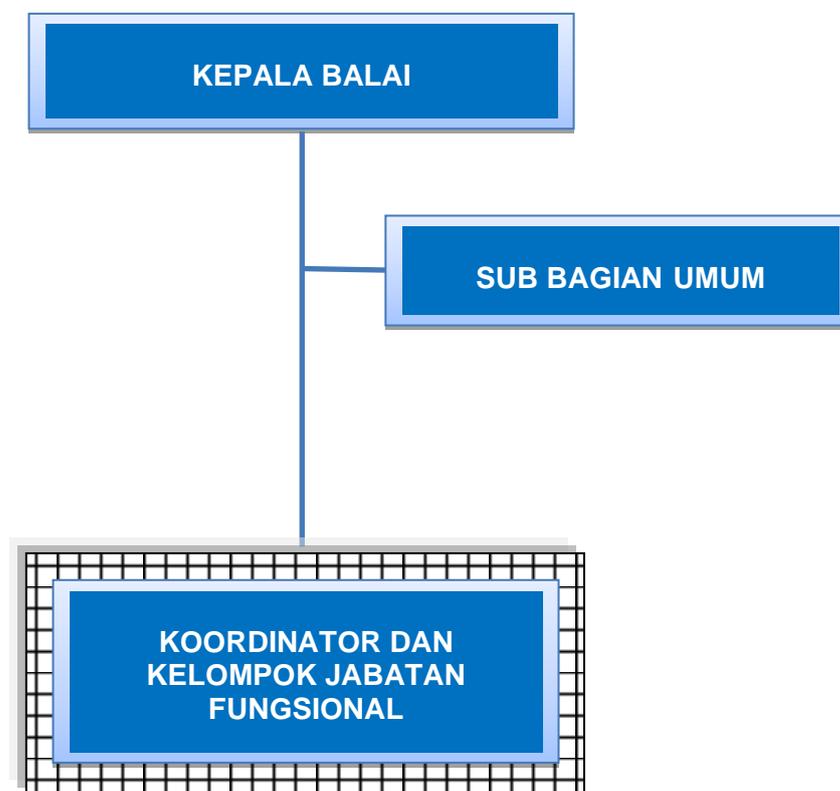
Kelompok Jabatan Fungsional terdiri atas berbagai jenis jabatan fungsional sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan yang pengangkatannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Jumlah Kelompok Jabatan Fungsional ditentukan berdasarkan kebutuhan yang didasari atas analisis jabatan dan analisis beban kerja. Tugas, jenis, dan jenjang Kelompok Jabatan Fungsional diatur lebih lanjut dalam peraturan perundang-undangan yang mengatur jabatan fungsional masing-masing.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi, Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan harus menyusun peta bisnis proses yang menggambarkan tata hubungan kerja yang efektif dan efisien antar unit organisasi lingkup Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan. Kepala Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan menyampaikan laporan kepada kepala badan yang menangani riset dan pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan secara berkala atau sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan.

Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan harus menyusun peta jabatan berdasarkan analisis jabatan, analisis beban kerja, dan uraian tugas terhadap seluruh jabatan lingkup Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan. Setiap unsur di lingkup Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan dalam melaksanakan tugasnya harus menerapkan prinsip koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi baik dalam lingkup Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan maupun dalam hubungan antar instansi pemerintah baik pusat maupun daerah.

Setiap pimpinan pada unit organisasi Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan wajib mengikuti dan mematuhi petunjuk serta bertanggung jawab kepada atasan langsung dan menyampaikan laporan kinerja secara berkala tepat pada waktunya.

Berikut adalah struktur organisasi di BRPBATPP berdasarkan Permen KP Nomor : 74/PERMEN-KP/2020.



Sumber : Permen KP No. 74/PERMEN-KP/2020

Gambar 1.1. Struktur Organisasi Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan

Pada tahun 2024, BRPBATPP membentuk tim kerja yang mengacu pada Surat Sekretaris BRSDM No.B.4546/BRSDM.1/TU.210/VII/2023 tanggal 27 Juli 2023 perihal “Pembentukan Tim Kerja Lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan” yang berdasarkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 43 Tahun 2023 tentang Mekanisme Kerja untuk Penyederhanaan Birokrasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan dan Nota Dinas Kepala Biro SDM Aparatur dan Organisasi Nomor 983/SJ.3/OT.210/VI/2023 tentang Penyampaian Hasil Validasi Usulan Tim Kerja Lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia

Kelautan dan Perikanan. Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan memiliki 2 (dua) tim kerja berdasarkan Surat Tugas Kepala BRPBATPP No.B.150/BRPBATPP/KP.440/II/2024 tanggal 1 Februari 2024, yaitu: (1)Tim Kerja Dukungan Manajerial bertugas menyelenggarakan dan mencapai target indikator kinerja pada kegiatan layanan dukungan manajemen Eselon I dan satker, dan (2)Tim Kerja Penyuluhan Perikanan bertugas menyelenggarakan dan mencapai target indikator kinerja pada kegiatan penyuluhan kelautan dan perikanan lingkup BRPBATPP.

D. KERAGAAN SUMBERDAYA MANUSIA

Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) merupakan Unit Pelaksana Teknis Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) di bidang riset perikanan budidaya air tawar dan penyuluhan perikanan sesuai dengan PERMEN KP Nomor:74/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja BRPBATPP. BRPBATPP mengemban tugas sebagai balai riset perikanan budidaya air tawar dan sebagai balai penyuluhan perikanan yang memiliki wewenang sebagai Satuan Administrasi Pangkalan (Satminkal) penyuluhan perikanan yang terdiri dari 39 kabupaten/kota di 3 Provinsi, yaitu : Jawa Barat, Banten dan DKI Jakarta. Namun berdasarkan SK Kepala BPPSDMKP No.19 Tahun 2024 tanggal 8 Januari 2024 tentang Penugasan Penyuluh Perikanan dan Asisten Penyuluh Perikanan Aparatur Sipil Negara pada Dinas yang Membidangi Urusan Kelautan dan Perikanan, terdapat Penyuluh Perikanan yang wilayah kerjanya di luar wilayah kerja BRPBATPP, yaitu di Propinsi Jawa Tengah pada 9 Kabupaten/Kota.

Jumlah pegawai Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) Bogor pada bulan Desember 2024 adalah sebanyak 401 orang yang terdiri dari 266 ASN (terdiri dari 43 orang PNS non Penyuluh Perikanan, 137 orang PNS Penyuluh Perikanan, dan 86 orang Penyuluh Perikanan PPPK) dan 135 tenaga kontrak (terdiri dari PPNPN 17 orang, Penyuluh Perikanan Bantu 103 orang, dan PJLP 15 orang). Masing-masing pegawai tersebut ditempatkan di Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan Sempur, Instalasi Perikanan Cijeruk, dan Instalasi Perikanan Cibalagung dan Instalasi Perikanan Depok serta wilayah kerja penyuluh perikanan yaitu Jawa Barat, Banten dan DKI

Jakarta. Berikut adalah jumlah pegawai BRPBATPP pada akhir bulan Desember tahun 2024 berdasarkan penempatan unit kerja yang disajikan pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Jumlah Pegawai Lingkup Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2024 Berdasarkan Penempatan Pada Unit Kerja

No.	Unit Kerja	PNS	PPPK	PPB	PPNPN	PJLP	Jumlah
1.	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan, Sempur	28	-	-	8	6	42
2.	Instalasi Perikanan Cijeruk	4	-	-	7	4	15
3.	Instalasi Perikanan Cibalagung	10	-	-	1	2	13
4.	Instalasi Perikanan Depok	1	-	-	1	3	5
5.	Penyuluh Perikanan (39 Kab/Kota di Provinsi DKI Jakarta, Banten dan Jawa Barat)	137	86	103	-	-	326
Total		180	86	103	17	15	401

Sumber : data keragaan pegawai BRPBATPP Tahun 2024

Keragaan sumberdaya manusia BRPBATPP berdasarkan jabatan fungsional dan non fungsional, tingkat pendidikan, umur, golongan dan jenis kelamin pada tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1.2. Keragaan Sumberdaya Manusia BRPBATPP Tahun 2024

No.	Uraian	Jumlah Orang	%
I.	Berdasarkan Jenis Jabatan		
1.	Kepala Balai	1	0,38
2.	Kasubbag Umum	1	0,38
3.	Instruktur	1	0,38
4.	Penyuluh Perikanan (PNS)	137	51,50
5.	Penyuluh Perikanan (PPPK)	86	32,33
6.	Pustakawan	1	0,38
7.	Perencana	3	1,13
8.	Arsiparis	2	0,75
9.	Analisis Kepegawaian	4	1,50
10.	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN	3	1,13
11.	Pranata Keuangan APBN	2	0,75

No.	Uraian	Jumlah Orang	%
12.	Pranata Hubungan Masyarakat	1	0,38
13.	Fungsional Umum	24	9,02
	Total	266	100,00
II.	Berdasarkan Jenjang Fungsional Penyuluh		
1.	Penyuluh Perikanan Madya	29	13,00
2.	Penyuluh Perikanan Muda	59	26,46
3.	Penyuluh Perikanan Pertama	91	40,81
4.	Penyuluh Perikanan Penyelia	5	2,24
5.	Penyuluh Perikanan Pelaksana Lanjutan / Mahir	11	4,93
6.	Penyuluh Perikanan Pelaksana / Terampil	28	12,56
	Total	223	100,00
III.	Berdasarkan Jenjang Fungsional Instruktur		
1.	Instruktur Ahli Utama	0	0,00
2.	Instruktur Ahli Madya	0	0,00
3.	Instruktur Ahli Muda	0	0,00
4.	Instruktur Ahli Pertama	1	100,00
5.	Instruktur Penyelia	0	0,00
6.	Instruktur Mahir	0	0,00
7.	Instruktur Terampil	0	0,00
	Total	1	100,00
IV.	Berdasarkan Jenjang Fungsional Pustakawan		
1.	Pustakawan Utama	0	0,00
2.	Pustakawan Madya	0	0,00
3.	Pustakawan Muda	1	100,00
4.	Pustakawan Pertama	0	0,00
	Total	1	100,00
V.	Berdasarkan Jenjang Fungsional Perencana		
1.	Perencana Ahli Utama	0	0,00
2.	Perencana Ahli Madya	0	0,00
3.	Perencana Ahli Muda	1	33,33
4.	Perencana Ahli Pertama	2	66,67
	Total	3	100,00
VI.	Berdasarkan Jenjang Fungsional Analisis Kepegawaian		
1.	Analisis Kepegawaian Ahli Utama	0	0,00
2.	Analisis Kepegawaian Ahli Madya	0	0,00
3.	Analisis Kepegawaian Ahli Muda	1	25,00
4.	Analisis Kepegawaian Ahli Pertama	3	75,00

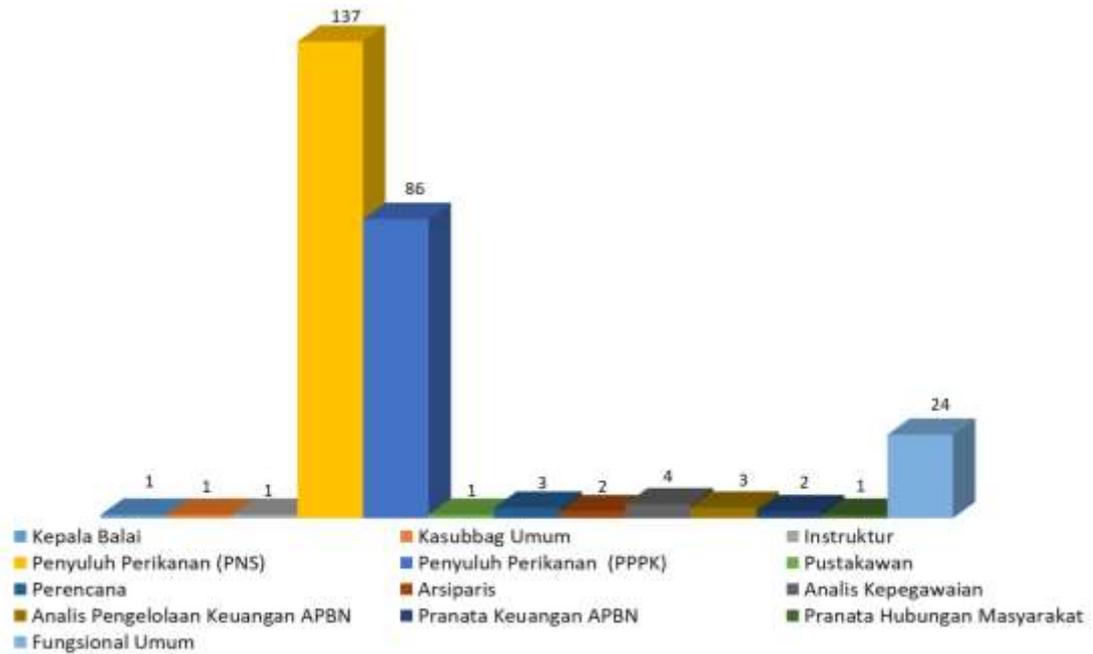
No.	Uraian	Jumlah Orang	%
	Total	4	100,00
VII.	Berdasarkan Jenjang Fungsional Arsiparis		
1.	Arsiparis Ahli Utama	0	0,00
2.	Arsiparis Ahli Madya	0	0,00
3.	Arsiparis Ahli Muda	1	50,00
4.	Arsiparis Ahli Pertama	1	50,00
	Total	2	100,00
VIII.	Berdasarkan Jenjang Fungsional Analisis Pengelolaan Keuangan APBN		
1.	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Madya	0	0,00
2.	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Muda	1	33,33
3.	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Pertama	2	66,67
	Total	3	100,00
IX.	Berdasarkan Jenjang Fungsional Pranata Keuangan		
1.	Pranata Keuangan Penyelia	1	50,00
2.	Pranata Keuangan Mahir	1	50,00
3.	Pranata Keuangan Terampil	0	0,00
	Total	1	100,00
X.	Berdasarkan Jenjang Fungsional Pranata Humas		
1.	Pranata Humas Madya	0	0,00
2.	Pranata Humas Muda	1	100,00
3.	Pranata Humas Pertama	0	0,00
	Total	1	100,00
XI.	Berdasarkan Tingkat Pendidikan		
1.	S3	4	1,50
2.	S2	21	7,89
3.	S1	127	47,74
4.	D4	53	19,92
5.	D3	35	13,16
6.	SMA	23	8,65
7.	SMP	2	0,75
8.	SD	1	0,38
	Total	266	100,00
XII.	Berdasarkan Golongan		
1.	Golongan I	0	0
2.	Golongan II	19	7,14
3.	Golongan III	128	48,12

No.	Uraian	Jumlah Orang	%
4.	Golongan IV	33	12,41
5.	Golongan IX	73	27,44
6.	Golongan VII	13	4,89
	Total	266	100,00
XIII.	Berdasarkan Kelompok Umur		
1.	≤25	1	0,38
2.	25 - 35 tahun	61	22,93
3.	36 – 45 tahun	125	46,99
4.	46 – 55 tahun	54	20,30
5.	≥56 tahun	10	3,76
6.	≥ 58 tahun	15	5,64
	Total	266	100,00
XIV.	Berdasarkan Jenis Kelamin		
1.	Laki-laki	152	57,14
2.	Perempuan	114	42,86
	Total	266	100,00

Sumber : data keragaan pegawai BRPBATPP Tahun 2024

Keragaan sumberdaya manusia di Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) apabila dilihat dari tabel di atas, dapat digolongkan ke dalam jenis jabatan fungsional dan non fungsional, jenjang fungsional peneliti, jenjang fungsional penyuluh, jenjang fungsional litkayasa, jenjang fungsional pustakawan, tingkat pendidikan, golongan, kelompok umur dan jenis kelamin. Dengan melihat keragaan SDM BRPBATPP tersebut, diharapkan dapat menjadi faktor kekuatan bagi BRPBATPP untuk menjadi balai riset perikanan budidaya air tawar dan juga sekaligus sebagai balai penyuluhan perikanan yang mumpuni yang dapat mendukung kemajuan sektor kelautan dan perikanan nantinya.

Berdasarkan Tabel 1.2. di atas, keragaan sumberdaya manusia di BRPBATPP berdasarkan jenis jabatannya dapat digambarkan pada grafik dan diagram berikut ini.

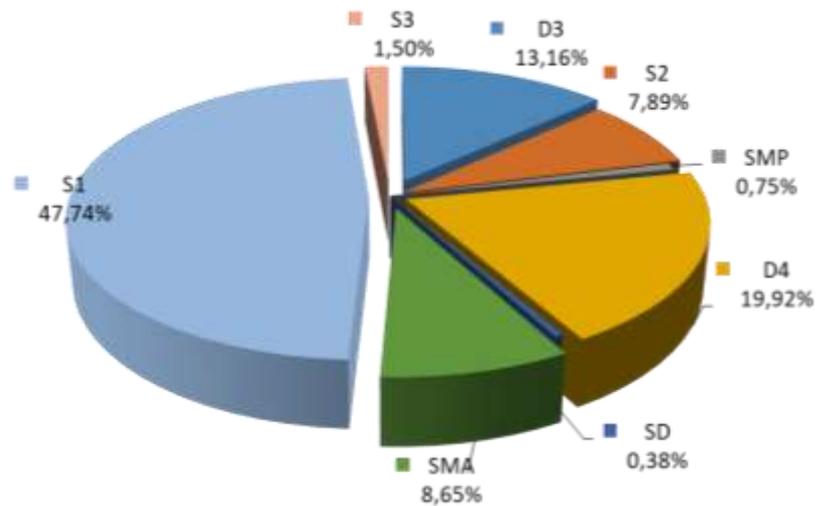


Sumber : data keragaan pegawai BRPBATPP Tahun 2024

Gambar 1.2. Keragaan SDM BRPBATPP Berdasarkan Berdasarkan Jenis Jabatan Tahun 2024

Pada gambar di atas, dapat dilihat bahwa urutan jumlah pegawai BRPBATPP berdasarkan jabatan fungsional dan non fungsional untuk SDM BRPBATPP adalah sebagai berikut : (1)Penyuluh Perikanan (PNS) sebanyak 137 orang, (2)Penyuluh Perikanan (PPPK) sebanyak 86 orang, (3) Fungsional Umum sebanyak 24 orang, (4)Analisis Kepegawaian sebanyak 4 orang, (5)Analisis Pengelola Keuangan APBN dan Perencana masing-masing sebanyak 3 orang, (6)Arsiparis sebanyak 2 orang, (7)Pranata hubungan masyarakat, pustakawan, dan instruktur masing-masing sebanyak 1 orang.

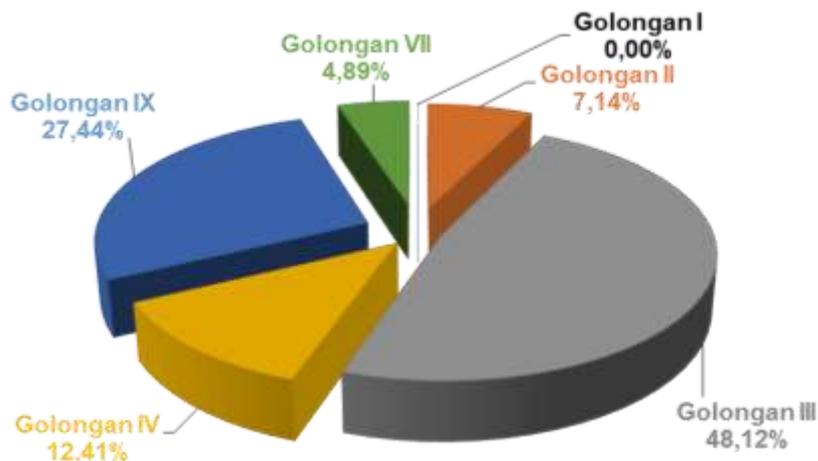
Komposisi SDM BRPBATPP berdasarkan tingkat pendidikan adalah sebagai berikut : (1)Tingkat pendidikan S1 yaitu sebanyak 127 orang (47,74%), (2)Tingkat pendidikan D4 sebanyak 53 orang (19,92%), (3)Tingkat pendidikan D3 sebanyak 35 orang (13,16%), (4)Tingkat pendidikan SMA sebanyak 23 orang (8,65%), (5)Tingkat pendidikan S2 sebanyak 21 orang (7,89%), (6)Tingkat pendidikan S3 sebanyak 4 orang (1,50%), (7)SMP sebanyak 2 orang (0,75%), dan (8)Tingkat pendidikan SD sebanyak 1 orang (0,38%). Gambaran SDM BRPBATPP berdasarkan tingkat pendidikannya dapat dilihat pada Gambar 1.3. berikut ini.



Sumber : data keragaan pegawai BRPBATPP Tahun 2024

Gambar 1.3. Keragaan SDM BRPBATPP Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2024

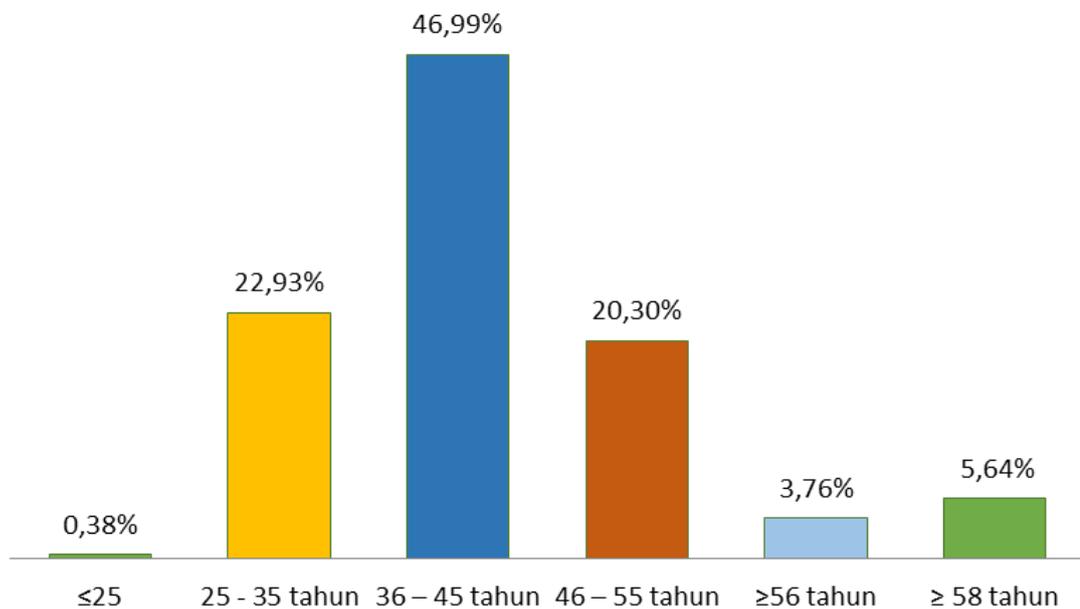
Selain keragaan SDM BRPBATPP berdasarkan tingkat pendidikan, dapat dilihat juga keragaan SDM BRPBATPP berdasarkan golongan ruang. Golongan ruang III mendominasi jumlah pegawai BRPBATPP yaitu sebanyak 128 orang (48,12%), diikuti oleh golongan IX sebanyak 73 orang (27,44%), golongan IV sebanyak 33 orang (12,41%), golongan II sebanyak 19 orang (7,14%), golongan VII sebanyak 13 orang (4,89%) sedangkan untuk golongan I sudah tidak terdapat staf yang memiliki golongan I. Berikut diagram keragaan SDM berdasarkan golongan ruang sebagaimana tersaji pada Gambar 1.4. berikut ini.



Sumber : data keragaan pegawai BRPBATPP Tahun 2024

Gambar 1.4. Keragaan SDM BRPBATPP Berdasarkan Golongan Ruang Tahun 2024

Keragaan SDM BRPBATPP dapat dilihat juga berdasarkan kelompok umur yang dibagi menjadi 5 (lima) kelompok. Berdasarkan kelompok umur tersebut dapat dilihat komposisi umur dengan urutan sebagai berikut: (1)Kelompok umur 36–45 tahun dengan jumlah 125 orang (46,99%), (2) Kelompok umur 25–35 tahun dengan jumlah 61 orang (22,93%), (3)Kelompok umur 46-55 dengan jumlah 54 orang (20,30%), (4)Kelompok ≥ 58 tahun dengan jumlah 15 orang (3,76%), (5)Kelompok umur ≥ 56 tahun dengan jumlah 10 orang (5,64%) dan (6)kelompok ≤ 25 tahun dengan jumlah 1 orang (0,38%). Sebagai gambaran keragaan SDM BRPBATPP dilihat dari kelompok umur dapat dilihat pada diagram berikut ini.



Sumber : data keragaan pegawai BRPBATPP Tahun 2024

Gambar 1.5. Keragaan SDM BRPBATPP Berdasarkan Kelompok Umur Tahun 2024

Data keragaan SDM BRPBATPP berdasarkan jenis kelamin juga diperlukan dalam rangka menyajikan informasi terkait kesetaraan gender di lingkup BRPBATPP. Berikut ini diagram yang menyajikan jumlah SDM yang ada di BRPBATPP berdasarkan jenis kelamin.



Sumber : data keragaan pegawai BRPBATPP Tahun 2024

Gambar 1.6. Keragaan SDM BRPBATPP Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2024

Pada gambar diagram di atas dapat dilihat bahwa jumlah pegawai BRPBATPP lebih banyak berjenis kelamin laki-laki yaitu sejumlah 153 orang (57,52%) jika dibandingkan dengan perempuan yaitu sejumlah 114 orang (42,48%). Hal ini disebabkan karena BRPBATPP merupakan balai riset perikanan dan penyuluhan sehingga lebih banyak kegiatan yang dilakukan di lapangan yang membutuhkan pegawai laki-laki lebih banyak jika dibandingkan dengan pegawai perempuan. Namun demikian, BRPBATPP tetap berupaya dalam mengikuti program pemerintah dalam melakukan penyetaraan gender dengan tetap melibatkan pegawai perempuan dalam melakukan aktivitas perkantoran maupun kegiatan penyuluhan yang dilaksanakan di lapangan sesuai dengan kualifikasi yang dimiliki oleh pegawai perempuan.

Untuk meningkatkan kualitas serta kapabilitas SDM Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan, maka balai selalu mendorong pegawainya baik yang fungsional maupun non fungsional untuk mengembangkan kemampuannya melalui tugas belajar dan ijin belajar dengan berbagai jenjang pendidikan, serta melalui diklat maupun pelatihan. Untuk kedepannya, diharapkan dengan komposisi SDM BRPBATPP tersebut dapat mendukung terlaksananya tugas pokok dan fungsi BRPBATPP sebagai lembaga riset perikanan budidaya air tawar dan penyuluhan perikanan.

E. SISTEMATIKA LAPORAN KINERJA

Laporan Kinerja (LKj) Tahun 2024 ini bertujuan untuk mengkomunikasikan pencapaian kinerja Balai Riset Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan sampai dengan akhir Juni tahun 2024, yaitu dengan melakukan analisis atas capaian kinerja (*performance results*) pada akhir Tahun 2024 terhadap rencana / target kinerja (*performance plans*) awal Tahun 2024. Analisis tersebut memungkinkan teridentifikasinya sejumlah celah kinerja (*performance gap*) sebagai umpan balik perbaikan kinerja di tahun selanjutnya. Sejalan dengan hal tersebut, sistematika penyajian LKj adalah sebagai berikut :

- **Ringkasan Eksekutif**, pada bagian ini berisi ringkasan dari laporan ini, antara lain berisi uraian singkat tentang tujuan, sasaran, capaian kinerja dan kendala selama Tahun 2024
- **Bab I – Pendahuluan**, pada bab ini berisi hal-hal umum tentang BRPBATPP seperti tugas dan fungsi, struktur organisasi, serta keragaan pegawai di BRPBATPP;
- **Bab II – Perencanaan Kinerja**, pada bab ini berisi uraian singkat tentang Rencana Strategis BRPBATPP 2020-2024, Rencana Kerja Tahunan, dan Perjanjian Kinerja BRPBATPP Tahun 2024 serta Pengukuran Kinerja.
- **Bab III – Akuntabilitas Kinerja**, bab ini dijelaskan mengenai hasil capaian kinerja dari indikator-indikator kinerja yang telah diuraikan pada bab sebelumnya disertai beberapa capaian indikator kinerja lainnya;
- **Bab IV – Penutup**, bab ini berisi uraian singkat terkait Kesimpulan, Pemasalahan dan Rekomendasi;
- **Lampiran**, berisi lampiran Perjanjian Kinerja dan hal lain yang dianggap penting.

F. POTENSI DAN PERMASALAHAN

1. POTENSI

BRPBATPP memiliki mandat untuk melaksanakan program riset perikanan, khususnya riset perikanan budidaya air tawar serta kegiatan penyuluhan perikanan berdasarkan Peraturan Menteri KP No.74 Tahun 2020. Fokus riset yang dikembangkan adalah riset pada ikan air tawar spesifik lokal potensial atau ikan-ikan asli perairan Indonesia yang memiliki potensi untuk dijadikan komoditas nasional bahkan ekspor, contohnya yaitu ikan tor, baung, gabus, gurame, tapah, udang galah dan lain-lain. Namun pada tahun 2022 telah dilakukan pengalihan

tugas dan fungsi riset dari Kementerian Kelautan dan Perikanan ke Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) sesuai dengan Peraturan Presiden No.33 Tahun 2021 tentang “Badan Riset dan Inovasi Nasional”, sehingga BRPBATPP sudah tidak melaksanakan fungsi riset di bidang perikanan air tawar.

Lingkungan strategis yang berpengaruh besar terhadap keberhasilan kegiatan yang dilaksanakan oleh BRPBATPP meliputi faktor-faktor strategis yang berhubungan dengan kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weaknes*) BRPBATPP, sedangkan faktor-faktor strategis eksternal meliputi faktor-faktor strategis yang berhubungan dengan peluang (*opportunity*) dan ancaman (*threats*) BRPBATPP. Selanjutnya dilakukan analisa SWOT yang nantinya akan dimanfaatkan untuk menentukan arah kebijakan dari BRPBATPP kedepannya.

Beberapa arah kebijakan BRPBATPP yang terkait kegiatan penyuluhan yang selaras dengan kebijakan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP serta mendukung program Kementerian Kelautan dan Perikanan antara lain adalah:

- 1) Peningkatan Kapasitas Pelaku Utama dan Pelaku Usaha Sebagai Pilar Pembangunan Ekonomi Berbasis Komoditas Unggulan Kelautan dan Perikanan.
- 2) Penataan Kebijakan Penyuluhan KP, melalui penyelesaian legislasi: Kebijakan dan Strategi Penyuluhan KP, Mekanisme 42 Penyelenggaraan Penyuluhan KP, Kelembagaan, Sarpras, Metoda dan Materi, dan Pola Diklat Penyuluh.
- 3) Penguatan kelembagaan penyuluhan KP, meliputi sinergitas dan koordinasi dengan kelembagaan penyuluhan tingkat regional dan pemerintah daerah, serta penguatan kelompok pelaku utama perikanan.
- 4) Pengembangan Metode dan Materi Penyuluhan melalui Pengembangan materi penyuluhan bentuk cetak, CD video, web; Penyuluhan dengan media cetak, tertayang dan terdengar, Pemanfaatan sms gateway, web (*cyber extension*); dan Temu: aplikasi, percontohan, dan lain-lain.

Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan mendukung program terobosan KKP melalui kegiatan penyuluhan sebagai berikut:

- 1) Pendampingan oleh Penyuluh Perikanan kepada kelompok pelaku utama/usaha pada kawasan budidaya KP;
- 2) Peningkatan kemandirian melalui penguatan kelembagaan pelaku utama dan pelaku usaha kelautan dan perikanan (penumbuhan kelompok, peningkatan kelas kelompok);
- 3) Peningkatan skala usaha pelaku utama dan pelaku usaha kelautan dan perikanan (UMKM dan Koperasi);

- 4) Peningkatan akses informasi dan teknologi, akses pasar, dan akses permodalan;
- 5) Peningkatan kolaborasi Penyuluhan dengan Pendidikan, Pelatihan dan Riset dalam sinergi pendidikan, pemanfaatan hasil kajiwidya, dan diseminasi hasil riset terekomendasi kepada masyarakat pelaku utama dan pelaku usaha sektor kelautan dan perikanan melalui metode penyelenggaraan penyuluhan perikanan;
- 6) Memberikan pendampingan kepada kelompok pembudidaya dalam hal kelembagaan.

Potensi dari Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan meliputi sumberdaya manusia, prasarana dan sarana, serta anggaran yang mendukung kegiatan. Sumberdaya manusia yang mendukung BRPBATPP terdiri dari pejabat struktural, pejabat fungsional tertentu, serta pejabat fungsional umum yang mendukung pelaksanaan kegiatan BRPBATPP sebagaimana yang disebutkan pada keragaan SDM sebelumnya.

Prasarana dan sarana pendukung untuk kegiatan BRPBATPP antara lain adalah tanah, bangunan kantor, hatchery dan kolam percobaan untuk menghasilkan teknologi budidaya air tawar yang aplikatif dan efisien, ruang pertemuan, perpustakaan, dan laboratorium terakreditasi dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) sebagai Laboratorium Pengujian karena telah menerapkan secara konsisten SNI ISO/IEC 17025:2008 (ISO/IEC 17025:2005). Beberapa laboratorium yang dimiliki oleh BRPBATPP antara lain adalah : (1) Lab Reproduksi dan Genetika Ikan, (2) Lab Nutrisi dan Teknologi Pakan, (3) Lab Lingkungan dan Toksikologi, dan (4) Lab Kesehatan Ikan. Beberapa aset yang dimiliki oleh BRPBATPP s/d akhir tahun 2024 adalah sebagai berikut.

Tabel 1.3. Aset BRPBATPP s/d Akhir Tahun 2024

NO.	NAMA ASET	KUANTITAS	NILAI (RP.)
A	TANAH		95.685.186.000
1	Tanah Persil (m ²)	16.345	52.488.531.000
2	Tanah Non Persil (m ²)	35.940	43.196.655.000
B	PERALATAN DAN MESIN		35.437.464.744
1	Alat Besar Darat (Unit)	3	339.040.934
2	Alat Bantu (Unit)	74	293.537.424
3	Alat Angkutan Darat Bermotor (Unit)	10	2.054.647.242

NO.	NAMA ASET	KUANTITAS	NILAI (RP.)
4	Alat Angkutan Darat Tak Bermotor (Unit)	3	2.117.663
5	Alat Bengkel Bermesin (Unit)	2	5.481.200
6	Alat Ukur (Unit)	41	199.469.959
7	Alat Pengolahan (Unit)	341	771.834.302
8	Alat Kantor (Unit)	322	1.043.618.864
9	Alat Rumah Tangga (Unit)	2.348	4.137.146.568
10	Alat Studio (Unit)	30	229.547.905
11	Alat Komunikasi (Unit)	18	33.850.000
12	Peralatan Pemancar (Unit)	8	1.027.396.014
13	Alat Kedokteran (Unit)	30	1.300.310.436
14	Unit Alat Laboratorium (Unit)	881	20.585.626.435
15	Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir (Unit)	21	93.146.633
16	Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika (Unit)	6	160.949.660
17	Alat Laboratorium Lingkungan Hidup (Unit)	28	365.462.573
18	Peralatan Laboratorium Hydrodinamica (Unit)	1	12.635.000
19	Laboratorium Alat Standarisasi Kalibrasi & (Unit)	7	81.376.102
20	Persenjataan Non Senjata Api (Unit)	1	12.430.000
21	Alat Khusus Kepolisian (Unit)	2	24.860.000
22	Komputer Unit (Unit)	117	1.274.246.121
23	Peralatan Komputer (Unit)	68	257.701.826
24	Alat Pelindung (Unit)	2	841.565
25	Alat Kerja Penerbangan (Unit)	3	27.520.000
26	Unit Peralatan Proses/Produksi (Unit)	89	262.670.318
C	GEDUNG DAN BANGUNAN		42.460.570.500
1	Bangunan Gedung Tempat Kerja (Unit)	95	38.675.044.500
2	Bangunan Gedung Tempat Tinggal (Unit)	20	1.799.779.000
3	Tugu/Tanda Batas (Unit)	7	1.985.747.000
D	JALAN DAN JEMBATAN		381.691.000
1	Jalan (Unit)	1.887	245.882.000
2	Jembatan (Unit)	30	135.809.000
E	IRIGASI		662.585.000
1	Bangunan Air Irigasi (Unit)	17	468.489.000

NO.	NAMA ASET	KUANTITAS	NILAI (RP.)
2	Bangunan Pengaman Sungai/Pantai & Penanggulangan (Unit)	2	32.319.000
3	Bangunan Pengembangan Sumber Air Dan Tanah (Unit)	2	157.784.000
4	Bangunan Air Bersih/Air Baku (Unit)	1	3.993.000
F	JARINGAN		1.007.968.320
1	Instalasi Air Bersih/Air Baku (Unit)	1	49.939.700
2	Instalasi Gardu Listrik (Unit)	2	328.572.170
3	Instalasi Gas (Unit)	1	5.055.000
4	Jaringan Listrik (Unit)	2	624.401.450
G	ASET TETAP LAINNYA		275.652.000
1	Bahan Perpustakaan Tercetak (Unit)	375	250.652.000
2	Alat Bercorak Kebudayaan (Unit)	1	25.000.000
TOTAL			176.393.335.564

Sumber: Data BMN BRPBATPP Per Triwulan 4 Tahun 2024

Anggaran untuk kegiatan riset perikanan dan penyuluhan perikanan berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Anggaran ini berasal dari dua (2) buah Pusat yaitu : (1) Pusat Riset Perikanan untuk kegiatan riset dan kegiatan pendukungnya; dan (2) Pusat Pelatihan dan Penyuluhan untuk kegiatan penyuluhan.

Penganggaran BRPBATPP sesuai Undang-Undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara, menggunakan pendekatan penganggaran terpadu (*unified budget*), kerangka pengeluaran jangka menengah (*medium term expenditure framework*), dan penganggaran berbasis kinerja (*performance-based budgeting*). Anggaran untuk kegiatan riset perikanan dan penyuluhan perikanan berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Anggaran ini berasal dari dua (2) Eselon II / Pusat yaitu : (1) Pusat Riset Perikanan untuk kegiatan riset; dan (2) Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP untuk kegiatan penyuluhan. Selanjutnya pada tahun 2024, anggaran BRPBATPP berasal dari Pusat Penyuluhan KP. Anggaran BRPBATPP pada tahun 2020 sampai dengan 2024 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1.4. Anggaran BRPBATPP Tahun 2020-2024

No.	Jenis Belanja	Pagu Anggaran Tahun (Rp.000)				
		2020	2021	2022	2023	2024
1.	Belanja Pegawai	41.667.109	37.934.850	35.234.181	32.896.338	78.014.965
2.	Belanja Barang	15.899.721	15.075.908	12.960.142	18.283.910	18.008.949
3.	Belanja Modal	132.824	410.738	190.000	321.616	-
Total Anggaran		57.699.654	53.421.496	48.384.323	51.501.864	96.023.914

Sumber : Data DIPA BRPBATPP Tahun 2020-2024

Pada tahun 2020 anggaran BRPBATPP adalah sebesar Rp.57.699.654.000 yang terdiri dari belanja pegawai sebesar Rp.41.667.109.000, belanja barang sebesar Rp.15.899.721.000, dan belanja modal sebesar Rp.132.824.000.

Pada tahun 2021, anggaran BRPBATPP mengalami penurunan sebesar Rp.4.278.158.000 (7,41%) yang disebabkan oleh adanya refocusing anggaran dalam rangka penanggulangan COVID-19 dan kegiatan pemulihan ekonomi nasional (PEN). Belanja yang mengalami penurunan antara lain adalah belanja pegawai sebesar Rp.3.732.259.000 (8,96%) dan belanja barang sebesar Rp.823.813.000 (5,18%). Sedangkan untuk belanja modal mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya, yaitu sebesar Rp.277.914.000 (209,23%). Total anggaran tahun 2021 adalah sebesar Rp.53.421.496.000 yang terdiri dari belanja pegawai Rp.37.934.850.000, belanja barang sebesar Rp.15.075.908.000, dan belanja modal sebesar Rp.410.738.000.

Pada tahun 2022, anggaran BRPBATPP mengalami penurunan kembali sebesar Rp.5.037.173.000 (9,43%) yang disebabkan oleh menurunnya belanja pegawai karena berpindahannya sebagian besar peneliti dan litkayasa ke BRIN serta menurunnya belanja barang dan belanja modal. Besarnya penurunan belanja antara lain adalah belanja pegawai sebesar Rp. 2.700.669.000 (7,12%), belanja barang sebesar Rp.2.115.766.000 (14,03%), dan belanja modal sebesar Rp.220.738.000 (53,74%). Total anggaran tahun 2022 adalah sebesar Rp.48.384.323.000 yang terdiri dari belanja pegawai Rp.35.234.181.000, belanja barang sebesar Rp.12.960.142.000, dan belanja modal sebesar Rp.190.000.000.

Selanjutnya pada tahun 2023, anggaran BRPBATPP mengalami peningkatan sebesar Rp.3.117.541.000 (6,44%) yang berasal dari peningkatan anggaran belanja barang sebesar Rp.5.323.768.000 (41,08%) serta belanja modal sebesar Rp.131.616.000 (69,27%). Sedangkan untuk belanja pegawai mengalami penurunan sebesar Rp.2.337.843.000 (6,64%). Peningkatan belanja barang pada tahun 2023 ini disebabkan oleh adanya penambahan output kegiatan Masyarakat

Kelautan dan Perikanan yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan serta adanya penambahan anggaran untuk output kegiatan Kelompok Pelaku Utama/Usaha yang Mendapatkan Pendampingan dari Penyuluh Kelautan dan Perikanan. Total anggaran tahun 2023 adalah sebesar Rp.51.501.864.000 yang terdiri dari belanja pegawai Rp.32.896.338.000, belanja barang sebesar Rp.18.283.910.000, dan belanja modal sebesar Rp.321.616.000.

Kemudian pada tahun 2024, anggaran BRPBATPP mengalami peningkatan kembali sebesar Rp.44.522.050.000 (86,45%) yang berasal dari peningkatan anggaran belanja pegawai sebesar Rp.45.118.627.000 (137,15%). Hal ini disebabkan oleh adanya pemindahan pembayaran gaji Penyuluh Perikanan BPPP Tegal ke BRPBATPP sehingga menyebabkan penambahan pagu belanja pegawai. Pada tahun 2024 ini untuk anggaran belanja barang berkurang sebesar Rp.274.961.000 (1,5%), sedangkan untuk belanja modal pada tahun 2024 ini tidak ada anggaran dari Pusat. Total anggaran tahun 2024 adalah sebesar Rp.96.023.914.000 yang terdiri dari belanja pegawai Rp.78.014.965.000 dan belanja barang sebesar Rp.18.008.949.000.

Untuk melaksanakan fungsinya dalam melakukan penyuluhan, BRPBATPP memiliki penyuluh perikanan yang telah melakukan tugas pada periode 2018–2024 diantaranya sebagai berikut:

1. Pendampingan Kelompok (KUB, POKDAKAN, POKLAHSAR dan KUGAR) dalam akses teknologi, informasi dan permodalan usaha KP;
2. Penumbuhan dan peningkatan kelas kemampuan kelompok (KUB, POKDAKAN, POKLAHSAR dan KUGAR);
3. Pendampingan bantuan pemerintah (asuransi nelayan/pembudidaya ikan, sertifikat tanah nelayan, sarana alat tangkap ikan, minapadi, bioflok, integrasi lahan garam rakyat, ice flake, dll.);
4. Pendirian Koperasi (nelayan, pembudidaya ikan, pengolah/pemasar dan petambak garam);
5. Legalisasi Izin Usaha Mikro dan Kecil/IUMK sektor KP) (nelayan, pembudidaya ikan, pengolah/pemasar dan petambak garam);
6. Sosialisasi peraturan per-UU perikanan;
7. Pendataan Pelaku Usaha KP (KUSUKA) dan sampling produksi (perikanan tangkap, budidaya, pengolah/pemasar dan petambak garam) dalam Satu Data Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP).

Sampai dengan akhir Desember 2024, jumlah penyuluh perikanan yang terdapat di BRPBATPP adalah sebanyak 326 orang yang terdiri dari 137 orang PNS, 86 orang PPPK, dan 103 orang PPB (Penyuluh Perikanan Bantu) yang

tersebar di 39 Kabupaten / Kota di 3 propinsi, yaitu Propinsi Banten, Propinsi DKI Jakarta dan Propinsi Jawa Barat.

2. PERMASALAHAN

Masalah dan tantangan yang dihadapi oleh BRPBATPP dalam mendukung pembangunan KP antara lain :

- 1) Dengan terbitnya Peraturan Presiden Nomor 78 Tahun 2021 tentang berdirinya Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), terjadi penggabungan pegawai sehingga seluruh peneliti diintegrasikan ke BRIN sehingga BRPBATPP yang merupakan satker dibawah BPPSDM akan mengalami transformasi kelembagaan serta tugas dan fungsi.
- 2) Kompetensi sebagian penyuluh perikanan masih belum sesuai kebutuhan di lapangan;
- 3) Penyebaran penyuluh perikanan tidak merata di semua kabupaten/kota yang memiliki potensi perikanan;
- 4) Sistem monitoring terhadap penyuluh perikanan masih belum memadai karena cakupan wilayah terlalu luas dengan anggaran monitoring yang kurang memadai.



II. PERENCANAAN KINERJA

- A. RENCANA STRATEGIS*
- B. RENCANA KERJA TAHUNAN*
- C. PERJANJIAN KINERJA*
- D. PENGUKURAN KINERJA*

A. RENCANA STRATEGIS

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 merupakan tahapan keempat sekaligus periode terakhir dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025 yang telah ditetapkan melalui Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007, tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2005-2025. RPJPN menjadi sarana memantapkan pembangunan secara menyeluruh di berbagai bidang dengan menekankan pencapaian daya saing kompetitif perekonomian berlandaskan keunggulan sumber daya alam dan sumber daya manusia (SDM) berkualitas, serta kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang terus meningkat.

Tujuan pembangunan kelautan dan perikanan (KP) jangka panjang pada periode pembangunan tahap ke 4 (2020-2024) adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh SDM berkualitas dan berdaya saing. Hal ini ditegaskan dalam misi ketujuh pembangunan nasional yaitu mewujudkan Indonesia menjadi negara kepulauan yang mandiri, maju dengan basis kepentingan Nasional. Misi tersebut selaras dengan salah satu sasaran pokok RPJPN 2005-2025, yaitu *“Terwujudnya Indonesia sebagai negara kepulauan yang mandiri, maju, kuat, dan berbasiskan kepentingan nasional”*. RPJMN 2020-2024 akan mempengaruhi pencapaian target pembangunan dalam RPJPN, dimana pendapatan perkapita Indonesia akan mencapai tingkat kesejahteraan setara dengan negara-negara berpenghasilan menengah atas (*upper-middle income country/MIC*) yang memiliki kondisi infrastruktur, kualitas sumber daya manusia, layanan publik, serta kesejahteraan rakyat yang lebih baik.

Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) tahun 2020-2024, mengacu pada Renstra Pusat Riset Perikanan dan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan yang berada di bawah Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan (BPPSDM KP). Visi Kementerian Kelautan dan Perikanan pada tahun 2020-2024 adalah mendukung visi presiden untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong-royong. Visi KKP menjadi penting dengan keberadaan BRPBATPP sebagai lembaga pendukung untuk mencapai tujuan RPJMN tahap IV. Peran strategis keberadaan BRPBATPP yaitu mendukung visi dan misi KKP melalui kegiatan riset dan penyuluhan.

Pembentukan BRSDM KP termasuk didalamnya BRPBATPP selaras dengan pengembangan dan pembangunan sektor kelautan dan perikanan di masa mendatang dimana peran riset dan iptek sangat dibutuhkan masyarakat. Pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi disertai lompatan inovasi telah berpengaruh secara signifikan terhadap perkembangan dunia harus dimanfaatkan sektor kelautan dan perikanan, termasuk di dalamnya masyarakat pemanfaat untuk mendorong akselerasi pertumbuhannya.

Keberadaan BRPBATPP sendiri memiliki peran yang strategis dalam mendukung visi dan misi KKP dan BPPSDMKP melalui kegiatan penyuluhan perikanan sebagai berikut :

1. Peningkatkan keterampilan dan kompetensi SDM sehingga dapat meningkatkan produksi dan produktivitas, nilai tambah dan daya saing produk kelautan dan perikanan secara optimal melalui pelatihan dan sertifikasi;
2. Mewujudkan pelaku utama yang mandiri, kompeten, sadar dan peduli terhadap inovasi teknologi, kelestarian dan keberlanjutan sumberdaya kelautan dan perikanan;
3. Membantu dalam meningkatkan ekonomi para pelaku usaha melalui penumbuhan dan pembentukan usaha mikro, kecil dan koperasi sektor kelautan dan perikanan; serta
4. Meningkatkan pengelolaan alih teknologi bidang kelautan dan perikanan secara efektif dan efisien dan tepat sasaran melalui diseminasi dan pelatihan.

Salah satu kenyataan yang dihadapi pada sektor perikanan umumnya usaha perikanan didominasi oleh usaha skala kecil, tingkat pendidikan pembudidaya ikan, pengolah ikan maupun nelayan (pelaku utama) masih rendah, dan bermodal kecil. Kondisi dengan skala usaha kecil umumnya belum mampu menerapkan teknologi inovatif sehingga menjadi kurang efisien dan akan berakibat pada penurunan kuantitas maupun kualitas produk yang dihasilkan. Hal utama yang harus dicermati adalah bahwa keberhasilan pembangunan perikanan sangat tergantung pada perubahan perilaku pelaku utama dalam menyikapi tantangan tersebut. Selain peningkatan sumberdaya manusia yang berkualitas, penyuluhan perikanan mempunyai kedudukan yang sangat strategis dalam pembangunan perikanan, karena mempunyai tugas dan fungsi untuk menyelenggarakan pendidikan non formal bagi pelaku utama beserta keluarganya serta anggota masyarakat lainnya.

Dalam rangka mewujudkan tujuan pembangunan KP dilaksanakan melalui proses yang bertahap, terencana, terpadu dan berkesinambungan. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional

2005-2025 telah menetapkan salah satu misi yang terkait dengan KKP, yakni “Mewujudkan Indonesia menjadi Negara Kepulauan yang Mandiri, Maju, Kuat, dan Berbasis Kepentingan Nasional”, dengan menumbuhkan wawasan bahari bagi masyarakat dan pemerintah, meningkatkan kapasitas sumber daya manusia yang berwawasan kelautan, mengelola wilayah laut nasional untuk mempertahankan kedaulatan dan meningkatkan kemakmuran, dan membangun ekonomi kelautan secara terpadu dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber kekayaan laut secara berkelanjutan.

Berdasarkan hal tersebut, BRPBATPP telah melaksanakan berbagai kegiatan di bidang Penyuluhan KP. Kegiatan Penyuluhan KP mulai masuk ke dalam DIPA BRPBATPP pada tahun 2018. Adapun Indikator Kinerja/Output dan capaiannya untuk tahun 2020-2024 yang menjadi tanggung jawab BRPBATPP dapat dilihat pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1. Target dan Capaian Kinerja Kegiatan Penyuluhan KP BRPBATPP Tahun 2020-2024

NO	INDIKATOR	TARGET					CAPAIAN				
		2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
1	Kelompok pelaku utama/usaha yang mendapatkan penyuluhan	3.464	3.464	3.546	3.800	3.800	3.520	4.156	3.679	3.800	3.800
2	Percontohan Penyuluhan KP	1	1	3	-	-	1	1	3	-	-
3	Kelompok yang dinilai kelas kelompoknya	205	-	-	-	-	246	-	-	-	-
4	Calon kelompok pelaku utama yang disiapkan untuk ditumbuhkan menjadi kelompok pelaku utama perikanan	215	-	-	-	-	258	-	-	-	-
5	Usaha Mikro Kecil dan Koperasi Sektor KP yang dibina	576	-	-	-	-	580	-	-	-	-
6	Kelompok kelautan dan perikanan yang ditingkatkan kelasnya di Satminkal BRPBATPP	-	75	137	130	138	-	81	146	148	159
7	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satminkal BRPBATPP	-	150	268	290	316	-	180	452	348	406
8.	Tenaga kerja yang terlibat lingkup BRPBATPP	-	-	1.084	889	900	-	-	1.106	921	933
9.	Jumlah Sarana pelatihan dan penyuluhan KP yang	-	-	1	1	-	-	-	1	1	-

NO	INDIKATOR	TARGET					CAPAIAN				
		2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
	terstandar di Satminkal BRPBATPP										
10.	Desa/kawasan mitra yang menerapkan Iptek KP Lingkup Puslatluh KP (Desa Perikanan Cerdas) di BRPBATPP Bogor (desa)	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-
11.	Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang Mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di BRPBATPP (kelompok)	-	-	-	4	-	-	-	-	4	-

Sumber : 1. Renstra BRPBATPP Tahun 2020-2024, 2. Reviu Renstra BRPBATPP Tahun 2020-2024, 3. Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK), <https://kinerjaku.kkp.go.id/>

Dengan terbitnya Peraturan Presiden Nomor 78 Tahun 2021 tentang Badan Riset dan Inovasi Nasional, seluruh peneliti dilingkungan BPPSDMKP melakukan penyesuaian dengan melakukan perpindahan ke Badan Riset dan Inovasi Nasional, sehingga terjadi transformasi kelembagaan Pusat dan UPT lingkup BPPSDMKP, termasuk BRPBATPP didalamnya.

Selain itu, berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 38 Tahun 2023 tentang Kementerian Kelautan dan Perikanan, pada pasal 6 “Badan Riset Sumberdaya Manusia (BRSDM) menjadi Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan (BPPSDMKP). Sampai dengan akhir tahun 2023, KKP masih menyiapkan Peraturan Menteri sebagai turunan dari Peraturan Presiden Nomor 38 Tahun 2023 tersebut, sehingga Susunan Organisasi dan Tata Kerja BPPSDM untuk level Eselon 2 dan Unit Pelaksana Teknis masih berdasarkan Peraturan Menteri Nomor 48/PERMEN-KP/2020. Namun demikian, telah dilakukan penyesuaian dan reviu Renstra BPPSDMKP yang telah dituangkan dalam Rencana Kerja dan Perjanjian Kinerja BPPSDMKP yang diikuti oleh satker Pusat dan UPT dibawahnya.

1. *Visi*

Visi didasarkan pada visi Indonesia 2045 yaitu mewujudkan Indonesia sebagai negara yang berdaulat, adil dan makmur. Visi Presiden 2020-2024 adalah “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian,

berlandaskan Gotong Royong". Sebagai organisasi yang membantu Presiden untuk urusan kelautan dan perikanan, maka visi KKP 2020-2024 ditetapkan untuk mendukung terwujudnya Visi Presiden.

Visi KKP 2020-2024 adalah "Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan" untuk mewujudkan "Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, berlandaskan Gotong Royong"

Visi BRPBATPP pada tahun 2020-2024 adalah mendukung Visi Pusat Riset Perikanan dan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP yang berlandaskan pada Visi KKP yaitu "Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan" untuk mewujudkan "Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, berlandaskan Gotong Royong" melalui riset dan inovasi iptek perikanan serta penyelenggaraan penyuluhan.

2. Misi

Misi BRPBATPP adalah menjalankan misi Presiden dan KKP dalam bidang kelautan dan perikanan. Dari 9 (sembilan) misi Presiden, KKP mendukung 4 (empat) misi yaitu :

1. Misi ke-1 yakni Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia melalui Peningkatan Daya Saing SDM KP dan Pengembangan Inovasi dan Riset Kelautan dan Perikanan
2. Misi ke-2 yakni Struktur Ekonomi Yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing melalui Peningkatan Kontribusi Ekonomi Sektor Kelautan dan Perikanan terhadap Perekonomian Nasional
3. Misi ke-4 yakni Mencapai Lingkungan Hidup Yang Berkelanjutan melalui Peningkatan Kelestarian Sumber Daya Kelautan dan Perikanan.
4. Misi ke-8 yakni Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya melalui Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan di KKP.

Implementasi dari visi dan misi Presiden dilakukan secara bertanggungjawab berlandaskan gotong royong, sehingga saling memperkuat, memberi manfaat dan menghasilkan nilai tambah ekonomi, sosial dan budaya bagi kepentingan bersama.

3. Tujuan

Sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang berada dibawah naungan 2 (dua) Pusat, yaitu Pusat Riset Perikanan dan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan, maka tujuan yang ingin dicapai selama tahun 2020-2024 harus mampu menjalankan tujuan dari Pusat Riset Perikanan maupun Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP tersebut. Tujuan yang ingin dicapai BRPBATPP selama tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan produktivitas, efisiensi usaha, pendapatan dan kesejahteraan pelaku utama dan pelaku usaha serta meningkatkan kesadaran dalam pelestarian fungsi lingkungan hidup melalui penyelenggaraan penyuluhan.
2. Meningkatkan pemanfaatan inovasi teknologi mendukung industrialisasi perikanan budidaya air tawar yang berdaya saing.
3. Menghasilkan dan mengembangkan riset dan inovasi perikanan budidaya air tawar mendukung pembangunan berkelanjutan.
4. Menyelenggarakan fungsi kelembagaan dan manajerial riset dan SDM sesuai tata kelola pemerintahan yang baik lingkup BRPBATPP

4. Sasaran

Renstra BRPBATPP tahun 2020-2024 menjelaskan bahwa sasaran strategis pembangunan kelautan dan perikanan melalui pelaksanaan program riset dan SDM merupakan kondisi yang diinginkan dapat dicapai oleh BRPBATPP dalam mendukung target kinerja sebagai suatu *outcome/impact* dari program yang dilaksanakan, dengan menggunakan pendekatan metode *Logical Framework*. Pada tahun 2024 telah dilakukan Reviu terhadap target kinerja yang tercantum pada Bab IV Dokumen Rencana Strategis BRPBATPP Nomor 239/BRSDM-BRPBATPP/RC.221/VII/2021, tanggal 19 Juli 2021 yang dilaksanakan per tanggal 14 November 2024.

Beberapa indikator yang disesuaikan volume targetnya, narasi serta satuannya, indikator kinerja baru, serta penghapusan indikator kinerja antara lain adalah :

- a. Perubahan target indikator kinerja “Nilai PNBK BRPBATPP” dari Rp.92.050.000, menjadi Rp.92,05 juta;
- b. Penambahan indikator kinerja baru “Jumlah Penyuluh Perikanan PNS yang Mengikuti Uji Kompetensi di Satker BRPBATPP” pada tahun 2024 dengan

- target sejumlah 8 orang;
- c. Penambahan indikator kinerja baru “Fasilitasi Kelompok Pelaku Usaha Sektor Kelautan dan Perikanan untuk Mendapatkan Perizinan Berusaha di Satker BRPBATPP” pada tahun 2024 dengan target 15 Pelaku Usaha;
 - d. Penghapusan indikator kinerja “Desa/kawasan mitra yang menerapkan Iptek KP Lingkup Puslatluh KP (Desa Perikanan Cerdas) di BRPBATPP (desa)”;
 - e. Penghapusan indikator kinerja “Kelompok Masyarakat yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di Satminkal BRPBATPP”;
 - f. Penghapusan indikator kinerja “Tenaga Kerja yang Terlibat pada SFV UPT BRPBATPP”;
 - g. Perubahan target indikator kinerja “Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti Lingkup Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di Satker BRPBATPP” dari 2 dokumen menjadi 3 dokumen;
 - h. Perubahan target indikator kinerja “Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP” dari 80 menjadi 81;
 - i. Penghapusan indikator kinerja “Nilai Kinerja Anggaran BRPBATPP”;
 - j. Penambahan indikator kinerja baru “Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BRPBATPP” dengan target nilai 71

Hasil Reviu atas Revisi Rencana Strategis BRPBATPP Tahun 2024 per bulan November tersaji pada Tabel 2.2. berikut ini:

Tabel 2.2. Hasil Reviu atas Revisi Rencana Strategis BRPBATPP Tahun 2024

KEGIATAN / SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET RENSTRA	TARGET TA.2024					KETERANGAN		
			Jan	April	Agt	Okt	Nov			
KEGIATAN 1. PELATIHAN DAN PENYULUHAN KELAUTAN DAN PERIKANAN										
1	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1	Nilai PNBP Satker BRPBATPP (Rupiah Juta)	92,05	92.050.000	92,05	92,05	92,05	92,05	1. Satuan berubah dari Rp. Menjadi Rupiah juta 2. IKU berubah Sasaran Kegiatan dari Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker menjadi Terselenggaranya Penyuluhan

KEGIATAN / SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET RENSTRA	TARGET TA.2024					KETERANGAN	
			Jan	April	Agt	Okt	Nov		
								Kelautan dan Perikanan	
	2	Jumlah Penyuluh Perikanan PNS yang Mengikuti Uji Kompetensi di Satker BRPBATPP (Orang)	8	-	10	8	8	8	1. Indikator kinerja baru 2. Target berubah pada PK bulan Agustus
	3	Kelompok Pelaku Utama/Pelaku Usaha yang Disuluh di Satker BRPBATPP (Kelompok)	3.800	3.800	3.800	3.800	3.800	3.800	-
	4	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya di Satker BRPBATPP (Kelompok)	138	138	138	138	138	138	-
	5	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satker BRPBATPP (Kelompok)	316	316	316	316	316	316	-
	6	Tenaga Kerja yang Terlibat Bidang Penyuluhan di Satker BRPBATPP (Orang)	900	900	900	900	900	900	-
	7	Fasilitasi Kelompok Pelaku Usaha Sektor Kelautan dan Perikanan untuk Mendapatkan Perizinan Berusaha di Satker	15	-	15	15	15	15	Indikator kinerja baru

KEGIATAN / SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET RENSTRA	TARGET TA.2024					KETERANGAN		
			Jan	April	Agt	Okt	Nov			
2	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP	8	Desa/kawasan mitra yang menerapkan Iptek KP Lingkup Puslatuh KP (Desa Perikanan Cerdas) di BRPBATPP (desa)	-	1	1	1	-	-	Indikator kinerja dihapus karena anggaran direlokasi ke BBRBLPP
		9	Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang Mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di BRPBATPP (kelompok)	-	8	8	8	-	-	IKU dihapus karena anggaran direlokasi ke BBRSEKP dan terdapat blokir AA
		10	Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti Lingkup Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di Satker BRPBATPP (Dokumen)	2	2	2	2	3	3	1.Target berubah pada PK bulan Oktober 2.IKU berubah Sasaran Kegiatan dari Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker menjadi Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan
KEGIATAN 2. DUKUNGAN MANAJEMEN INTERNAL LINGKUP BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN										
3	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	11	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BRPBATPP (%)	100	100	100	100	100	100	-

KEGIATAN / SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET RENSTRA	TARGET TA.2024					KETERANGAN
			Jan	April	Agt	Okt	Nov	
	12 Tenaga Kerja yang Terlibat pada SFV UPT BRPBATPP (Orang)	-	23	-	-	-	-	IKU dihapus setelah perubahan OTK level 2 dan melebur pada IKU Tenaga Kerja yang Terlibat Bidang Penyuluhan di Satker BRPBATPP
	13 Persentase Unit Kerja BRPBATPP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)	94	94	94	94	94	94	-
	14 Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP (Indeks)	80	80	81	81	81	81	-
	15 Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BRPBATPP (%)	0,5	≤0,5	≤0,5	≤0,5	≤0,5	≤0,5	-
	16 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPBATPP (%)	82	82	82	82	82	82	-
	17 Penilaian Mandiri SAKIP BRPBATPP (Nilai)	80,5	80,5	80,5	80,5	80,5	80,5	-
	18 Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP (Nilai)	94	94	94	94	94	94	-

KEGIATAN / SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET RENSTRA	TARGET TA.2024					KETERANGAN	
			Jan	April	Agt	Okt	Nov		
	19 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP (Nilai)	93,76	93,76	93,76	93,76	93,76	93,76	93,76	-
	20 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BRPBATPP (Nilai)	71	-	-	-	-	-	71	Indikator kinerja baru pengganti IKU Nilai Kinerja Anggaran BRPBATPP
	21 Nilai Kinerja Anggaran BRPBATPP (Nilai)	-	82	82	82	82	-	-	IKU dihapus diganti menjadi IKU Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BRPBATPP

Sumber : 1. Renstra BRPBATPP Tahun 2020-2024, 2. Reviu Renstra BRPBATPP Tahun 2020-2024, 3. Perjanjian Kinerja BRPBATPP Tahun 2024

Pada tahun 2024 ini, Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar memiliki 3 (tiga) Sasaran Kegiatan dan 17 (Tujuh belas) Indikator Kinerja Kegiatan yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja sebagai bentuk dukungan untuk mencapai Sasaran Strategis pada Level 0 Kementerian Kelautan dan Perikanan, Sasaran Program pada Level 1 BRSDM, serta Sasaran Kegiatan pada Level 2 Pusat Riset Perikanan dan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP. Dari 8 (delapan) Sasaran Strategis pada Level 0 KKP dan 18 (delapan belas) Indikator Kinerja, BRPBATPP mendukung 2 (dua) Sasaran Strategis dan 4 (empat) Indikator Kinerja, sebagai berikut:

1. SS3. Ekonomi Sektor Kelautan dan Perikanan meningkat

IK7. Nilai PNBP Sektor KP

IK8. Tenaga Kerja yang Terlibat

2. SS8. Reformasi birokrasi KKP yang berkualitas

IK17. Nilai Kinerja Reformasi Birokrasi (RB) KKP

IK18. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) KKP

Sedangkan dari 7 (tujuh) Sasaran Program dan 22 (dua puluh dua) Indikator Kinerja Program pada Level 1 BPPSDM, BRPBATPP mendukung 5 (lima) Sasaran Program dan 13 (tiga belas) Indikator Kinerja Program, yaitu:

1. **SP1. SDM KP Peserta Diklat yang Terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri**
IKP2.Nilai PNBP BPPSDM
2. **SP3. Kelompok Kelautan dan Perikanan Mandiri yang Dibentuk**
IKP4.Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk
IKP5.Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya
IKP6.Tenaga Kerja yang Terlibat lingkup BPPSDM
3. **SP4.Iptek Hasil Kegiatan Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan KP yang Dimanfaatkan oleh Masyarakat**
IKP7.Desas/Kawasan Mitra yang menerapkan Iptek KP (Desa Perikanan Cerdas)
4. **SP7.Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BPPSDM**
IKP12.Batas Tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK BPPSDM dibandingkan Realisasi Anggaran BPPSDM TA.2023
IKP13.Indeks Profesionalitas ASN BPPSDM
IKP14.Nilai PM SAKIP BRSDM
IKP16.Persentase Unit Kerja Lingkup BPPSDM yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan terstandar
IKP17.Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup BPPSDM
IKP19.Nilai IKPA lingkup BPPSDM
IKP20.Nilai NKA lingkup BPPSDM

Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan sampai dengan Triwulan I Tahun 2024 mendukung Sasaran Kegiatan pada Level 2 Pusat Riset Perikanan dan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP sebagai berikut:

I. Pusat Riset Perikanan

Dari 2 (dua) Sasaran Kegiatan dan 12 (dua belas) Indikator Kinerja Kegiatan, BRPBATPP mendukung 1 (satu) Sasaran Kegiatan dan 13 (tiga belas) Indikator Kinerja Kegiatan, yaitu:

SK.2.Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker

- IKK2.Nilai PNBP Satker Lingkup Pusat Riset Perikanan
IKK3.Batas Tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK Pusat Riset Perikanan dibandingkan realisasi anggaran Pusat Riset Perikanan TA.2022
IKK4.Indeks Profesionalitas ASN Pusat Riset Perikanan
IKK5.Nilai PM SAKIP Pusat Riset Perikanan

- IKK6.**Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pusat Riset Perikanan
- IKK7.**Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan Terstandar Pusat Riset Perikanan
- IKK8.**Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Pusat Riset Perikanan yang Dokumen Tindak Lanjutnya telah Dilengkapi dan Disampaikan
- IKK9.**Nilai IKPA Pusat Riset Perikanan
- IKK10.**Nilai Kinerja Anggaran Pusat Riset Perikanan
- IKK11.**Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti lingkup Pusat Riset Perikanan
- IKK12.**Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya Pusat Riset Perikanan

II. Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP

Dari 9 (Sembilan) Sasaran Kegiatan dan 27 (Dua Puluh Tujuh) Indikator Kinerja Kegiatan, BRPBATPP mendukung 3 (tiga) Sasaran Kegiatan dan 7 (tujuh) Indikator Kinerja Kegiatan, yaitu:

SK5. Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

- IKK9.**Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang disuluh
- IKK10.**Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang ditingkatkan kelasnya
- IKK11.**Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang dibentuk
- IKK12.**Tenaga kerja yang terlibat lingkup Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP

SK.6.Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP

- IKK13.**Desa/kawasan mitra yang menerapkan Iptek KP Lingkup Puslatluh KP (Desa Perikanan Cerdas)
- IKK14.**Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang Mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

SK.9.Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker

- IKK19.**Persentasae Layanan Dukungan Manajemen Internal Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP

Pada Triwulan II Tahun 2024 terdapat perubahan Organisasi dan Tata Laksana Lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No.5 Tahun 2024, dimana hanya terdapat 4 (empat) unit kerja Eselon II lingkup BPPSDM KP. Balai Riset Perikanan Budidaya

Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan karena memiliki tugas pokok dan fungsi kegiatan penyuluhan, sehingga berada dibawah koordinasi Pusat Penyuluhan KP.

Dari 4 (Empat) Sasaran Kegiatan dan 21 (Dua Puluh Satu) Indikator Kinerja Kegiatan Pusat Penyuluhan KP, BRPBATPP mendukung 3 (tiga) Sasaran Kegiatan dan 10 (sepuluh) Indikator Kinerja Kegiatan, yaitu:

SK1. Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

IKK1.Nilai PNBP Satker Lingkup Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

IKK2.Penyuluhan Perikanan PNS yang Bersertifikat Kompetensi

IKK3.Kelompok Pelaku Utama/Pelaku Usaha yang Disuluh

IKK4.Kelompok Kelautan dan Perikanan Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya

IKK5.Kelompok Kelautan dan Perikanan yang dibentuk

IKK6.Tenaga Kerja yang Terlibat Lingkup Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

IKK7.Fasilitasi Kelompok Pelaku Usaha Sektor Kelautan dan Perikanan untuk mendapatkan Perizinan Berusaha

SK2.Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

IKK9. Desa/kawasan mitra yang menerapkan Iptek (Desa)

IKK10.Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang Mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

SK4.Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker

IKK12.Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti Lingkup Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Selanjutnya, BRPBATPP mendukung Sasaran Strategis Level 0, Sasaran Program Level 1, dan Sasaran Kegiatan Level 2 pada tahun 2024, melalui Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan sebagai berikut.

SK1.Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

IKK1.Nilai PNBP Satker BRPBATPP merupakan Indikator Kinerja Kegiatan baru pada tahun 2023 dengan target 0,092 Rupiah Milyar, sehingga tidak terdapat target pada tahun 2020 dan pada tahun 2024 menjadi Rp.92,05 juta

IKK2.Penyuluh Perikanan PNS yang Bersertifikat Kompetensi merupakan Indikator Kinerja Kegiatan baru pada tahun 2024 dengan target 8 orang

IKK3. Kelompok Pelaku Utama/Pelaku Usaha yang Disuluh di Satker BRPBATPP memiliki target sejumlah 3.464 kelompok pada tahun 2020, kemudian meningkat menjadi 3.800 kelompok pada tahun 2024

IKK4. Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya di Satker BRPBATPP pada tahun 2020 tidak terdapat target, kemudian pada tahun 2024 ditetapkan targetnya sejumlah 138 kelompok

IKK5. Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satker BRPBATPP pada tahun 2020 tidak terdapat target, kemudian pada tahun 2024 ditetapkan targetnya sejumlah 316 kelompok

IKK6. Tenaga Kerja yang Terlibat Bidang Penyuluhan di Satker BRPBATPP merupakan Indikator Kinerja Kegiatan yang baru ada pada tahun 2022 dengan target 1.106, pada tahun 2023 target menjadi 889, dan tahun 2024 menjadi 900

IKK7. Fasilitasi Kelompok Pelaku Usaha Sektor Kelautan dan Perikanan untuk Mendapatkan Perizinan Berusaha di Satker BRPBATPP merupakan Indikator Kinerja Kegiatan baru pada tahun 2024 dengan target 15 kelompok

SK2. Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP

IKK8. Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti Lingkup Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di Satker BRPBATPP merupakan merupakan Indikator Kinerja Kegiatan baru pada tahun 2023 dengan target 2 kemitraan, sehingga tidak terdapat target pada tahun 2020 dan pada tahun 2024 menjadi 3 kemitraan

SK3. Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker

IKK9. Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BRPBATPP baru terdapat target pada tahun 2021 yaitu sebesar 100%, kemudian pada tahun 2022-2024 target sebesar 100%

IKK10. Persentase Unit Kerja BRPBATPP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar pada tahun 2022 memiliki target sebesar 82 dan pada tahun 2024 menjadi 94

IKK11. Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP pada tahun 2020 memiliki target 72, dan pada tahun 2024 menjadi 81

IKK12. Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BRPBATPP pada tahun 2020-2022 targetnya <1%, selanjutnya pada tahun 2023 berubah menjadi ≤0,5%, sedangkan pada tahun 2024 menjadi sebesar ≤0,5%

IKK13. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPBATPP merupakan Indikator Kinerja Kegiatan baru

pada tahun 2023 dengan target nilai 80 sehingga tidak terdapat target pada tahun 2020 dan pada tahun 2024 menjadi 82

IKK14.Penilaian Mandiri SAKIP BRPBATPP merupakan Indikator Kinerja Kegiatan baru pada tahun 2023 dengan target nilai 80,5 sehingga tidak terdapat target pada tahun 2020 dan pada tahun 2024 menjadi 80,5

IKK15. Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP baru terdapat target pada tahun 2021 sebesar 87, selanjutnya pada tahun 2022 sebesar 92, pada tahun 2023 sebesar 93, selanjutnya pada tahun 2024 menjadi 94

IKK16.Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP pada tahun 2020 memiliki target 88 dan menjadi 93,76 pada tahun 2024

IKK17.Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BRPBATPP merupakan Indikator Kinerja Kegiatan baru pada tahun 2024 dengan target 71

Sampai dengan akhir Tahun 2024, terdapat beberapa perubahan target pada Indikator Kinerja BRPBATPP. Berikut adalah tabel perubahan target pada Indikator Kinerja BRPBATPP.

Tabel. 2.3. Perubahan Target Indikator Kinerja BRPBATPP Tahun 2024

KEGIATAN / SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET					KETERANGAN		
		Jan	April	Agt	Okt	Nov			
KEGIATAN 1. PELATIHAN DAN PENYULUHAN KELAUTAN DAN PERIKANAN									
1	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1	Nilai PNPB Satker BRPBATPP (Rupiah Juta)	92.050.000	92,05	92,05	92,05	92,05	1.Satuan berubah dari Rp. Menjadi Rupiah juta 2.IKU berubah Sasaran Kegiatan dari Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker menjadi Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan
		2	Jumlah Penyuluh Perikanan PNS yang Mengikuti Uji	-	10	8	8	8	1.Indikator kinerja baru 2.Target berubah pada PK bulan

KEGIATAN / SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET					KETERANGAN
		Jan	April	Agt	Okt	Nov	
	Kompetensi di Satker BRPBATPP (Orang)						Agustus
	3 Kelompok Pelaku Utama/Pelaku Usaha yang Disuluh di Satker BRPBATPP (Kelompok)	3.800	3.800	3.800	3.800	3.800	
	4 Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya di Satker BRPBATPP (Kelompok)	138	138	138	138	138	
	5 Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satker BRPBATPP (Kelompok)	316	316	316	316	316	
	6 Tenaga Kerja yang Terlibat Bidang Penyuluhan di Satker BRPBATPP (Orang)	900	900	900	900	900	
	7 Fasilitasi Kelompok Pelaku Usaha Sektor Kelautan dan Perikanan untuk Mendapatkan Perizinan Berusaha di Satker BRPBATPP (Pelaku Usaha)	-	15	15	15	15	Indikator kinerja baru

KEGIATAN / SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET					KETERANGAN
		Jan	April	Agt	Okt	Nov	
2 Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP	8 Desa/kawasan mitra yang menerapkan Iptek KP Lingkup Puslatluh KP (Desa Perikanan Cerdas) di BRPBATPP (desa)	1	1	1	-	-	Indikator kinerja dihapus karena anggaran direlokasi ke BBRBLPP
	9 Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang Mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di BRPBATPP (kelompok)	8	8	8	-	-	IKU dihapus karena anggaran direlokasi ke BBRSEKP dan terdapat blokir AA
	10 Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti di Lingkup Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di Satker BRPBATPP (Dokumen)	2	2	2	3	3	1.Target berubah pada PK bulan Oktober 2.IKU berubah Sasaran Kegiatan dari Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker menjadi Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan
KEGIATAN 2. DUKUNGAN MANAJEMEN INTERNAL LINGKUP BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN							
3 Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	11 Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BRPBATPP (%)	100	100	100	100	100	

KEGIATAN / SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET					KETERANGAN
		Jan	April	Agt	Okt	Nov	
	12 Tenaga Kerja yang Terlibat pada SFV UPT BRPBATPP (Orang)	23	-	-	-	-	IKU dihapus setelah perubahan OTK level 2 dan melebur pada IKU Tenaga Kerja yang Terlibat Bidang Penyuluhan di Satker BRPBATPP
	13 Persentase Unit Kerja BRPBATPP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)	94	94	94	94	94	
	14 Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP (Indeks)	80	81	81	81	81	
	15 Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BRPBATPP (%)	≤0,5	≤0,5	≤0,5	≤0,5	≤0,5	
	16 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPBATPP (%)	82	82	82	82	82	
	17 Penilaian Mandiri SAKIP BRPBATPP	80,5	80,5	80,5	80,5	80,5	

KEGIATAN / SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET					KETERANGAN
		Jan	April	Agt	Okt	Nov	
	(Nilai)						
	18 Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP (Nilai)	94	94	94	94	94	
	19 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP (Nilai)	93,76	93,76	93,76	93,76	93,76	
	20 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BRPBATPP (Nilai)	-	-	-	-	71	Indikator kinerja baru pengganti IKU Nilai Kinerja Anggaran BRPBATPP
	21 Nilai Kinerja Anggaran BRPBATPP (Nilai)	82	82	82	82	-	IKU dihapus diganti menjadi IKU Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BRPBATPP

Sumber : 1. Renstra BRPBATPP Tahun 2020-2024, 2. Reviu Renstra BRPBATPP Tahun 2020-2024, 3. Perjanjian Kinerja BRPBATPP Tahun 2024

B. RENCANA KERJA TAHUNAN

Dalam rangka mendukung pencapaian visi, misi, dan sasaran strategis, rencana kerja BRPBATPP Tahun 2024 meliputi 2 (dua) program dengan pagu anggaran awal adalah Rp.54.544.601.000,- yang terdiri dari :

1. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi dengan pagu anggaran awal Rp.11.938.945.000,-;
2. Program Dukungan Manajemen dengan pagu anggaran awal Rp.42.605.656.000,-.

Berikut tabel yang menyajikan rencana kegiatan beserta perubahan anggaran sampai dengan akhir Tahun 2024.

Tabel 2.4. Rencana Kerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2024

No.	Program / Sasaran Kegiatan	Anggaran Awal (Rp.)	Anggaran Revisi I (Rp.)	Anggaran Revisi II (Rp.)	Anggaran Revisi III (Rp.)
1	Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	11.938.945.000	11.938.945.000	9.778.945.000	9.778.945.000
	Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	11.938.945.000	11.938.945.000	9.778.945.000	9.778.945.000
2	Program Dukungan Manajemen	42.605.656.000	81.519.969.000	81.519.969.000	86.244.969.000
	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (Pusriskan)	14.458.604.000	81.519.969.000	81.519.969.000	86.244.969.000
	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (Puslatluh KP)	28.147.052.000			
Total Anggaran BRPBATPP TA.2024		54.544.601.000	93.458.914.000	91.298.914.000	96.023.914.000

Sumber : DIPA dan RKAKL BRPBATPP Tahun 2024

C. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian kinerja BRPBATPP Tahun 2024 merupakan bentuk komitmen yang disepakati oleh Kepala Balai Riset Penelitian Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan dengan Eselon II terkait. Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan pada Triwulan I memiliki perjanjian kinerja dengan 2 (dua) Pusat, yaitu : (1) Pusat Riset Perikanan dan (2) Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP.

Pada Triwulan II Tahun 2024, dengan terbitnya Permen KP No.5 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan, terdapat perubahan susunan organisasi Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BPPSDMKP) dimana hanya terdapat 4 (empat) Eselon II di lingkup BPPSDMKP, yaitu : (1) Sekretariat BPPSDMKP, (2) Pusat Penyuluhan KP, (3) Pusat Pendidikan KP, dan (4) Pusat Pelatihan KP.

Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan karena memiliki tugas pokok dan fungsi kegiatan penyuluhan, sehingga berada dibawah koordinasi Pusat Penyuluhan KP. Sampai dengan akhir tahun 2024 BRPBATPP hanya memiliki perjanjian kinerja dengan Pusat Penyuluhan KP saja. Berikut rekap revisi Perjanjian Kinerja yang dilaksanakan pada tahun 2024.

Tabel 2.5. Revisi Perjanjian Kinerja BRPBATPP pada Tahun 2024

No.	Poin Perubahan	Sebelum Revisi	Setelah Revisi
I.	Revisi I		
1.	Jumlah dokumen perjanjian kinerja	2 dokumen (Pusriskan dan Puslatluh KP)	1 dokumen (Pusluh KP)
2.	Pejabat penanda tangan Perjanjian Kinerja	1. Pihak Pertama: R.R. Sri Pudji Sinarni Dewi (Kepala BRPBATPP) 2. Pihak kedua: a. Yayan Hikmayani (Kepala Pusriskan) b. Lilly Aprilya Pregiwati (Kepala Puslatluh KP)	1. Pihak Pertama: R.R. Sri Pudji Sinarni Dewi (Kepala BRPBATPP) 2. Pihak kedua: Hendra Yusran Siry (Plt.Kepala Pusluh KP)
2.	Tanggal penandatanganan Perjanjian Kinerja	1. 29 Desember 2023 (Puslatluh KP) 2. 2 Januari 2024 (Pusriskan)	30 April 2024 (Pusluh KP)
3.	Jumlah sasaran kegiatan	3 sasaran kegiatan: 1. Terselenggaranya penyuluhan kelautan dan	3 sasaran kegiatan: 1. Terselenggaranya penyuluhan kelautan dan

No.	Poin Perubahan	Sebelum Revisi	Setelah Revisi
		<ul style="list-style-type: none"> perikanan 2. Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP 3. Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker 	<ul style="list-style-type: none"> perikanan 2. Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP 3. Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker
4.	Jumlah indikator kinerja	<ul style="list-style-type: none"> 1. Pusrisikan: 12 indikator kinerja 2. Puslatluh KP: 7 indikator kinerja 	Pusluh KP: 19 indikator kinerja
5.	Pagu anggaran	<ul style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan Pelatihan dan Penyuluhan KP Rp.11.938.945.000 2. Kegiatan Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan <ul style="list-style-type: none"> a. Rp.14.458.604.000 (Pusrisikan) b. Rp.28.147.052.000 (Puslatluh KP) <p>Total Pagu Anggaran Rp.54.544.601.000</p>	<ul style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan Pelatihan dan Penyuluhan KP Rp. 11.938.945.000 2. Kegiatan Dukungan Manajemen Internal Lingkup BPPSDMKP Rp.81.519.969.000 <p>Total pagu anggaran Rp.93.458.914.000</p>
6.	Penambahan indikator kinerja baru	-	<ul style="list-style-type: none"> 1. Jumlah Penyuluh Perikanan PNS yang Mengikuti Uji Kompetensi di Satker BRPBATPP (orang) 2. Fasilitasi Kelompok Pelaku Usaha Sektor Kelautan dan Perikanan untuk Mendapatkan Perizinan Berusaha di Satker BRPBATPP (Kelompok)
7.	Indikator kinerja yang hilang	<ul style="list-style-type: none"> 1. Tenaga kerja yang terlibat pada SFV UPT BRPBATPP (Orang) 2. Persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya BRPBATPP (%) 	-
8.	Perubahan narasi indikator kinerja dan satuan	<ul style="list-style-type: none"> 1. Nilai PNBP BRPBATPP (Rupiah) 2. Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Nilai PNBP Satker BRPBATPP (Rupiah Juta) 2. Kelompok Pelaku Utama / Pelaku Usaha yang

No.	Poin Perubahan	Sebelum Revisi	Setelah Revisi
		<p>yang disuluh di BRPBATPP (Kelompok)</p> <p>3. Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang ditingkatkan kelasnya di BRPBATPP (Kelompok)</p> <p>4. Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang dibentuk di BRPBATPP (Kelompok)</p> <p>5. Tenaga kerja yang terlibat lingkup BRPBATPP (orang)</p> <p>6. Desa/kawasan mitra yang menerapkan Iptek KP di BRPBATPP (Desa Perikanan Cerdas) (desa)</p> <p>7. Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang Mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di BRPBATPP (kelompok)</p> <p>8. Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti BRPBATPP (Kemitraan)</p> <p>9. Persentase Unit Kerja BRPBATPP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar (%)</p>	<p>Disuluh di Satker BRPBATPP (Kelompok)</p> <p>3. Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya di Satker BRPBATPP (Kelompok)</p> <p>4. Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satker BRPBATPP (Kelompok)</p> <p>5. Tenaga Kerja yang Terlibat Bidang Penyuluhan di Satker BRPBATPP (Orang)</p> <p>6. Desa/kawasan Mitra yang Menerapkan Iptek di Satker BRPBATPP (Desa)</p> <p>7. Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang Mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di Satker BRPBATPP (kelompok)</p> <p>8. Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti Lingkup Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di Satker BRPBATPP (Dokumen)</p> <p>9. Persentase unit kerja BRPBATPP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)</p>
II.	Revisi II		
1.	Pejabat penanda tangan Perjanjian Kinerja	<p>1. Pihak Pertama: R.R. Sri Pudji Sinarni Dewi (Kepala BRPBATPP)</p> <p>2. Pihak kedua: Hendra Yusran Siry (Plt.Kepala Pusluh KP)</p>	<p>1. Pihak Pertama: R.R. Sri Pudji Sinarni Dewi (Kepala BRPBATPP)</p> <p>2. Pihak kedua: Yayan Hikmayani (Kepala Pusluh KP)</p>
2.	Tanggal penandatanganan Perjanjian Kinerja	30 April 2024 (Pusluh KP)	8 Agustus 2024 (Pusluh KP)
3.	Perubahan Target	IK2.Jumlah Penyuluh	IK2.Jumlah Penyuluh

No.	Poin Perubahan	Sebelum Revisi	Setelah Revisi
	pada Indikator Kinerja	Perikanan PNS yang Mengikuti Uji Kompetensi di Satker BRPBATPP target 10 orang	Perikanan PNS yang Mengikuti Uji Kompetensi di Satker BRPBATPP target berubah menjadi 8 orang
III.	Revisi III		
1.	Tanggal penandatanganan Perjanjian Kinerja	8 Agustus 2024	15 Oktober 2024
2.	Jumlah indikator kinerja	19 Indikator kinerja	17 Indikator kinerja
3.	Pagu anggaran	1. Kegiatan Pelatihan dan Penyuluhan KP Rp.11.938.945.000 2. Kegiatan Dukungan Manajemen Internal Lingkup BPPSDMKP Rp.81.519.969.000 Total pagu anggaran Rp.93.458.914.000	1. Kegiatan Pelatihan dan Penyuluhan KP Rp.9.778.945.000 2. Kegiatan Dukungan Manajemen Internal Lingkup BPPSDMKP Rp.81.519.969.000 Total pagu anggaran Rp.91.298.914.000
4.	Indikator kinerja yang hilang	1. Desa/kawasan Mitra yang Menerapkan Iptek di Satker BRPBATPP (Desa) 2. Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang Mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di Satker BRPBATPP (kelompok)	-
5.	Indikator kinerja yang berubah sasaran kegiatannya	Indikator kinerja “Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti Lingkup Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di Satker BRPBATPP (Dokumen)” pendukung sasaran kegiatan “Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker”	Indikator kinerja “Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti Lingkup Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di Satker BRPBATPP (Dokumen)” direvisi menjadi pendukung sasaran kegiatannya menjadi “Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan”
6.	Indikator kinerja yang direvisi targetnya	1. “Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti Lingkup Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di Satker BRPBATPP	1. “Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti Lingkup Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di Satker BRPBATPP

No.	Poin Perubahan	Sebelum Revisi	Setelah Revisi
		(Dokumen) dengan target 2 dokumen 2. Nilai Kinerja Anggaran BRPBATPP (Nilai) dengan target 82	(Dokumen) direvisi targetnya menjadi 3 dokumen 2. Nilai Kinerja Anggaran BRPBATPP (Nilai) direvisi targetnya menjadi 71
7.	Indikator kinerja yang direvisi satuannya	Indikator kinerja “Fasilitasi Kelompok Pelaku Usaha Sektor Kelautan dan Perikanan untuk Mendapatkan Perizinan Berusaha di Satker BRPBATPP” dengan satuan kelompok	Indikator kinerja “Fasilitasi Kelompok Pelaku Usaha Sektor Kelautan dan Perikanan untuk Mendapatkan Perizinan Berusaha di Satker BRPBATPP” direvisi satuannya menjadi pelaku usaha
IV.	Revisi IV		
1.	Tanggal penandatanganan Perjanjian Kinerja	15 Oktober 2024	28 November 2024
2.	Pagu anggaran	1. Kegiatan Pelatihan dan Penyuluhan KP Rp.11.938.945.000 2. Kegiatan Dukungan Manajemen Internal Lingkup BPPSDMKP Rp.81.519.969.000 Total pagu anggaran Rp.93.458.914.000	1. Kegiatan Pelatihan dan Penyuluhan KP Rp.9.778.945.000 2. Kegiatan Dukungan Manajemen Internal Lingkup BPPSDMKP Rp.86.244.969.000 Total pagu anggaran Rp.96.023.914.000
3.	Indikator kinerja baru	-	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BRPBATPP (Nilai)
4.	Indikator kinerja yang hilang	Nilai Kinerja Anggaran BRPBATPP (Nilai)	-

Sumber : Perjanjian Kinerja BRPBATPP Tahun 2024, DIPA dan RKAKL BRPBATPP Tahun 2024

Setelah dilakukan revisi pada Perjanjian Kinerja BRPBATPP pada tanggal 28 November 2024 yang ditandatangani oleh Kepala Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan, selanjutnya BRPBATPP memiliki target kinerja pada Tahun 2024 sebagaimana tersaji pada tabel berikut ini.

Tabel 2.6. Perjanjian Kinerja antara Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan dengan Pusat Penyuluhan KP Tahun 2024

KEGIATAN / SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
KEGIATAN 1. PELATIHAN DAN PENYULUHAN KELAUTAN DAN PERIKANAN				
1.	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1	Nilai PNBPN Satker BRPBATPP (Rupiah Juta)	92,05
		2	Jumlah Penyuluh Perikanan PNS yang Mengikuti Uji Kompetensi di Satker BRPBATPP (orang)	8
		3	Kelompok Pelaku Utama/Pelaku Usaha yang Disuluh di Satker BRPBATPP (Kelompok)	3.800
		4	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya di Satker BRPBATPP (Kelompok)	138
		5	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satker BRPBATPP (Kelompok)	316
		6	Tenaga Kerja yang Terlibat Bidang Penyuluhan di Satker BRPBATPP (Orang)	900
		7	Fasilitasi Kelompok Pelaku Usaha Sektor Kelautan dan Perikanan untuk Mendapatkan Perizinan Berusaha di Satker BRPBATPP (Pelaku Usaha)	15
2	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	8	Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti Lingkup Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di Satker BRPBATPP (Dokumen)	3
KEGIATAN 2. DUKUNGAN MANAJEMEN INTERNAL LINGKUP BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN				
3	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	9	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BRPBATPP (%)	100
		10	Persentase unit kerja BRPBATPP	94

KEGIATAN / SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
	yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)	
	11 Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP (Indeks)	81
	12 Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BRPBATPP (%)	≤0,5
	13 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPBATPP (%)	82
	14 Penilaian Mandiri SAKIP BRPBATPP (Nilai)	80,5
	15 Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP (Nilai)	94
	16 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP (Nilai)	93,76
	17 Nilai Kinerja Anggaran BRPBATPP (Nilai)	82

Sumber : Perjanjian Kinerja BRPBATPP Tahun 2024

Pada perjanjian kinerja di atas, dapat dilihat bahwa secara keseluruhan BRPBATPP memiliki 3 sasaran kegiatan yang harus dicapai oleh Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan. Untuk setiap sasaran kegiatan yang disusun dan ditetapkan memiliki ukuran yang disebut sebagai Indikator Kinerja (IK). Keseluruhan indikator kinerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan pada tahun 2024 untuk semua Sasaran Kegiatan adalah berjumlah 17 Indikator Kinerja (IK).

Perjanjian kinerja sebagaimana tercantum pada Tabel 2.6 di atas, selanjutnya dituangkan ke dalam rencana aksi atau inisiatif strategis. Rencana aksi atau inisiatif strategis adalah kegiatan yang tertuang di Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara / Lembaga (RKA-KL) yang merupakan kegiatan pendukung dalam pencapaian sasaran strategis dan indikator kinerja utama. Masing-masing kegiatan yang terdapat di RKA-KL terkait dengan anggaran tahun berjalan. Penanggung jawab kegiatan di RKA-KL terkait juga dengan penanggung

jawab indikator kinerja yang dibagi oleh Kepala Balai ke ke tim kerja lingkup BRPBATPP.

Rencana aksi BRPBATPP disusun pada awal tahun atau setelah dilakukan penandatanganan perjanjian kinerja dan dilakukan revisi jika diperlukan. Rencana aksi berisi target output / volume dan progres fisik masing-masing kegiatan yang menjadi pendukung Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja BRPBATPP per bulan dalam tahun 2024.

D. PENGUKURAN KINERJA

1. Rumus Pengukuran

Pengukuran capaian kinerja BRPBATPP Tahun 2024, dilakukan dengan membandingkan antara target (rencana) dengan realisasi pada masing-masing Indikator Kinerja sehingga akan diperoleh indeks capaian Indikator Kinerja. Pengukuran kinerja dilakukan dengan mengacu kepada Manual Indikator Kinerja yang ada pada masing-masing Indikator.

Penghitungan indeks capaian Indikator Kinerja perlu memperhitungkan jenis polarisasi Indikator Kinerja yang berlaku yaitu maximize, minimize, dan stabilize. Ketentuan penetapan indeks capaian Indikator Kinerja adalah :

- 1) Angka maksimum adalah 120;
- 2) Angka minimum adalah 0;
- 3) Formula penghitungan indeks capaian Indikator Kinerja untuk setiap jenis polarisasi adalah berbeda;
- 4) Adapun status Indeks capaian Indikator Kinerja adalah sebagai berikut :

Warna	Keterangan
Istimewa	nilai 110 - 120
Baik	nilai 90 - <110
Cukup	nilai 70 - <90
Kurang	nilai 50 - <70
Sangat Kurang	untuk nilai <50
Belum Ada Penilaian	

2. Metode Pengukuran Kinerja

Metode pengukuran kinerja lingkup BRPBATPP dilakukan secara berkala setiap 3 (tiga) bulan sekali (triwulanan), yaitu pada bulan Maret (B03), Juni (B06), September (B09) dan Desember (B12). Selaku pihak yang bertanggungjawab dalam pengukuran dan pelaporan kinerja, telah ditugaskan kepada Sub-Tim Pengukuran, Pelaporan Kinerja, dan Evaluasi berdasarkan Surat Tugas Kepala BRPBATPP Nomor : No.B.150/BRPBATPP/KP.440/II/2024 tanggal 1 Februari 2024.

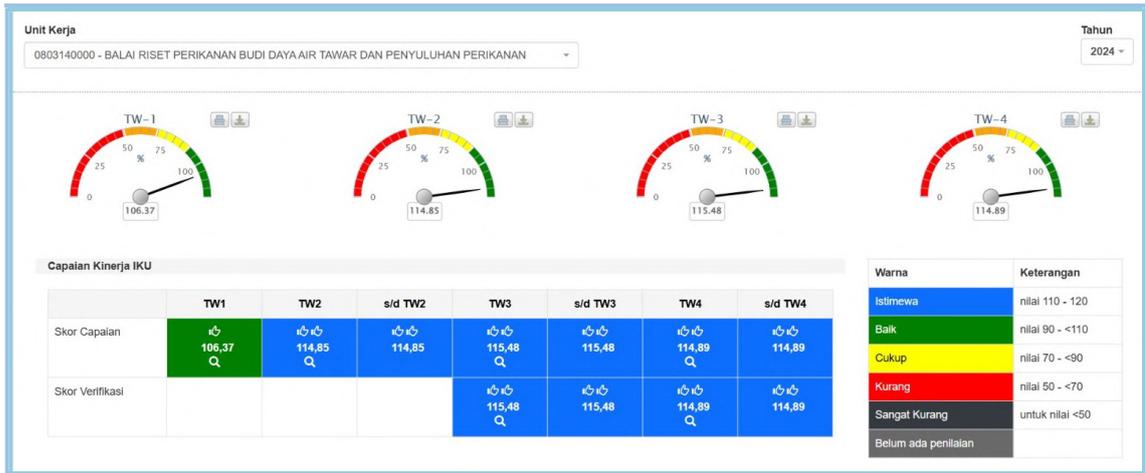


III. AKUNTABILITAS KINERJA

- A. CAPAIAN INDIKATOR KINERJA*
- B. EVALUASI DAN ANALISIS KINERJA*
- C. AKUNTABILITAS KEUANGAN*
- D. EFISIENSI ANGGARAN DAN ALOKASI SUMBERDAYA*

A. CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Pengukuran capaian kinerja BRPBATPP Tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan pendekatan *metode Logical Framework* yang menggunakan Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK) melalui <https://kinerjaku.kkp.go.id/>. Berikut adalah dashboard capaian kinerja pada tahun 2024.



Sumber : Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK), <https://kinerjaku.kkp.go.id/>, tahun 2024

Gambar 3.1. Dashboard Capaian Kinerja BRPBATPP Tahun 2024

Pada gambar dashboard capaian kinerja BRPBATPP Tahun 2024 diatas dapat dilihat bahwa skor capaian kinerja BRPBATPP dari Triwulan I sampai dengan Triwulan IV masuk ke dalam kategori baik serta istimewa. Skor capaian kinerja pada Triwulan I adalah 106,37 masuk kedalam kategori baik. Pada Triwulan II skor capaian kinerja adalah 114,85 masuk kedalam kategori istimewa. Selanjutnya pada Triwulan III skor capaian kinerja adalah 115,48 masuk kedalam kategori istimewa. Pada akhir tahun 2024 atau pada Triwulan IV skor capaian kinerja adalah 114,89 masuk kedalam kategori istimewa.

Berdasarkan hasil pengukuran capaian indikator kinerja pada sasaran strategis BRPBATPP di akhir TA. 2024, dari 17 IK BRPBATPP terdapat 7 IK yang memiliki target yang harus dicapai pada akhir Tahun 2024 ini. Dari 17 IK yang harus dicapai targetnya tersebut, 5 IK masuk ke dalam kategori istimewa dengan indikator warna biru karena telah melampaui target yang telah ditetapkan di Perjanjian Kinerja, dan 2 IK masuk ke dalam kategori baik dengan indikator warna hijau karena telah mencapai target yang telah ditetapkan di perjanjian kinerja.

B. EVALUASI DAN ANALISIS KINERJA

Pelaksanaan evaluasi dan analisis kinerja dilakukan melalui pengukuran kinerja dengan menggunakan formulir pengukuran kinerja sesuai Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi BRPBATPP. Pengukuran kinerja dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada Indikator Kinerja (IK) yang telah diidentifikasi agar sasaran-sasaran strategis dan tujuan strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja BRPBATPP yang menjadi kontrak kinerja pada Tahun 2024 dapat tercapai.

Capaian Indikator Kinerja (IK) BRPBATPP pada Sasaran Kegiatan di Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1. Capaian Kinerja Tahun 2024

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET	CAPAIAN	%
1	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1	Nilai PNBP Satker BRPBATPP (Rupiah Juta)	92,05	153,18	166,41 atau 120 pada aplikasi kinerjaku
		2	Jumlah Penyuluh Perikanan PNS yang Mengikuti Uji Kompetensi di Satker BRPBATPP (orang)	8	8	100,00
		3	Kelompok Pelaku Utama/Pelaku Usaha yang Disuluh di Satker BRPBATPP (Kelompok)	3.800	3.800	100,00
		4	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya di Satker BRPBATPP (Kelompok)	138	159	115,22
		5	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satker BRPBATPP (Kelompok)	316	406	128,48 atau 120 pada aplikasi kinerjaku

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET	CAPAIAN	%
		6	Tenaga Kerja yang Terlibat Bidang Penyuluhan di Satker BRPBATPP (Orang)	900	933	103,67
		7	Fasilitasi Kelompok Pelaku Usaha Sektor Kelautan dan Perikanan untuk Mendapatkan Perizinan Berusaha di Satker BRPBATPP (Kelompok)	15	18	120,00
2	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	8	Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti Lingkup Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di Satker BRPBATPP (Dokumen)	3	4	133,33 atau 120,00 pada aplikasi kinerjajaku
3	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	9	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BRPBATPP (%)	100	100	100,00
		10	Persentase unit kerja BRPBATPP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)	94	133,33	141,84 atau 120 pada aplikasi kinerjajaku
		11	Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP (Indeks)	81	84,95	104,88
		12	Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BRPBATPP (%)	≤0,5	0,02	196,00 atau 120,00 pada aplikasi kinerjajaku
		13	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPBATPP (%)	82	100	121,95 atau 120 pada aplikasi kinerjajaku
		14	Penilaian Mandiri SAKIP BRPBATPP (Nilai)	80,5	83,15	103,29
		15	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP (Nilai)	94	98,06	104,32
		16	Indikator Kinerja	93,76	98,17	104,70

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN	%
		Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP (Nilai)			
	17	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BRPBATPP (Nilai)	71	100	140,85 atau 120,00 pada aplikasi kinerjajaku

Sumber : Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK), <https://kinerjaku.kkp.go.id/>, tahun 2024

Sasaran Kegiatan 1

Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Pada sasaran kegiatan ini BRPBATPP berperan serta dalam mendukung Sasaran Strategis KKP yaitu “Kesejahteraan Masyarakat Kelautan Dan Perikanan Meningkat” melalui Sasaran Kegiatan BRPBATPP “Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan”. Kegiatan Penyuluhan yang dilakukan oleh Penyuluh Perikanan diantaranya seperti: Pendampingan kelompok, penilaian kelas kelompok, pendampingan akses modal, pendampingan akses pasar, pendampingan akses informasi/teknologi, pembinaan UMKM dan Koperasi, pendampingan kelompok penerima bantuan. Dari kegiatan penyelenggaraan penyuluhan tersebut, diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan kelompok yang dibina sehingga diharapkan nantinya dapat meningkatkan kesejahteraan kelompok pelaku usaha / utama yang disuluh. Adapun capaian tersebut dapat diraih dari 7 (tujuh) indikator kinerja yang mendukungnya yaitu sebagai berikut:

Indikator Kinerja 1

Nilai PNBP Satker BRPBATPP (Rupiah Juta)

Definisi dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) adalah:

- Nilai Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Sektor Kelautan dan Perikanan adalah pungutan yang dibayar oleh orang pribadi atau badan dengan memperoleh manfaat langsung maupun tidak langsung atas layanan atau pemanfaatan sumber daya dan hak yang diperoleh negara berdasarkan peraturan perundang-undangan, yang menjadi penerimaan Pemerintah Pusat di luar penerimaan perpajakan dan hibah dan dikelola dalam mekanisme anggaran pendapatan dan belanja negara dari sektor kelautan dan perikanan.

- Objek/Ruang Lingkup PNBP : pemanfaatan Sumber Daya Alam (SDA), pelayanan, pengelolaan Barang Milik Negara (BMN), pengelolaan dana, dan hak negara lainnya.
- Dasar hukum dari PNBP adalah:
 - 1) Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2018 tentang PNBP
 - 2) PP Nomor 85 Tahun 2021 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis PNBP yang berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan
 - 3) PP Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum
 - 4) Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah
 - 5) PMK 115 Tahun 2020 tentang Pemanfaatan BMN
 - 6) PMK 155 Tahun 2021 tentang Tata Cara Pengelolaan PNBP

Pengukuran indikator kinerja ini adalah dengan menghitung Nilai PNBP SDA ditambah Nilai PNBP lainnya. Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah triwulanan.

Target sampai dengan akhir tahun adalah sebesar Rp.92,05 juta. Sedangkan target akumulatif per triwulan dari indikator kinerja ini yaitu: Triwulan I sejumlah Rp.17,75 juta, s/d Triwulan II sejumlah Rp.44,39 juta, s/d Triwulan III sejumlah Rp.72,22 juta, dan s/d Triwulan IV sejumlah Rp.92,05 juta.

Bukti capaian untuk indikator kinerja ini adalah data realisasi pendapatan dari aplikasi OMSPAN per tanggal 10 bulan berikutnya dan/atau surat penyampaian realisasi PNBP dari Sekretariat Badan. Capaian Indikator Kinerja (IK) Nilai PNBP Satker BRPBATPP Tahun 2024 ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.2. Capaian Indikator Kinerja 1 Tahun 2024

Sasaran Kegiatan 1. Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan									
IK 1. Nilai PNBP Satker BRPBATPP (Rupiah juta)									
Realisasi 2020-2023				Tahun 2024				Renstra BRPBATPP 2020-2024	
2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	%	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian Thd Target 2024
-	-	-	300,17	92,05	153,18	166,41 atau 120 pada aplikasi kinerjajaku	-48,97	92,05	166,41

Sumber : 1. Reviu Renstra BRPBATPP Tahun 2020-2024
2. Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK), <https://kinerjaku.kkp.go.id/>, tahun 2024

Pada tahun 2024 ini, capaian indikator kinerja Nilai PNBP Satker BRPBATPP adalah sejumlah Rp.153,18 juta (166,41% atau 120,00% pada aplikasi kinerja) dari target Rp.92,05 juta. Apabila melihat capaian pada tahun 2020-2023 diatas, capaian indikator tersebut mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 tidak terdapat target sehingga persentase capaian tidak ada.

Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2023, maka pada Tahun 2024 untuk indikator kinerja ini mengalami penurunan sejumlah Rp.146,99 juta (48,97%). Sedangkan apabila dibandingkan antara capaian tahun 2024 dengan target pada renstra di tahun 2024, maka persentase capaiannya adalah sebesar 166,41%.

Menurunnya capaian indikator kinerja ini pada Tahun 2024 jika dibandingkan dengan Tahun 2023 antara lain disebabkan oleh menurunnya PNBP balai yang disebabkan oleh : (1) Tidak ada setoran PNBP dari kegiatan pengujian, sertifikasi, kalibrasi, dan standardisasi lainnya dari Laboratorium Uji BRPBATPP yang disebabkan oleh beralihnya tugas dan fungsi riset balai ke Badan Riset Nasional sehingga balai tidak melaksanakan kegiatan pengujian sampel untuk pihak luar balai, dan (2) Tidak ada setoran PNBP dari kegiatan penjualan peralatan dan mesin yang berasal dari penjualan kendaraan dinas yang telah habis masa aktifnya melalui penghapusan BMN balai, dan (3) Berkurangnya Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan.

Nilai PNBP BRPBATPP pada tahun 2024 ini berasal dari penerimaan fungsional dan umum dari beberapa akun sebagai berikut:

Tabel 3.3. Akun Penerimaan PNBP Fungsional dan Umum BRPBATPP Tahun 2024

No.	Kode Akun	Keterangan
I.	Penerimaan PNBP Fungsional	
1	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya
2	425436	Pendapatan Royalti atas Kekayaan Intelektual
3	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi
II.	Penerimaan PNBP Umum	
1	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu
2	425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu

No.	Kode Akun	Keterangan
3	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan

Sumber : Aplikasi OM-SPAN Kementerian Keuangan Tahun 2024

Sedangkan untuk capaian PNBPN BRPBATPP pada Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.4. Penerimaan PNBPN BRPBATPP Tahun 2024

No.	Bulan	Jenis Penerimaan PNBPN		
		Fungsional	Umum	Jumlah
1.	Januari	8.386.000	4.461.505	12.847.505
2.	Februari	17.058.400	2.376.505	19.434.905
3.	Maret	10.868.000	3.734.905	14.602.905
4.	April	6.941.000	3.336.505	10.277.505
5.	Mei	8.101.000	1.416.505	9.517.505
6.	Juni	11.739.000	882.535	12.621.535
7.	Juli	9.229.000	882.535	10.111.535
8.	Agustus	16.341.500	882.535	17.224.035
9.	September	8.878.000	1.686.535	10.564.535
10.	Oktober	600.000	882.535	1.482.535
11.	November	12.070.000	882.535	12.952.535
12.	Desember	4.400.000	882.535	5.282.535
	Total	130.874.900	22.307.670	153.182.570

Sumber : Aplikasi OM-SPAN Kementerian Keuangan Tahun 2024

Faktor pendukung yang menyebabkan indikator kinerja Nilai PNBPN Satker BRPBATPP melampaui target adalah karena tercapainya setoran PNBPN dari:

1. Penerimaan PNBPN fungsional yang berasal dari: (a) Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya berupa penjualan ikan dari Instalasi Cijeruk dan Cibalagung, (b) Pendapatan Royalti atas Kekayaan Intelektual berupa setoran penjualan vaksin dari PT. Caprifarmindo Laboratories, dan (c) Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi berupa penyewaan guest house di Instalasi Cijeruk
2. Penerimaan PNBPN umum yang berasal dari: (a) Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu, (b) Penerimaan Kembali Belanja Barang

Tahun Anggaran Yang Lalu, dan (c) Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan.

Kegiatan dilakukan sebagai penunjang keberhasilan pencapaian Indikator kinerja ini antara lain adalah:

1. Monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan di internal BRPBATPP melalui: (a) monitoring pada aplikasi OM SPAN maupun SIMPONI, (b) laporan mingguan dan bulanan internal BRPBATPP, serta (c) kegiatan pengukuran kinerja yang dilaksanakan per Triwulan di internal BRPBATPP.
2. Monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan oleh Pusluh KP melalui kegiatan pengukuran capaian kinerja per triwulan dengan instrumen monitoring yang dimulai dari Perjanjian Kinerja antara Kepala BRPBATPP dengan Kepala Pusluh KP.
3. Memasukkan ke dalam SKP pegawai terkait pelaporan nilai PNBP sebagai upaya monitoring capaian PNBP per bulan.

Pada tahun 2024 ini, BRPBATPP melaksanakan kegiatan SFV UPT yang berlokasi di Instalasi Cibalagung dan Instalasi Cijeruk dimana salah satu tujuannya adalah untuk mengoptimalkan pemanfaatan aset satker eks riset untuk dapat menghasilkan PNBP. Salah satu kegiatan yang dilaksanakan pada SFV UPT adalah terkait kegiatan kelautan dan perikanan berupa kegiatan budidaya ikan. Dari kegiatan budidaya ikan ini, dapat dihasilkan PNBP pada tahun 2024 yang disetorkan melalui akun 425112, yaitu Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya ini sejumlah Rp.124.876.400 atau 81,52% dari total PNBP yang disetorkan oleh BRPBATPP sampai dengan akhir tahun 2024 ini.

Anggaran yang mendukung indikator kinerja ini adalah anggaran layanan BMN dengan pagu sebesar Rp.23.000.000 dan telah terealisasi sebesar Rp.21.823.000 (94,88%). Jika dibandingkan dengan persentase capaian Indikator kinerja ini sebesar 166,41% atau 120,00% pada aplikasi kinerjaku, maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 71,53% atau 25,12%.

Dalam rangka untuk lebih meningkatkan capaian indikator kinerja Nilai PNBP Satker BRPBATPP untuk kedepannya, maka perlu dilakukan perbandingan persentase capaian pada indikator tersebut dengan satker yang lain. Satker yang akan dilakukan perbandingan adalah satker eks riset yang dibawah koordinasi Pusat Penyuluhan KP. Berikut perbandingan capaian untuk indikator kinerja Nilai PNBP Satker BRPBATPP.

Tabel 3.5. Perbandingan Persentase Capaian Indikator Kinerja Nilai PNBP Satker BRPBATPP Tahun 2024

No.	Nama Satker	Target (Rupiah Juta)	Realisasi (Rupiah Juta)	%
1.	BRPBATPP Bogor	92,05	153,18	166,41 atau 120 (pada aplikasi kinerjajaku)
2.	BRPPUPP Palembang	40	424,90	1.062,25 atau 120 (pada aplikasi kinerjajaku)
3.	BBRBLPP Gondol	549,90	1.107,87	201,47 atau 120 (pada aplikasi kinerjajaku)
4.	BRPBAPPP Maros	1.611	1.651	102,49 atau 120 (pada aplikasi kinerjajaku)

Sumber : 1. Reviu Renstra BRPBATPP Tahun 2020-2024
 2. Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK), <https://kinerjaku.kkp.go.id/>, tahun 2024

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa persentase capaian terhadap target indikator kinerja Nilai PNBP BRPBATPP memiliki persentase capaian diatas 120,00% pada aplikasi kinerjajaku. Demikian juga dengan satker lainnya, dimana persentase capaiannya adalah diatas 110,00% yang termasuk kedalam kategori Istimewa kecuali untuk satker BRPBAPPP Maros yang memperoleh kategori baik dengan persentase capaian dibawah 110,00%.

Capaian kinerja untuk indikator kinerja ini perlu dipertahankan untuk triwulan selanjutnya. Namun yang perlu menjadi perhatian adalah penyusunan proposal PNBP agar dapat dilakukan dengan lebih detail sehingga potensi penerimaan PNBP dapat lebih dioptimalkan sesuai dengan tuisi balai kedepannya.

Indikator Kinerja 2

Jumlah Penyuluh Perikanan PNS yang Mengikuti Uji Kompetensi di Satker BRPBATPP (Orang)

Merupakan indikator yang menunjukkan jumlah Penyuluh Perikanan PNS yang diusulkan untuk mengikuti uji kompetensi kenaikan jenjang sesuai dengan persyaratan uji kompetensi.

Cara pengukuran capaian indikator kinerja ini adalah melalui penghitungan jumlah Penyuluh Perikanan PNS yang diusulkan untuk mengikuti uji kompetensi kenaikan jenjang.

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah tahunan. Target sampai dengan akhir tahun telah dilakukan revisi dari dokumen Perjanjian Kinerja sebelumnya, yaitu yang awalnya berjumlah 10 orang direvisi menjadi sejumlah 8 orang. Bukti capaian akhir dari indikator kinerja ini adalah: (1) Surat Usulan Calon Peserta Uji Kompetensi Jabatan Fungsional dari Kepala Satker, (2) Data Penyuluh Perikanan PNS Calon Peserta Uji Kompetensi *by name by address*, dan (3) Data yang disajikan merupakan legal terdapat pengesahan pimpinan.

Capaian indikator kinerja Jumlah Penyuluh Perikanan PNS yang Mengikuti Uji Kompetensi di Satker BRPBATPP pada Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.6. Capaian Indikator Kinerja 2 Tahun 2024

Sasaran Kegiatan 1. Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan									
IK 2. Jumlah Penyuluh Perikanan PNS yang Mengikuti Uji Kompetensi di Satker BRPBATPP (Orang)									
Realisasi 2020-2023				Tahun 2024				Renstra BRPBATPP 2020-2024	
2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	%	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian Thd Target 2024
-	-	-	-	8	8	100,00	-	8	100,00

Sumber : 1. Reviu Renstra BRPBATPP Tahun 2020-2024
2. Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK), <https://kinerjaku.kkp.go.id/>, tahun 2024

Indikator kinerja Jumlah Penyuluh Perikanan PNS yang Mengikuti Uji Kompetensi di Satker BRPBATPP merupakan indikator kinerja baru pada tahun 2024 ini. Pada renstra 2020-2024, target indikator kinerja ini belum ada namun telah dilakukan reviu renstra sehingga perbandingan dengan target Renstra di tahun 2024 adalah sebesar 100,00%, yaitu dari target 8 orang telah tercapai 8 orang. Pada tahun ini, capaian untuk indikator kinerja ini adalah 8 orang dari target 8 orang sehingga persentase capaiannya adalah sebesar 100,00%.

Capaian kinerja ini berasal dari jumlah Penyuluh Perikanan PNS yang diusulkan untuk mengikuti uji kompetensi kenaikan jenjang sesuai dengan persyaratan uji kompetensi di tahun 2024 ini.

Faktor pendukung yang menyebabkan indikator kinerja Jumlah Penyuluh Perikanan PNS yang Mengikuti Uji Kompetensi di Satker BRPBATPP tercapai sesuai target adalah karena BRPBATPP telah membuat surat Permohonan Usulan Uji Kompetensi Jabatan Fungsional Tahun 2024 dari Kepala BRPBATPP yang ditujukan

kepada Plt.Sekretaris BPPSDMKP dengan jumlah penyuluh perikanan yang diusulkan sebanyak 8 orang. Penyuluh perikanan yang diusulkan tersebut adalah penyuluh perikanan yang telah memenuhi syarat untuk mengikuti uji kompetensi dalam rangka kenaikan jenjang jabatan.

Kegiatan dilakukan sebagai penunjang keberhasilan pencapaian IKU ini antara lain adalah:

1. Melakukan seleksi internal BRPBATPP untuk penyuluh perikanan yang dapat diusulkan untuk mengikuti ujian kompetensi kenaikan jenjang jabatan
2. Membuat rekapan nama pegawai yang diajukan untuk mengikuti uji kompetensi dan mengajukan surat Permohonan Usulan Uji Kompetensi Jabatan Fungsional Tahun 2024

Anggaran yang mendukung indikator kinerja ini adalah anggaran Layanan Umum dengan pagu sebesar Rp.260.940.000 dan telah terealisasi sebesar Rp.158.682.823 (60,81%). Realisasi anggaran untuk Indikator Kinerja ini tidak optimal karena terdapat anggaran yang diblokir AA sebesar Rp.100.000.000. Namun demikian, jika dibandingkan dengan persentase capaian Indikator kinerja ini sebesar 100,00%, maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 39,19%.

Dalam rangka untuk lebih meningkatkan capaian indikator kinerja Jumlah Penyuluh Perikanan PNS yang Mengikuti Uji Kompetensi di Satker BRPBATPP untuk kedepannya, maka perlu dilakukan perbandingan persentase capaian pada indikator tersebut dengan satker yang lain. Satker yang akan dilakukan perbandingan adalah satker eks riset yang dibawah koordinasi Pusat Penyuluhan KP. Berikut perbandingan capaian untuk indikator kinerja Jumlah Penyuluh Perikanan PNS yang Mengikuti Uji Kompetensi di Satker BRPBATPP.

Tabel 3.7. Perbandingan Persentase Capaian Indikator Jumlah Penyuluh Perikanan PNS yang Mengikuti Uji Kompetensi di Satker BRPBATPP Tahun 2024

No.	Nama Satker	Target (Orang)	Realisasi (Orang)	%
1.	BRPBATPP Bogor	8	8	100,00
2.	BRPPUPP Palembang	10	11	110,00
3.	BBRBLPP Gondol	11	11	100,00
4.	BRPBAPPP Maros	11	12	109,09

Sumber : 1. Reviu Renstra BRPBATPP Tahun 2020-2024
 2. Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK), <https://kinerjaku.kkp.go.id/>, tahun 2024

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa persentase capaian terhadap target indikator kinerja Jumlah Penyuluh Perikanan PNS yang Mengikuti Uji Kompetensi di Satker BRPBATPP memiliki persentase capaian 100,00% karena sesuai dengan target. Persentase capaian tertinggi adalah BRPPUPP Palembang, selanjutnya BRPBAPPP Maros. Sedangkan untuk BBRBLPP Gondol capaiannya sama dengan BRPBATPP Bogor yaitu sebesar 100,00%. Untuk kedepannya, capaian indikator kinerja ini perlu dipertahankan atau ditingkatkan kinerjanya sesuai dengan yang telah ditetapkan pada perjanjian kinerja.

Indikator Kinerja 3

Kelompok Pelaku Utama/Pelaku Usaha yang Disuluh di Satker BRPBATPP (Kelompok)

Merupakan indikator yang menunjukkan jumlah kelompok pelaku utama/ pelaku usaha yang disuluh oleh Penyuluh Perikanan. Kegiatan Penyuluhan yang dilakukan oleh Penyuluh Perikanan diantaranya seperti: Pendampingan kelompok, pendampingan akses modal, pendampingan akses pasar, pendampingan akses informasi/teknologi, pembinaan UMKM dan Koperasi, pendampingan kelompok penerima bantuan. Pelaksanaan pendampingan oleh Penyuluh Perikanan tetap berkoordinasi dengan pemerintah daerah setempat sebagai bagian dari pembinaan masyarakat diwilayahnya.

Cara pengukuran capaian indikator kinerja ini adalah melalui penghitungan Jumlah kelompok pelaku utama/pelaku usaha KP yang telah disuluh yang disusun profil kelompoknya sesuai pedoman penyusunan profil yang disahkan oleh Kepala Dinas atau Koordinator Penyuluh Serta Kepala Satminkal Penyuluhan.

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah triwulanan. Target sampai dengan akhir tahun adalah sejumlah 3.800 kelompok. Sedangkan target akumulatif per triwulan dari indikator kinerja ini yaitu: Triwulan I sejumlah 500 kelompok, s/d Triwulan II sejumlah 1.536 kelompok, s/d Triwulan III sejumlah 2.600 kelompok, dan s/d Triwulan IV sejumlah 3.800 kelompok.

Bukti capaian akhir dari indikator kinerja ini adalah: (1) Data Kelompok Pelaku utama/ Pelaku Usaha KP yang disuluh oleh penyuluh perikanan yang disahkan oleh Kepala Satker, sebagaimana matrik pada manual IKU; dan (2) Data yang disajikan merupakan legal terdapat pengesahan pimpinan.

Capaian Indikator Kinerja (IK) Kelompok Pelaku Utama/Pelaku Usaha yang Disuluh di Satker BRPBATPP (Kelompok) pada Tahun 2024 ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.8. Capaian Indikator Kinerja 3 Tahun 2024

Sasaran Kegiatan 1. Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan									
IK 3. Kelompok Pelaku Utama/Pelaku Usaha yang Disuluh di Satker BRPBATPP (Kelompok)									
Realisasi 2020-2023				Tahun 2024				Renstra BRPBATPP 2020-2024	
2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	%	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian Thd Target 2024
3.520	4.156	3.679	3.800	3.800	3.800	100,00	-	3.800	100,00

Sumber : 1. Reviu Renstra BRPBATPP Tahun 2020-2024
2. Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK), <https://kinerjaku.kkp.go.id/>, tahun 2024

Pada tahun 2024 ini, capaian indikator kinerja kelompok pelaku utama/pelaku usaha yang disuluh di Satker BRPBATPP adalah sejumlah 3.800 kelompok (100,00%) dari target 3.800 kelompok.

Apabila melihat capaian pada tahun 2020-2023 diatas, capaian indikator tersebut mengalami perubahan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2020 capaiannya adalah sejumlah 3.520 kelompok dari target 3464 kelompok (101,62%). Pada tahun 2021 capaiannya adalah sejumlah 4.156 dari target 3.464 kelompok (119,98%). Pada tahun 2022 capaiannya adalah sejumlah 3.679 kelompok dari target 3.546 kelompok (103,75%), dan pada tahun 2023 capaiannya adalah sejumlah 3.800 kelompok dari target 3.800 kelompok (100,00%).

Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2023, maka capaian pada tahun 2024 untuk indikator kinerja ini tetap atau tidak mengalami kenaikan maupun penurunan. Capaian kelompok pelaku utama/pelaku usaha yang disuluh di satker BRPBATPP ini berdasarkan keragaan usahanya terdiri dari: (1)Kelompok Usaha Bersama (KUB) berjumlah 479 kelompok, (2)Kelompok Pembudidaya Ikan (Pokdakan) berjumlah 2.818 kelompok, (3)Kelompok Pengolah Pemasar (Poklahsar) berjumlah 460 kelompok, (4)Kelompok Usaha Garam berjumlah 24 kelompok, dan (5)Kelompok Masyarakat Pengawas (Pokmaswas) berjumlah 19 kelompok.

Capaian kelompok pelaku utama dan pelaku usaha KP yang disuluh di BRPBATPP ini berdasarkan keragaan kelas kelompoknya terdiri dari: (1) Kelompok Pemula berjumlah 3.071 kelompok, (2) Kelompok Madya berjumlah 719 kelompok, dan (3) Kelompok Utama berjumlah 10 kelompok.

Faktor pendukung yang menyebabkan indikator kinerja kelompok pelaku utama/pelaku usaha yang disuluh di satker BRPBATPP dapat mencapai target pada tahun 2024 ini antara lain adalah:

1. Penyuluhan terhadap kelompok merupakan salah satu tugas pokok penyuluh perikanan yang tertuang di SKP (Sasaran Kinerja Pegawai) Penyuluh Perikanan sehingga setiap Penyuluh harus mencapai targetnya;
2. Terbitnya Peraturan Kepala BRSDM KP No. 60 Tahun 2022 tentang Pedoman Kerja Penyuluh Perikanan, Asisten Penyuluh Perikanan, Penyuluh Perikanan P3K, dan Penyuluh Perikanan Bantu yang menjadi pedoman dalam melaksanakan tugas serta target yang harus dicapai oleh penyuluh;
3. Kelompok pelaku utama / usaha yang disuluh telah melakukan penyusunan profil kelompok maupun updating data profil kelompok sebagai data dukung untuk indikator kinerja Kelompok Pelaku Utama/ Pelaku Usaha yang Disuluh di Satker BRPBATPP.

Pada tahun 2024 ini, BRPBATPP melaksanakan kegiatan SFV UPT yang berlokasi di Instalasi Cibalagung dan Instalasi Cijeruk. Terdapat 7 orang Penyuluh Perikanan yang terlibat pada kegiatan SFV UPT ini, yaitu dari Kabupaten Bogor dan Kota Bogor. Berdasarkan laporan dari penyuluh perikanan yang terlibat pada kegiatan SFV ini, sampai dengan akhir tahun 2024 ini data profil kelompok yang telah sesuai formatnya sebagai data dukung capaian indikator kinerja pelaku utama/pelaku usaha yang disuluh di Satker BRPBATPP adalah sejumlah 100 profil kelompok.

Kegiatan penunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja ini antara lain:

1. Monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan di internal BRPBATPP melalui kegiatan:(a) pembinaan kinerja penyuluh perikanan dan evaluasi capaian kinerja penyuluh perikanan baik yang dilaksanakan secara luring di wilayah kerja penyuluh perikanan maupun daring melalui zoom meeting, (b) laporan mingguan dan bulanan internal BRPBATPP, serta (c) kegiatan pengukuran kinerja yang dilaksanakan per Triwulan di internal BRPBATPP
2. Monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan oleh Pusluh KP melalui : (a) laporan mingguan dan triwulan, (b) pengukuran capaian kinerja per triwulan dengan instrumen monitoring yang dimulai dari Perjanjian Kinerja antara Kepala BRPBATPP dengan Kepala Pusluh KP
3. Memasukkan ke dalam SKP penyuluh perikanan dengan target sesuai dengan jenjang jabatannya.

Anggaran yang mendukung indikator kinerja ini adalah anggaran Kelompok Pelaku Utama/Usaha yang Mendapatkan Pendampingan dari Penyuluh Kelautan dan Perikanan dengan pagu sebesar Rp.7.385.720.000 dan telah terealisasi sebesar Rp.5.732.966.840 (77,62%). Realisasi anggaran untuk Indikator Kinerja ini tidak optimal karena terdapat anggaran yang diblokir AA sebesar Rp.1.419.600.000. Namun demikian, jika dibandingkan dengan persentase capaian Indikator kinerja ini sebesar 100,00%, maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 22,38%.

Dalam rangka untuk lebih meningkatkan capaian indikator kinerja kelompok pelaku utama/pelaku usaha yang disuluh di satker BRPBATPP untuk kedepannya, maka perlu dilakukan perbandingan persentase capaian pada indikator tersebut dengan satker yang lain. Satker yang akan dilakukan perbandingan adalah satker eks riset yang dibawah koordinasi Pusat Penyuluhan KP. Berikut perbandingan capaian untuk indikator kinerja kelompok pelaku utama/pelaku usaha yang disuluh di satker BRPBATPP.

Tabel 3.9. Perbandingan Persentase Capaian Indikator Kinerja Kelompok Pelaku Utama/Pelaku Usaha yang Disuluh di Satker BRPBATPP Tahun 2024

No.	Nama Satker	Target (Kelompok)	Realisasi (Kelompok)	%
1.	BRPBATPP Bogor	3.800	3.800	100,00
2.	BRPPUPP Palembang	5.600	5.616	100,29
3.	BBRBLPP Gondol	5.450	5.780	106,06
4.	BRPBAPPP Maros	7.500	8.050	107,33

Sumber : 1. Reviu Renstra BRPBATPP Tahun 2020-2024
2. Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK), <https://kinerjaku.kkp.go.id/>, tahun 2024

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa persentase capaian terhadap target indikator kinerja kelompok pelaku utama/pelaku usaha yang disuluh satker BRPBATPP paling rendah jika dibandingkan dengan persentase capaian satker lainnya. Untuk kedepannya, diharapkan capaiannya dapat lebih ditingkatkan lagi salah satunya melalui pemantauan terhadap kinerja penyuluh perikanan agar tercapai sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Indikator Kinerja 4 Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya di Satker BRPBATPP (Kelompok)

Jumlah kelompok pelaku utama/pelaku usaha KP yang meningkat kelas nya setelah mendapatkan pendampingan penyuluhan dengan kriteria sesuai Kep Men no 14 tahun 2012 tentang Pedoman Umum Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Utama Perikanan dan atau pedoman lainnya, dimana pengukuhan dilakukan oleh Kepala desa/lurah, camat, bupati/walikota dan atau Kepala Dinas perikanan setempat sesuai dengan kreteria kelompok yang dikukuhkan, dan /atau Jumlah kelompok yang telah mendapat pendampingan dan penilaian kelas, dan dalam proses penetapan.

Cara pengukuran capaian indikator kinerja ini adalah melalui penghitungan jumlah kelompok pelaku utama/pelaku usaha KP yang meningkat kelasnya dan memenuhi kreteria peningkatan kelas (kelas pemula ke madya, kelas madya ke utama) dan Jumlah kelompok pelaku utama/pelaku usaha yang telah dilakukan pendampingan dan penilaian serta dalam proses penetapan, diperiode triwulan yang termuat di dalam laporan kinerja penyuluh perikanan.

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah triwulanan. Target sampai dengan akhir tahun adalah sejumlah 138 kelompok. Sedangkan target akumulatif per triwulan dari indikator kinerja ini yaitu: Triwulan I sejumlah 7 kelompok, s/d Triwulan II sejumlah 10 kelompok, s/d Triwulan III sejumlah 60 kelompok, dan s/d Triwulan IV sejumlah 138 kelompok.

Bukti capaian akhir dari indikator kinerja ini adalah: (1)Data Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha yang meningkat kelasnya, dan data kelompok pelaku utama/pelaku usaha yang didampingi dan dinilai kelasnya dan dalam proses penetapan, beserta nama penyuluh perikanan Pembina, (2)Dokumen penyampaian data dari kepala Satker kepada Kepala Pusat/Eselon II, dan (3)Data yang disajikan (dokumen/matrik) di tandatangani Kepala Satker.

Capaian Indikator Kinerja (IK) Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya di Satker BRPBATPP pada Tahun 2024 ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.10. Capaian Indikator Kinerja 4 Tahun 2024

Sasaran Kegiatan 1. Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan									
IK 4. Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya di Satker BRPBATPP (Kelompok)									
Realisasi 2020-2023				Tahun 2024				Renstra BRPBATPP 2020-2024	
2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	%	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian Thd Target 2024
-	81	146	148	138	159	115,22	7,43	138	115,22

Sumber : 1. Reviu Renstra BRPBATPP Tahun 2020-2024
 2. Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK), <https://kinerjaku.kkp.go.id/>, tahun 2024

Pada tahun 2024 ini, capaian indikator kinerja kelompok kelautan dan perikanan yang ditingkatkan kelasnya di satker BRPBATPP adalah sejumlah 159 kelompok (115,22%) dari target 138 kelompok.

Apabila melihat capaian pada tahun 2020-2023 diatas, capaian indikator tersebut mengalami perubahan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2020 tidak terdapat target serta capaian sehingga persentase capaian tidak ada. Pada tahun 2021 capaiannya adalah sejumlah 81 kelompok dari target 75 kelompok dengan persentase capaian sebesar 108,00%. Sedangkan pada tahun 2022 capaiannya adalah sejumlah 146 kelompok dari target 137 kelompok dengan persentase capaian sebesar 106,57%, dan pada tahun 2023 capaiannya adalah sejumlah 148 kelompok dari target 130 kelompok dengan persentase capaian sebesar 113,85%.

Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2023, maka pada tahun 2024 untuk indikator kinerja ini mengalami peningkatan sebanyak 11 kelompok (7,43%). Sedangkan apabila dibandingkan antara capaian akhir tahun 2024 dengan target pada renstra di tahun 2024, maka persentase capaiannya adalah sebesar 115,22%.

Meningkatnya capaian indikator kinerja ini pada Tahun 2024 jika dibandingkan dengan Tahun 2023 antara lain disebabkan oleh: (1)Kelompok telah dilakukan penilaian kelas sampai dengan akhir tahun 2024, (2)Kelompok telah memenuhi persyaratan sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan untuk dapat meningkat kelasnya.

Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja kelompok kelautan dan perikanan yang ditingkatkan kelasnya di BRPBATPP adalah sejumlah 159 kelompok (115,22%) dari target 138 kelompok. Capaian kelompok kelautan dan perikanan yang ditingkatkan kelasnya tersebut berasal dari kelompok pemula yang meningkat kelasnya menjadi kelompok madya sejumlah 159 kelompok.

Keragaan usaha dari kelompok yang meningkat kelasnya tersebut terdiri dari : (1) Kelompok Usaha Bersama (KUB) berjumlah 16 kelompok, (2) Kelompok Pembudidaya Ikan (Pokdakan) berjumlah 125 kelompok, (3) Kelompok Pengolah Pemasar (Poklahsar) berjumlah 15 kelompok, (4)Kelompok Usaha Garam berjumlah 2 kelompok, dan (5)Kelompok Masyarakat Pengawas (Pokmaswas) berjumlah 1 kelompok.

Peningkatan kelas kelompok berdasarkan Kepmen KP No.14 Tahun 2012 tentang Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Utama Perikanan, meliputi beberapa kriteria penilaian yang harus dipenuhi, antara lain:

1. Penguasaan teknologi;
2. Pengorganisasian;
3. Skala Usaha;
4. Kemampuan Permodalan;
5. Kemitraan/Kerjasama; dan
6. Akses informasi pasar

Berdasarkan tolok ukur tersebut, kelembagaan pelaku utama kegiatan perikanan dibagi dalam 3 (tiga) kelas yaitu :

1. Kelas Pemula, merupakan kelas terbawah dan terendah dari segi kemampuannya, dengan batas nilai skoring penilaian 0 s.d. 350.
2. Kelas Madya, merupakan kelas menengah dimana kelembagaan pada kelas madya sudah melakukan kegiatan perencanaan meskipun masih terbatas, dengan batas nilai skoring 351 s.d. 650.
3. Kelas Utama, merupakan kelas yang tertinggi dimana kelembagaan pada kelas utama sudah melakukan kegiatan dalam perencanaan sampai pelaksanaan meskipun masih terbatas, dengan batas nilai skoring 651 s.d. 1.000.

Faktor pendukung yang menyebabkan indikator kinerja kelompok pelaku utama dan pelaku usaha KP yang ditingkatkan kelasnya di BRPBATPP pada tahun 2024 dapat mencapai target antara lain adalah:

1. Penyuluh telah melakukan kegiatan pendampingan kepada kelompok antara lain melakukan penyuluhan serta melakukan penilaian kelas terhadap kelompok binaannya yang merupakan salah satu tugas pokok penyuluh perikanan yang tertuang di SKP (Sasaran Kinerja Pegawai) Penyuluh sehingga setiap Penyuluh harus mencapai targetnya sesuai dengan jenjang jabatannya;

2. Kelompok yang telah dilakukan penilaian telah memenuhi kriteria untuk dapat dinaikkan kelasnya sesuai dengan Kepmen KP No.14 Tahun 2012 tentang Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Utama Perikanan;

Pada tahun 2024 ini, BRPBATPP melaksanakan kegiatan SFV UPT yang berlokasi di Instalasi Cibalagung dan Instalasi Cijeruk. Terdapat 7 orang Penyuluh Perikanan yang terlibat pada kegiatan SFV UPT ini, yaitu dari Kabupaten Bogor dan Kota Bogor. Berdasarkan laporan dari penyuluh perikanan yang terlibat pada kegiatan SFV ini, sampai dengan akhir tahun 2024 ini kelompok yang telah ditingkatkan kelasnya adalah sejumlah 1 kelompok, yaitu Pokdakan Al-Ma'arij Berkah Farm yang meningkat kelasnya dari kelas pemula ke madya.

Kegiatan penunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja ini antara lain:

1. Monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan di internal BRPBATPP melalui kegiatan: (a) pembinaan kinerja penyuluh perikanan dan evaluasi capaian kinerja penyuluh perikanan baik yang dilaksanakan secara luring di wilayah kerja penyuluh perikanan maupun daring melalui zoom meeting, (b) laporan mingguan dan bulanan internal BRPBATPP, serta (c) kegiatan pengukuran kinerja yang dilaksanakan per Triwulan di internal BRPBATPP.
2. Monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan oleh Pusluh KP melalui: (a) laporan mingguan dan triwulan, (b) pengukuran capaian kinerja per triwulan dengan instrumen monitoring yang dimulai dari Perjanjian Kinerja antara Kepala BRPBATPP dengan Kepala Pusluh KP.
3. Memasukkan ke dalam SKP penyuluh perikanan dengan target sesuai dengan jenjang jabatannya.

Anggaran yang mendukung indikator kinerja ini adalah anggaran Kelompok Pelaku Utama/Usaha yang Mendapatkan Pendampingan dari Penyuluh Kelautan dan Perikanan dengan pagu sebesar Rp.7.385.720.000 dan telah terealisasi sebesar Rp.5.732.966.840 (77,62%). Realisasi anggaran untuk Indikator Kinerja ini tidak optimal karena terdapat anggaran yang diblokir AA sebesar Rp.1.419.600.000. Namun demikian, jika dibandingkan dengan persentase capaian Indikator kinerja ini sebesar 115,2%, maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 37,60%.

Dalam rangka untuk lebih meningkatkan capaian indikator kinerja Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya di Satker BRPBATPP untuk kedepannya, maka perlu dilakukan perbandingan persentase capaian pada indikator

tersebut dengan satker yang lain. Satker yang akan dilakukan perbandingan adalah satker eks riset yang dibawah koordinasi Pusat Penyuluhan KP. Berikut perbandingan capaian untuk indikator kinerja Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya di Satker BRPBATPP.

Tabel 3.11. Perbandingan Persentase Capaian Indikator Kinerja Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya di Satker BRPBATPP Tahun 2024

No.	Nama Satker	Target (Kelompok)	Realisasi (Kelompok)	%
1.	BRPBATPP Bogor	138	159	115,22
2.	BRPPUPP Palembang	223	226	101,35
3.	BBRBLPP Gondol	290	312	107,59
4.	BRPBAPPP Maros	297	325	109,43

Sumber : 1. Reviu Renstra BRPBATPP Tahun 2020-2024
2. Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK), <https://kinerjaku.kkp.go.id/>, tahun 2024

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa persentase capaian terhadap target indikator kinerja kelompok kelautan dan perikanan yang ditingkatkan kelasnya di Satker BRPBATPP Bogor lebih tinggi jika dibandingkan dengan persentase capaian satker lainnya. Untuk kedepannya, capaian indikator kinerja ini perlu dipertahankan kinerjanya melalui pemantauan terhadap kinerja penyuluh perikanan agar tercapai sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Indikator Kinerja 5

Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satker BRPBATPP (Kelompok)

Merupakan indikator yang menunjukkan jumlah kelompok pelaku utama/pelaku usaha KP yang dibentuk setelah mendapatkan pendampingan oleh Penyuluh Perikanan, dengan kriteria pembentukan kelompok sesuai dengan Kepmen KP No. 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Umum Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Utama Perikanan, atau pedoman lainnya. Jumlah kelompok yang telah medapat pendampingan dan penilaian kelas, dan dalam proses penetapan.

Cara pengukuran capaian indikator kinerja ini adalah melalui penghitungan jumlah kelompok pelaku utama/pelaku usaha KP yang dibentuk/ditumbuhkan dan memenuhi kriteria pembentukan kelompok dan Jumlah kelompok pelaku utama/pelaku usaha yang telah dilakukan pendampingan dan pembentukan kelompok serta dalam

proses pengukuhan diperiode akhir tahun yang termuat di dalam laporan kinerja penyuluh perikanan.

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah triwulanan. Target sampai dengan akhir tahun adalah sejumlah 316 kelompok. Sedangkan target akumulatif per triwulan dari indikator kinerja ini yaitu: Triwulan I sejumlah 70 kelompok, s/d Triwulan II sejumlah 150 kelompok, s/d Triwulan III sejumlah 210 kelompok, dan s/d Triwulan IV sejumlah 316 kelompok.

Bukti capaian akhir dari indikator kinerja ini adalah:

- 1) Data Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha yang dibentuk (ditambahkan kolom yang berisi Berita Acara Pembentukan beserta nama penyuluh perikanan Pembina dengan ada nomor SK Pembentukan Kelompok yang di tetapkan oleh Pemerintah setempat atau Koordinator Penyuluh) tidak perlu sampai ke pengukuhan kelas kelompok
- 2) Dokumen penyampaian data dari Kepala Satker kepada Kepala Pusat/Eselon II
- 3) Data yang disajikan (dokumen/matrik) di tandatangani Kepala Satker

Capaian Indikator Kinerja (IK) kelompok kelautan dan perikanan yang dibentuk di Satker BRPBATPP pada Tahun 2024 ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.12. Capaian Indikator Kinerja 5 Tahun 2024

Sasaran Kegiatan 1. Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan									
IK 5. Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satker BRPBATPP (Kelompok)									
Realisasi 2020-2023				Tahun 2024				Renstra BRPBATPP 2020-2024	
2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	%	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian Thd Target 2024
-	180	452	348	316	406	128,48 atau 120 pada aplikasi kinerjaku	16,67	316	128,48

Sumber : 1. Reviu Renstra BRPBATPP Tahun 2020-2024
2. Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK), <https://kinerjaku.kkp.go.id/>, tahun 2024

Pada tahun 2024 ini, capaian indikator kinerja kelompok kelautan dan perikanan yang dibentuk di Satker BRPBATPP adalah sejumlah 406 kelompok (128,48% atau 120,00% pada aplikasi kinerjaku) dari target 316 kelompok.

Apabila melihat capaian pada tahun 2020-2023 diatas, capaian indikator tersebut mengalami perubahan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2020 tidak terdapat target serta capaian sehingga persentase capaian tidak ada. Pada tahun 2021 capaiannya adalah sejumlah 180 kelompok dari target 150 kelompok (120,00%). Pada

tahun 2022 capaiannya adalah sejumlah 452 kelompok dari target 268 kelompok (168,66% atau 120,00% pada aplikasi kinerjaku). Sedangkan pada tahun 2023 capaiannya adalah sejumlah 348 kelompok dari target 290 kelompok (120,00%).

Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2024, maka indikator kinerja ini mengalami peningkatan sebanyak 58 kelompok (16,67%). Sedangkan apabila dibandingkan antara capaian tahun 2024 dengan target pada renstra di tahun 2024, maka persentase capaiannya adalah sebesar 128,48%.

Meningkatnya capaian indikator kinerja ini pada tahun 2024 jika dibandingkan dengan tahun 2023 antara lain disebabkan oleh: (1)Telah dilaksanakannya pemantauan rutin terhadap capaian kinerja penyuluh perikanan melalui pelaksanaan laporan mingguan, dan (2) Terdapat banyak kelompok baru yang ditumbuhkan oleh Penyuluh Perikanan sesuai dengan target pada SKP serta data dukungannya.

Capaian kelompok kelautan dan perikanan yang dibentuk ini berdasarkan keragaan usahanya terdiri dari: (1)Kelompok Usaha Bersama (KUB) berjumlah 53 kelompok, (2)Kelompok Pembudidaya Ikan (Pokdakan) berjumlah 286 kelompok, (3)Kelompok Pengolah Pemasar (Poklahsar) berjumlah 63 kelompok, (4)Kelompok Usaha Garam (Kugar) berjumlah 1 kelompok, dan (5)Kelompok Masyarakat Pengawas (Pokmaswas) berjumlah 3 orang.

Faktor pendukung yang menyebabkan indikator kinerja kelompok kelautan dan perikanan yang dibentuk di BRPBATPP pada Tahun 2024 dapat mencapai target antara lain adalah:

1. Pembentukan kelompok merupakan salah satu tugas pokok penyuluh perikanan yang tertuang di SKP (Sasaran Kinerja Pegawai) Penyuluh Perikanan sehingga setiap Penyuluh harus mencapai targetnya.
2. Banyak potensi di wilayah binaan yang dapat ditumbuhkan menjadi kelompok baru sehingga penyuluh dapat mencapai targetnya.
3. Fenomena bantuan pemerintah bagi kelompok aspirasi menjadi salah satu faktor pendukung dengan tumbuhnya kelompok-kelompok baru binaan Penyuluh.

Pada tahun 2024 ini, BRPBATPP melaksanakan kegiatan SFV UPT yang berlokasi di Instalasi Cibalagung dan Instalasi Cijeruk. Terdapat 7 orang Penyuluh Perikanan yang terlibat pada kegiatan SFV UPT ini, yaitu dari Kabupaten Bogor dan Kota Bogor. Berdasarkan laporan dari penyuluh perikanan yang terlibat pada kegiatan SFV ini, sampai dengan akhir tahun 2024 ini telah terdapat 28 kelompok baru yang

terbentuk untuk mendukung capaian indikator kinerja kelompok kelautan dan perikanan yang dibentuk di BRPBATPP.

Kegiatan penunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja ini antara lain:

1. Monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan di internal BRPBATPP melalui kegiatan: (a) pembinaan kinerja penyuluh perikanan dan evaluasi capaian kinerja penyuluh perikanan baik yang dilaksanakan secara luring di wilayah kerja penyuluh perikanan maupun daring melalui zoom meeting, (b) laporan mingguan dan bulanan internal BRPBATPP, serta (c) kegiatan pengukuran kinerja yang dilaksanakan per Triwulan di internal BRPBATPP
2. Monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan oleh Pusluh KP melalui : (a) laporan mingguan dan triwulan, (b) pengukuran capaian kinerja per triwulan dengan instrumen monitoring yang dimulai dari Perjanjian Kinerja antara Kepala BRPBATPP dengan Kepala Pusluh KP
3. Memasukkan ke dalam SKP penyuluh perikanan dengan target sesuai dengan jenjang jabatannya

Anggaran yang mendukung indikator kinerja ini adalah anggaran Kelompok Pelaku Utama/Usaha yang Mendapatkan Pendampingan dari Penyuluh Kelautan dan Perikanan dengan pagu sebesar Rp.7.385.720.000 dan telah terealisasi sebesar Rp.5.732.966.840 (77,62%). Realisasi anggaran untuk Indikator Kinerja ini tidak optimal karena terdapat anggaran yang diblokir AA sebesar Rp.1.419.600.000. Namun demikian, jika dibandingkan dengan persentase capaian Indikator kinerja ini sebesar 128,48% atau 120,00% pada aplikasi kinerjaku, maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 50,86% atau 42,38%.

Jika dibandingkan dengan persentase capaian Indikator kinerja ini sebesar 166,41% atau, maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 71,53% atau 25,12%.

Dalam rangka untuk lebih meningkatkan capaian indikator kinerja kelompok kelautan dan perikanan yang dibentuk di Satker BRPBATPP untuk kedepannya, maka perlu dilakukan perbandingan persentase capaian pada indikator tersebut dengan satker yang lain. Satker yang akan dilakukan perbandingan adalah satker eks riset yang dibawah koordinasi Pusat Penyuluhan KP. Berikut perbandingan capaian untuk indikator kinerja kelompok kelautan dan perikanan yang dibentuk di satker BRPBATPP.

Tabel 3.13. Perbandingan Persentase Capaian Indikator Kinerja Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satker BRPBATPP Tahun 2024

No.	Nama Satker	Target (Kelompok)	Realisasi (Kelompok)	%
1.	BRPBATPP Bogor	316	406	128,48
2.	BRPPUPP Palembang	530	548	110,38
3.	BBRBLPP Gondol	391	458	117,14
4.	BRPBAPPP Maros	481	527	109,56

Sumber : 1. Reviu Renstra BRPBATPP Tahun 2020-2024
 2. Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK), <https://kinerjaku.kkp.go.id/>, tahun 2024

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa persentase capaian terhadap target indikator kinerja kelompok kelautan dan perikanan yang dibentuk di Satker BRPBATPP Bogor lebih tinggi jika dibandingkan dengan persentase capaian satker lainnya. Untuk kedepannya, capaian indikator kinerja ini perlu dipertahankan lagi kinerjanya melalui pemantauan terhadap kinerja penyuluh perikanan agar tercapai sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Indikator Kinerja 6

Tenaga Kerja yang Terlibat Bidang Penyuluhan di Satker BRPBATPP (orang)

Tenaga kerja yang terlibat dalam sektor kelautan dan perikanan merupakan setiap orang yang melakukan pekerjaan yang menghasilkan barang/jasa maupun yang menerima manfaat dalam bidang usaha di sektor Kelautan dan Perikanan baik perikanan tangkap, perikanan budidaya, pengolahan, pemasaran produk perikanan, pengelolaan ruang laut, dan penyuluhan.

Tenaga kerja yang terlibat langsung/tidak langsung di lingkup BPPSDM diantaranya: Penyuluh Perikanan Bantu, Tenaga kerja yang terlibat pada UMKM, serta tenaga kerja yang terlibat di SFV.

Pengukuran indikator kinerja ini adalah melalui penghitungan jumlah tenaga kerja yang terlibat lingkup BRPBATPP. Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah tahunan. Target indikator kinerja ini sampai dengan akhir tahun adalah 900 orang. Bukti capaian akhir dari indikator kinerja ini adalah data tenaga kerja yang terlibat langsung/tidak langsung by name by address dan aktivitas masing-masing tenaga kerja yang disahkan pimpinan.

Capaian indikator kinerja tenaga kerja yang terlibat bidang penyuluhan di satker BRPBATPP pada Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.14. Capaian Indikator Kinerja 6 Tahun 2024

Sasaran Kegiatan 1. Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan									
IK 6. Tenaga Kerja yang Terlibat Bidang Penyuluhan di Satker BRPBATPP (Orang)									
Realisasi 2020-2023				Tahun 2024				Renstra BRPBATPP 2020-2024	
2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	%	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian Thd Target 2024
-	-	1.106	921	900	933	103,67	1,30	900	103,67

Sumber : 1. Reviu Renstra BRPBATPP Tahun 2020-2024
2. Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK), <https://kinerjaku.kkp.go.id/>, tahun 2024

Pada tahun 2024 ini, capaian indikator kinerja tenaga kerja yang terlibat bidang penyuluhan di satker BRPBATPP adalah sejumlah 933 orang (103,67%) dari target 900 orang.

Apabila melihat capaian pada tahun 2020-2023 diatas, dari tahun 2020-2021 tidak terdapat target untuk indikator kinerja ini. Pada tahun 2022 capaiannya adalah sejumlah 1.106 orang dari target 1.084 orang (102,03%). Sedangkan pada tahun 2023 capaiannya adalah sejumlah 921 orang dari target 889 orang (103,60%).

Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2023, maka indikator kinerja ini mengalami peningkatan sebanyak 12 orang (1,30%). Sedangkan apabila dibandingkan antara capaian tahun 2024 dengan target pada renstra di tahun 2024, maka persentase capaiannya adalah sebesar 103,67%.

Meningkatnya capaian indikator kinerja ini pada tahun 2024 jika dibandingkan dengan tahun 2023 antara lain disebabkan oleh penambahan tenaga kerja dari kegiatan SFV UPT maupun SFV Desa yang dilaksanakan oleh BRPBATPP Bogor.

Capaian indikator kinerja tenaga kerja yang terlibat bidang penyuluhan di satker BRPBATPP pada tahun 2024 adalah sejumlah 933 orang yang terdiri dari :

1. Penyuluh Perikanan Bantu Tahun 2024 yang berjumlah 104 orang yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Kepala BRSDM KP Nomor 1 Tahun 2024 Tentang Penyuluh Perikanan Bantu Tahun 2024, tanggal 2 Januari 2024
2. UMKM binaan Penyuluh Perikanan Satminkal BRPBATPP berjumlah 767 orang dengan bidang usaha penangkapan, budidaya, pengolahan, maupun pemasaran

3. Tenaga kerja dari kegiatan SFV UPT BRPBATPP yang berlokasi di Instalasi Cijeruk dan Cibalagung yang berjumlah 30 orang
4. Tenaga kerja dari kegiatan SFV Desa yang berlokasi di Desa Kawali Kab.Ciamis, Jawa Barat yang berjumlah 32 orang.

Faktor pendukung yang menyebabkan indikator kinerja tenaga kerja yang terlibat bidang penyuluhan di satker BRPBATPP dapat melampaui target antara lain adalah:

1. Meningkatnya kesadaran para pelaku usaha untuk memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) yang diterbitkan melalui Online Single Submission (OSS) sebagai syarat ijin usaha yang harus dimiliki merupakan hasil pendampingan yang dilakukan Penyuluh Perikanan.
2. Selain ijin usaha melalui OSS, juga telah diterbitkan Merk Dagang (MD) melalui BPOM, Sertifikat Pemenuhan Komitmen Produksi Pangan Olahan Industri Rumah Tangga (SPP-IRT), Sertifikat Halal, dan sebagainya.
3. Adanya penambahan tenaga kerja dari kegiatan SFV UPT maupun SFV Desa yang dilaksanakan oleh BRPBATPP Bogor

Kegiatan penunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja ini antara lain:

1. Monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan di internal BRPBATPP melalui kegiatan: (a) pembinaan kinerja penyuluh perikanan dan evaluasi capaian kinerja penyuluh perikanan baik yang dilaksanakan secara luring di wilayah kerja penyuluh perikanan maupun daring melalui zoom meeting, (b) laporan mingguan dan bulanan internal BRPBATPP, serta (c) kegiatan pengukuran kinerja yang dilaksanakan per Triwulan di internal BRPBATPP.
2. Monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan oleh Pusluh KP melalui: (a) laporan mingguan dan triwulan, (b) pengukuran capaian kinerja per triwulan dengan instrumen monitoring yang dimulai dari Perjanjian Kinerja antara Kepala BRPBATPP dengan Kepala Pusluh KP.
3. Memasukkan ke dalam SKP penyuluh perikanan.

Anggaran yang mendukung indikator kinerja ini adalah anggaran Kelompok Pelaku Utama/Usaha yang Mendapatkan Pendampingan dari Penyuluh Kelautan dan Perikanan dengan pagu sebesar Rp.7.385.720.000 dan telah terealisasi sebesar Rp.5.732.966.840 (77,62%). Realisasi anggaran untuk Indikator Kinerja ini tidak optimal karena terdapat anggaran yang diblokir AA sebesar Rp.1.419.600.000. Namun

demikian, jika dibandingkan dengan persentase capaian Indikator kinerja ini sebesar 103,67%, maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 26,04%.

Dalam rangka untuk lebih meningkatkan capaian indikator kinerja tenaga kerja yang terlibat bidang penyuluhan di satker BRPBATPP untuk kedepannya, maka perlu dilakukan perbandingan persentase capaian pada indikator tersebut dengan satker yang lain. Satker yang akan dilakukan perbandingan adalah satker eks riset yang dibawah koordinasi Pusat Penyuluhan KP. Berikut perbandingan capaian untuk indikator kinerja tenaga kerja yang terlibat bidang penyuluhan di satker BRPBATPP.

Tabel 3.15. Perbandingan Persentase Capaian Indikator Kinerja Tenaga Kerja yang Terlibat Bidang Penyuluhan di Satker BRPBATPP Tahun 2024

No.	Nama Satker	Target (Orang)	Realisasi (Orang)	%
1.	BRPBATPP Bogor	900	933	103,67
2.	BRPPUPP Palembang	1.075	1.123	104,47
3.	BBRBLPP Gondol	2.047	2.108	102,98
4.	BRPBAPPP Maros	1.325	1.372	103,55

Sumber : 1. Reviu Renstra BRPBATPP Tahun 2020-2024
2. Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK), <https://kinerjaku.kkp.go.id/>, tahun 2024

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa persentase capaian terhadap target indikator kinerja tenaga kerja yang terlibat lingkup BRPBATPP memiliki persentase capaian yang hampir sama dengan satker lainnya dengan selisih persentase dibawah 1%. Persentase tertinggi adalah satker BRPPUPP Palembang, sedangkan untuk satker lainnya persentase capaian masih dibawah BRPBATPP Bogor. Untuk kedepannya, capaian indikator kinerja ini perlu ditingkatkan dimana salah satu upayanya adalah dengan melakukan pembinaan serta melakukan evaluasi terhadap kinerja penyuluh perikanan agar indikator kinerja penyuluh yang mendukung IKU ini tercapai sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Indikator Kinerja 7

Fasilitasi Kelompok Pelaku Usaha Sektor Kelautan dan Perikanan untuk Mendapatkan Perizinan Berusaha di Satker BRPBATPP (Pelaku Usaha)

Merupakan indikator kinerja yang memiliki definisi sebagai berikut:

1. Usaha Mikro, Kecil, merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, dan dapat berperan dalam proses pemertaan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional khususnya di sector kelautan dan perikanan.
2. Tujuan dari Izin berusaha adalah: mendapatkan kepastian dan perlindungan dalam berusaha dilokasi yang telah ditetapkan; mendapatkan kemudahan dalam akses pembiayaan ke Lembaga keuangan bank dan non bank; mendapatkan kemudahan dalam akses pembiayaan dari pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau Lembaga lainnya.
3. Sertifikat perizinan UMKM antara lain NIB, SS, HALAL, PIRT, SKP, HACCP, CBIB, CPIB, HC, SPPT SNI, MD/ML yang diterbitkan pada satu tahun sebelumnya atau tahun berjalan.

Cara pengukuran capaian indikator kinerja ini adalah melalui penghitungan jumlah pelaku usaha KP yang memenuhi kriteria yang telah dilakukan pendampingan oleh penyuluh yang mendapatkan perizinan dalam berusaha.

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah tahunan. Target sampai dengan akhir tahun adalah sejumlah 15 kelompok. Bukti capaian akhir dari indikator kinerja ini adalah data kelompok pelaku usaha yg mendapatkan perizinan.

Capaian indikator kinerja Fasilitasi Kelompok Pelaku Usaha Sektor Kelautan dan Perikanan untuk Mendapatkan Perizinan Berusaha di Satker BRPBATPP pada Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.16. Capaian Indikator Kinerja 7 Tahun 2024

Sasaran Kegiatan 1. Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan									
IK 7. Fasilitasi Kelompok Pelaku Usaha Sektor Kelautan dan Perikanan untuk Mendapatkan Perizinan Berusaha di Satker BRPBATPP (Pelaku Usaha)									
Realisasi 2020-2023				Tahun 2024				Renstra BRPBATPP 2020-2024	
2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	%	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian Thd Target 2024
-	-	-	-	15	18	120,00	-	15	120,00

Sumber : 1. Reviu Renstra BRPBATPP Tahun 2020-2024
2. Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK), <https://kinerjaku.kkp.go.id/>, tahun 2024

Indikator kinerja Fasilitasi Kelompok Pelaku Usaha Sektor Kelautan dan Perikanan untuk Mendapatkan Perizinan Berusaha di Satker BRPBATPP merupakan indikator kinerja baru pada tahun 2024 ini. Pada renstra 2020-2024, target indikator kinerja ini belum ada namun telah dilakukan reuiu renstra sehingga perbandingan dengan target Renstra di tahun 2024 adalah sebesar 120,00%, yaitu dari target 15 pelaku usaha telah tercapai 18 pelaku usaha. Pada tahun ini, capaian untuk indikator kinerja ini adalah 18 pelaku usaha dari target 15 pelaku usaha sehingga persentase capaiannya adalah sebesar 120,00%. Capaian kinerja ini berasal dari jumlah pelaku usaha yang difasilitasi ijin berusahanya oleh Penyuluh Perikanan BRPBATPP Bogor di tahun 2024 ini.

Faktor pendukung yang menyebabkan indikator kinerja Fasilitasi Kelompok Pelaku Usaha Sektor Kelautan dan Perikanan untuk Mendapatkan Perizinan Berusaha di Satker BRPBATPP dapat melampaui target antara lain adalah:

1. Meningkatnya kesadaran para pelaku usaha untuk memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) yang diterbitkan melalui Online Single Submission (OSS) sebagai syarat ijin usaha yang harus dimiliki merupakan hasil pendampingan yang dilakukan Penyuluh Perikanan.
2. Selain ijin usaha melalui OSS, juga telah diterbitkan Merk Dagang (MD) melalui BPOM, Sertifikat Pemenuhan Komitmen Produksi Pangan Olahan Industri Rumah Tangga (SPP-IRT), dan Sertifikat Halal, PIRT, SKP, HACCP, CBIB, CPIB, HC, SPPT SNI, dan sebagainya.
3. Penyuluh telah melakukan kegiatan fasilitasi kepada pelaku usaha untuk Mendapatkan Perizinan Berusaha sehingga memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, dan dapat berperan dalam proses pemertaan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional khususnya di sektor kelautan dan perikanan.

Kegiatan penunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja ini antara lain:

1. Monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan di internal BRPBATPP melalui kegiatan: (a) pembinaan kinerja penyuluh perikanan dan evaluasi capaian kinerja penyuluh perikanan baik yang dilaksanakan secara luring di wilayah kerja penyuluh perikanan maupun daring melalui zoom meeting, (b) laporan mingguan dan bulanan internal BRPBATPP, serta (c) kegiatan pengukuran kinerja yang dilaksanakan per Triwulan di internal BRPBATPP

2. Monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan oleh Pusluh KP melalui pengukuran capaian kinerja per triwulan dengan instrumen monitoring yang dimulai dari Perjanjian Kinerja antara Kepala BRPBATPP dengan Kepala Pusluh KP
3. Memasukkan ke dalam SKP penyuluh perikanan

Anggaran yang mendukung indikator kinerja ini adalah anggaran Kelompok Pelaku Utama/Usaha yang Mendapatkan Pendampingan dari Penyuluh Kelautan dan Perikanan dengan pagu sebesar Rp.7.385.720.000 dan telah terealisasi sebesar Rp.5.732.966.840 (77,62%). Realisasi anggaran untuk indikator kinerja ini tidak optimal karena terdapat anggaran yang diblokir AA sebesar Rp.1.419.600.000. Namun demikian, jika dibandingkan dengan persentase capaian Indikator kinerja ini sebesar 120,00%, maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 42,38%.

Dalam rangka untuk lebih meningkatkan capaian indikator kinerja Fasilitasi Kelompok Pelaku Usaha Sektor Kelautan dan Perikanan untuk Mendapatkan Perizinan Berusaha di Satker BRPBATPP untuk kedepannya, maka perlu dilakukan perbandingan persentase capaian pada indikator tersebut dengan satker yang lain. Satker yang akan dilakukan perbandingan adalah satker eks riset yang dibawah koordinasi Pusat Penyuluhan KP. Berikut perbandingan capaian untuk indikator kinerja Fasilitasi Kelompok Pelaku Usaha Sektor Kelautan dan Perikanan untuk Mendapatkan Perizinan Berusaha di Satker BRPBATPP.

Tabel 3.17. Perbandingan Persentase Capaian Indikator Fasilitasi Kelompok Pelaku Usaha Sektor Kelautan dan Perikanan untuk Mendapatkan Perizinan Berusaha di Satker BRPBATPP Tahun 2024

No.	Nama Satker	Target (Pelaku Usaha)	Realisasi (Pelaku Usaha)	%
1.	BRPBATPP Bogor	15	18	120,00
2.	BRPPUPP Palembang	15	18	120,00
3.	BBRBLPP Gondol	10	11	110,00
4.	BRPBAPPP Maros	15	18	120,09

Sumber : Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK), <https://kinerjaku.kkp.go.id/>, tahun 2024

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa persentase capaian terhadap target indikator kinerja Fasilitasi Kelompok Pelaku Usaha Sektor Kelautan dan Perikanan untuk Mendapatkan Perizinan Berusaha di Satker BRPBATPP memiliki persentase capaian 120,00% karena melebihi target. Persentase capaian untuk seluruh satker

adalah 120,00% kecuali untuk Satker BBRBLPP Gondol yang mendapat persentase 110,00%.

Untuk kedepannya, capaian indikator kinerja ini perlu dipertahankan dimana salah satu upayanya adalah dengan melakukan pembinaan serta melakukan evaluasi terhadap kinerja penyuluh perikanan agar indikator kinerja penyuluh yang mendukung IKU ini tercapai sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Sasaran Kegiatan 2

Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Pada sasaran kegiatan ini, BRPBATPP berperan serta dalam mendukung Sasaran Kegiatan Pusat Penyuluhan yaitu “Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan” melalui sasaran kegiatan BRPBATPP “Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan”. Adapun capaian tersebut dapat diraih dari 1 (satu) indikator kinerja yang mendukungnya yaitu sebagai berikut:

Indikator Kinerja 8

Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti Lingkup Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di Satker BRPBATPP (Dokumen)

Merupakan indikator kinerja dengan definisi jumlah dokumen kerja sama Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan antar lembaga dan internasional yang ditandatangani/ disepakati sebagaimana diatur pada Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No. 23/PERMEN KP/2022 tentang Pedoman Kerja Sama dan Penyusunan Perjanjian di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Pengukuran indikator kinerja ini adalah melalui penghitungan Hasil inventarisasi dan perhitungan dokumen Kerjasama lingkup antar Lembaga dan/atau internasional dan disepakati oleh unit kerja lingkup Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan bersama para pihak kerja sama. Target indikator kinerja ini sampai dengan akhir tahun adalah 3 (tiga) dokumen. Bukti capaian akhir dari indikator kinerja ini adalah dokumen kesepakatan yang telah ditandatangani.

Capaian indikator kinerja Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti Lingkup Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di Satker BRPBATPP pada Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.18. Capaian Indikator Kinerja 8 Tahun 2024

Sasaran Kegiatan 2. Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP									
IK8. Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti Lingkup Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di Satker BRPBATPP (Dokumen)									
Realisasi 2020-2023				Tahun 2024				Renstra BRPBATPP 2020-2024	
2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	%	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian Thd Target 2024
-	-	-	2	3	4	133,33 atau 120 pada aplikasi kinerjaku	100	2	200

Sumber : Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK), <https://kinerjaku.kkp.go.id/>, tahun 2024

Pada tahun 2024 ini, capaian indikator kinerja Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti Lingkup Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di Satker BRPBATPP adalah sejumlah 4 dokumen (133,33% atau 120,00% pada aplikasi kinerjaku) dari target 3 dokumen.

Apabila melihat capaian pada tahun 2020-2023 diatas, dari tahun 2020-2022 tidak terdapat target untuk indikator kinerja ini. Pada tahun 2023 capaiannya adalah sejumlah 2 kemitraan dari target 2 kemitraan (100,00%).

Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2023, maka indikator kinerja ini mengalami peningkatan sebanyak 2 dokumen (100,00%) pada tahun 2024. Sedangkan apabila dibandingkan antara capaian tahun 2024 dengan target pada renstra di tahun 2024, maka persentase capaiannya adalah sebesar 200,00%.

Meningkatnya capaian indikator kinerja ini pada tahun 2024 jika dibandingkan dengan tahun 2023 antara lain disebabkan oleh adanya dokumen kemitraan baru yang telah disepakati pada tahun 2024 ini.

Sampai dengan akhir tahun 2024, BRPBATPP memiliki 2 (dua) kemitraan yang ditindaklanjuti dan 2 (dua) kemitraan yang disepakati, yaitu sebagai berikut:

A. Kemitraan Yang Ditindaklanjuti

1. Kemitraan dengan PT.Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk, Kantor Cabang Bogor Pajajaran

Kemitraan ini telah dilaksanakan sejak tahun 2018 yaitu tentang pemanfaatan BMN berupa sebagian tanah dan atau bangunan BRPBATPP yang dimanfaatkan sebagai Anjungan Tunai Mandiri (ATM) PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk, Kantor Cabang Bogor Pajajaran yang berlangsung selama 3 tahun dan telah dilakukan perpanjangan kemitraan pada 21 Desember 2020 sampai dengan 21 Desember 2023. Selanjutnya diperpanjang kembali dokumen kemitraannya melalui dokumen Perjanjian Sewa Menyewa Ruang untuk Pengoperasian ATM BRI antara BRPBATPP dengan PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk. Branch Office Bogor Pajajaran dengan nomor :

BRPBATPP : 01/BRSDM-BRPBATPP/PKS/XII/2023

BRI BO Bogor Pajajaran : B.178a/KC-IV/LOG/XII/2023

yang ditandatangani pada tanggal 11 Desember 2023 dengan jangka waktu perjanjian selama 3 (tiga) tahun yaitu 22 Desember 2023 s/d 21 Desember 2026.

2. Kemitraan dengan PT. Caprifarmindo Laboratories

Kemitraan antara BRPBATPP dengan PT.Caprifarmindo Laboratories adalah berupa kerjasama lisensi dengan PT.Caprifarmindo Laboratories No.10/BRSDM/KKP/PKS/VIII/2020 dan No.043/VIII/20/CAPRI-VET yang ditandatangani pada tanggal 12 Agustus 2020.

Tujuan dari kerjasama lisensi ini adalah : (1) Salah satu upaya transfer teknologi dalam menunjang pengembangan pembangunan perikanan, (2) Untuk mentransfer teknologi secara komersial atas vaksin Hydrogalaksi.

Perjanjian lisensi ini bersifat non eksklusif yang diberikan oleh BRPBATPP kepada PT. Caprifarmindo Laboratories yang produksinya dan pemasarannya dapat dilakukan di dalam negeri dan/atau untuk tujuan ekspor. Kegiatan komersialisasi yang dilakukan meliputi : (1) Produksi vaksin hydrogalaksi, (2) Promosi, distribusi, dan penjualan vaksin hydrogalaksi.

Kerjasama lisensi ini menghasilkan PNPB dari pembayaran royalti dari PT. Caprifarmindo Laboratories sebesar 1,5% (satu koma lima persen) dari harga penjualan vaksin Hydrogalaksi di tingkat distributor kemudian dikalikan dengan besaran volume penjualan selama 1 (satu) tahun takwim.

Jangka waktu Kerjasama lisensi ini adalah selama 5 (lima) tahun sejak ditandatanganinya perjanjian ini, dan akan berakhir pada 12 Agustus 2025.

B. Kemitraan Yang Disepakati

1. Kemitraan dengan Program Studi Akuakultur Fakultas Pertanian Universitas Tidar

Kemitraan antara BRPBATPP dengan Program Studi Akuakultur Fakultas Pertanian Universitas Tidar adalah kerjasama terkait peningkatan kapasitas SDM di bidang kelautan dan perikanan yang ditandatangani pada tanggal 2 Januari 2024.

Tujuan dari kemitraan adalah melaksanakan perencanaan, pengembangan, dan peningkatan kapasitas sumberdaya manusia kelautan dan perikanan antara BRPBATPP dengan Universitas Tidar.

Jangka waktu kerjasama adalah dua tahun terhitung mulai ditandatanganinya kerjasama, dapat diperpanjang, diubah atau diakhiri dengan kesepakatan antar pihak BRPBATPP dan Universitas Tidar.

Ruang lingkup kerjasama meliputi:

1. Peningkatan kapasitas SDM KP melalui kegiatan pendidikan meliputi dosen praktisi mengajar, Praktik Kerja Lapangan (PKL), magang, Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), kunjungan lapang, dan publikasi karya tulis ilmiah
 2. Pengabdian kepada masyarakat
 3. Pertukaran informasi dan teknologi yang terkait dengan kegiatan perikanan budidaya
- ### 2. Kemitraan dengan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Indramayu (SMKN 2 Indramayu)

Kemitraan antara BRPBATPP dengan SMKN 2 Indramayu adalah Kerjasama terkait peningkatan kapasitas SDM di bidang kelautan dan perikanan yang ditandatangani pada tanggal 13 Agustus 2024.

Tujuan dari kemitraan adalah meningkatkan kapasitas sumberdaya manusia kelautan dan perikanan oleh para pihak, yaitu BRPBATPP dan SMKN 2 Indramayu.

Jangka waktu kerjasama adalah dua tahun terhitung mulai ditandatanganinya kerjasama, dapat diperpanjang, diubah atau diakhiri dengan kesepakatan antar pihak BRPBATPP dan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Indramayu.

Ruang lingkup kerjasama dalam rangka peningkatan kapasitas sumberdaya manusia kelautan dan perikanan meliputi:

1. Praktik Kerja Lapangan (PKL)
2. Kunjungan industri, dan
3. Magang untuk tenaga pendidik.

Faktor pendukung yang menyebabkan indikator kinerja Kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti Lingkup Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di Satker BRPBATPP dapat melampaui target adalah karena pada tahun 2024 ini, BRPBATPP telah memiliki 2 (dua) Kemitraan yang masih berjalan yaitu dengan:

1. PT. Caprifarmindo Laboratories terkait perjanjian lisensi untuk memproduksi Vaksin Hydrogalaksi dan
2. PT. BRI terkait perjanjian sewa menyewa ruang untuk pengoperasian ATM BRI

dan 2 (dua) kemitraan yang telah disepakati di tahun 2024, yaitu dengan :

1. Program Studi Akuakultur Fakultas Pertanian Universitas Tidar
2. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Indramayu (SMKN 2 Indramayu)

Kegiatan yang dilaksanakan sebagai penunjang keberhasilan pencapaian IKU ini antara lain:

1. Monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan di internal BRPBATPP melalui: (a) laporan mingguan dan bulanan internal BRPBATPP, dan (b) kegiatan pengukuran kinerja yang dilaksanakan per Triwulan di internal BRPBATPP
2. Monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan oleh Pusluh KP melalui kegiatan pengukuran capaian kinerja per triwulan dengan instrumen monitoring yang dimulai dari Perjanjian Kinerja antara Kepala BRPBATPP dengan Kepala Pusluh KP,
3. Memasukkan ke dalam SKP pegawai terkait dokumen kemitraan

Anggaran yang mendukung indikator kinerja ini adalah anggaran Layanan Hubungan Masyarakat, 601. Pelayanan Kehumasan Riset Perikanan, B. Pelayanan Kerjasama dengan pagu sebesar Rp.9.135.000 dan telah terealisasi sebesar Rp.9.114.867 (99,78%). Jika dibandingkan dengan persentase progres Indikator kinerja ini sebesar 133,33% atau 120,00% pada aplikasi kinerjaku, maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 33,55% atau 20,22%.

Dalam rangka untuk lebih meningkatkan capaian indikator kinerja Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti Lingkup Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di Satker BRPBATPP untuk kedepannya, maka perlu dilakukan perbandingan persentase capaian pada indikator tersebut dengan satker yang lain. Satker yang akan dilakukan perbandingan adalah satker eks riset yang dibawah

koordinasi Pusat Penyuluhan KP. Berikut perbandingan capaian untuk indikator kinerja Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti Lingkup Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di Satker BRPBATPP.

Tabel 3.19. Perbandingan Persentase Capaian Indikator Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti Lingkup Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di Satker BRPBATPP Tahun 2024

No.	Nama Satker	Target (Dokumen)	Realisasi (Dokumen)	%
1.	BRPBATPP Bogor	3	4	133,33
2.	BRPPUPP Palembang	2	2	100,00
3.	BBRBLPP Gondol	3	4	133,33
4.	BRPBAPPP Maros	4	6	150,09

Sumber : Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK), <https://kinerjaku.kkp.go.id/>, tahun 2024

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa persentase capaian terhadap target indikator kinerja Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti Lingkup Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di Satker BRPBATPP memiliki persentase capaian 133,33% karena melebihi target. Persentase capaian untuk seluruh satker adalah diatas 120,00% kecuali untuk Satker BRPPUPP Palembang yang mendapat persentase 100,00%.

Untuk kedepannya, capaian indikator kinerja ini perlu dipertahankan dimana salah satu upayanya adalah dengan melakukan inisiasi kerjasama dengan instansi pemerintah maupun swasta sehingga indikator kinerja ini akan tercapai sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Sasaran Kegiatan 3

Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker

Pada sasaran kegiatan ini BRPBATPP berperan serta dalam mendukung Sasaran Strategis KKP yaitu “Reformasi Birokrasi KKP yang Berkualitas” serta Sasaran Program BPPSDM KP yaitu “Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BPPSDM” melalui Sasaran Kegiatan BRPBATPP “Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker”. Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker tersebut dilakukan dengan melaksanakan kegiatan layanan dukungan manajemen internal BRPBATPP, menerapkan sistem manajemen

pengetahuan yang terstandar di lingkup BRPBATPP khususnya dan lingkup KKP umumnya dengan berperan serta aktif menginformasikan kegiatan BRPBATPP melalui aplikasi portalkkp, meningkatkan profesionalitas ASN BRPBATPP, meminimalisir nilai temuan LHP BPK atas LK BRPBATPP, menindaklanjuti rekomendasi dalam rangka perbaikan kinerja BRPBATPP, melaksanakan penilaian mandiri SAKIP lingkup BRPBATPP, meningkatkan nilai rekonsiliasi kinerja BRPBATPP, melaksanakan kegiatan rekonsiliasi kinerja BRPBATPP, meningkatkan kinerja pelaksanaan anggaran BRPBATPP, serta meningkatkan nilai kinerja perencanaan anggaran BRPBATPP.

Adapun capaian tersebut dapat diraih dari 9 (sembilan) indikator kinerja yang mendukungnya yaitu sebagai berikut:

Indikator Kinerja 9

Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BRPBATPP (%)

Layanan Dukungan Manajemen Internal meliputi antara lain layanan perencanaan dan penganggaran internal, layanan umum, layanan hukum, layanan organisasi dan tata kelola internal, layanan kehumasan dan protokoler, layanan data dan informasi, layanan monev (termasuk pelaporan), pengelolaan keuangan dan kinerja internal, dan layanan perkantoran.

Pengukuran indikator kinerja ini adalah melalui penghitungan:

1. Jumlah target dokumen hasil layanan dukungan manajemen internal (buah) adalah jumlah dokumen hasil layanan yang direncanakan berdasarkan kegiatan dukungan manajemen yang dilaksanakan pada tahun berjalan.
2. Jumlah realisasi dokumen hasil layanan dukungan manajemen internal (buah) adalah jumlah dokumen hasil layanan yang telah disusun dan diketahui pimpinan (ditandatangani) sebagai hasil pelaksanaan kegiatan dukungan manajemen pada tahun berjalan

$$\text{Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal} = \frac{\text{Jumlah realisasi dokumen hasil layanan}}{\text{jumlah target dokumen hasil layanan}} \times 100\%$$

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah triwulanan. Rincian target untuk per triwulan yaitu: Triwulan I sebesar 100,00%, s/d Triwulan II sebesar 100,00%,

s/d Triwulan III sebesar 100,00%, dan s/d Triwulan IV adalah sebesar 100,00%. Target indikator kinerja ini sampai dengan akhir tahun adalah 100,00%.

Bukti capaian dari indikator kinerja ini adalah Dokumen hasil layanan dukungan manajemen internal satker dapat berupa laporan, matrik, screen shoot aplikasi yang ditandatangani Pimpinan Satker.

Capaian indikator kinerja Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BRPBATPP (%) pada Tahun 2024 ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.20. Capaian Indikator Kinerja 9 Tahun 2024

Sasaran Kegiatan 3. Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker									
IK9. Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BRPBATPP (%)									
Realisasi 2020-2023				Tahun 2024				Renstra BRPBATPP 2020-2024	
2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	%	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian Thd Target 2024
-	100	100	100	100	100	100	-	100	100

Sumber : 1. Reviu Renstra BRPBATPP Tahun 2020-2024

2. Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK), <https://kinerjaku.kkp.go.id/>, tahun 2024

Pada tahun 2024 ini, capaian indikator kinerja Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BRPBATPP adalah sebesar 100,00% (100,00 %) dari target 100,00%.

Apabila melihat capaian pada tahun 2021-2023 diatas, capaian indikator tersebut memiliki capaian yang sama, yaitu 100,00%. Pada tahun 2020 belum terdapat indikator kinerja ini sehingga tidak ada realisasi. Sedangkan untuk tahun 2021 sampai dengan 2024 memiliki target dan realisasi sebesar 100,00% sehingga persentase capaiannya adalah sebesar 100,00%.

Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2023 pada tahun 2024, maka pada tahun 2024 untuk indikator kinerja ini memiliki capaian yang sama, yaitu sebesar 100,00% (100,00%).

Pada tahun 2024 ini, terdapat penggabungan indikator kinerja terkait dukungan manajerial sehingga jenis dan jumlah dokumen berubah. Berikut adalah rekap dokumen yang menjadi pendukung indikator kinerja Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BRPBATPP pada tahun 2024.

Tabel 3.21. Rekap Dokumen Pendukung Capaian Indikator Kinerja Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BRPBATPP Tahun 2024

No.	Nama Dokumen	Target	Realisasi	%
1	Laporan Pemusnahan Arsip	1	1	100,00
2	Laporan monitoring penanganan Col	1	1	100,00
3	Laporan Keuangan (Unaudited 2023, Audited 2023, Semester 1 2024, Triwulan III 2024)	4	4	100,00
4	CaLBMN (Semester 2 2023 dan Semester 1 2024)	2	2	100,00
5	Usulan RK BMN BRPBATPP TA.2026	1	1	100,00
6	Laporan Pengendalian dan Pengawasan BMN (Semester 2 TA.2023, dan Semester 1 TA.2024)	2	2	100,00
7	Laporan Kinerja Anggaran (Semester 2 TA 2023 dan Semester 1 TA 2024)	2	2	100,00
8	Laporan e-monev Bappenas (Triwulan 4 TA 2023, Triwulan 1-3 TA.2024)	4	4	100,00
9	Laporan bulanan BRPBATPP (Bulan Januari - Desember 2024)	12	12	100,00
10	Laporan tahunan BRPBATPP	1	1	100,00
11	Evaluasi Rencana Aksi (TW 4 TA.2023, TW 1-3 TA.2024)	4	4	100,00
12	Laporan kegiatan PPID (TW 1-4 TA.2024)	4	4	100,00
13	Rekapitulasi aktifitas publikasi (Bulan Januari - Desember 2024)	12	12	100,00
14	Laporan pemantauan penerapan Sistem Manajemen Pengetahuan Terstandar BRPBATPP (Bulan Januari - Desember 2024)	12	12	100,00
15	Materi penyuluhan berbentuk folder/Leaflet	8	8	100,00
16	Materi Penyuluhan dalam bentuk Video	2	2	100,00
17	SOP Penyelenggaraan Penyuluhan	1	1	100,00
18	Laporan bulanan Lingkup Layanan Penyuluhan (Januari-Desember 2024)	12	12	100,00
19	Laporan triwulanan Lingkup Layanan Penyuluhan (Triwulan 1-4 2024)	4	4	100,00
20	Laporan tahunan Lingkup Layanan Penyuluhan	1	1	100,00
		90	90	100,00

Sumber : Data Rincian Dokumen Bukti Dukung Iku Dukungan Manajemen Lingkup BRPBATPP Tahun 2024

Hal yang menjadi faktor tercapainya target indikator kinerja ini adalah telah tersedianya dokumen pendukung Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BRPBATPP sejumlah 27 dokumen pada Triwulan IV dan tercapai 27 dokumen pada Triwulan IV. Total dokumen sampai dengan Triwulan IV adalah sejumlah 90 dokumen yang berasal dari Tim Kerja Manajerial dan Tim Kerja Penyuluhan.

Kegiatan penunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja ini antara lain adalah:

1. Monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan di internal BRPBATPP melalui: (a) laporan mingguan dan bulanan internal BRPBATPP, dan (b) kegiatan pengukuran kinerja yang dilaksanakan per Triwulan di internal BRPBATPP;
2. Monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan oleh Pusluh KP melalui kegiatan pengukuran capaian kinerja per triwulan dengan instrumen monitoring yang dimulai dari Perjanjian Kinerja antara Kepala BRPBATPP dengan Kepala Pusluh KP;
3. Memasukkan ke dalam SKP pegawai terkait dokumen pendukung Layanan Dukungan Manajemen Internal BRPBATPP.

Anggaran yang mendukung indikator kinerja ini adalah anggaran Layanan Perkantoran dengan pagu sebesar Rp.85.695.711.000 dan anggaran Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan dengan pagu sebesar Rp.2.393.225.000 sehingga total anggaran pendukungnya adalah sebesar Rp.88.088.936.000 dan telah terealisasi sebesar Rp.85.552.987.416 (97,12%). Realisasi anggaran untuk Indikator Kinerja ini tidak optimal karena terdapat anggaran yang diblokir AA sebesar Rp.2.393.225.000. Namun demikian, jika dibandingkan dengan persentase capaian Indikator kinerja ini sebesar 100,00%, maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 2,88%.

Dalam rangka untuk lebih meningkatkan capaian indikator kinerja Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BRPBATPP untuk kedepannya, maka perlu dilakukan perbandingan persentase capaian pada indikator tersebut dengan satker yang lain. Satker yang akan dilakukan perbandingan adalah satker eks riset yang dibawah koordinasi Pusat Penyuluhan KP. Berikut perbandingan capaian untuk indikator kinerja Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BRPBATPP.

Tabel 3.22. Perbandingan Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BRPBATPP Tahun 2024

No.	Nama Satker	Target (%)	Realisasi (%)	%
1.	BRPBATPP Bogor	100,00	100,00	100,00
2.	BRPPUPP Palembang	100,00	100,00	100,00
3.	BBRBLPP Gondol	100,00	100,00	100,00
4.	BRPBAPPP Maros	100,00	100,00	100,00

Sumber : Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK), <https://kinerjaku.kkp.go.id/>, tahun 2024

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa persentase capaian terhadap target indikator kinerja persentase layanan dukungan manajemen internal BRPBATPP memiliki persentase capaian yang sama dengan satker lainnya. Untuk kedepannya, capaian untuk indikator kinerja ini perlu dipertahankan agar dapat mencapai target sesuai yang ditetapkan pada perjanjian kinerja.

Indikator Kinerja 10

Persentase Unit Kerja BRPBATPP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)

Definisi dari indikator kinerja ini adalah suatu rangkaian yang memanfaatkan teknologi informasi yang digunakan oleh instansi pemerintah ataupun swasta untuk mengidentifikasi, menciptakan, menjelaskan, dan mendistribusikan pengetahuan untuk digunakan kembali, diketahui dan dipelajari.

Formulasi perhitungan:

- Menggunakan aplikasi Manajemen Pengetahuan dengan portal.kkp.go.id (collaboration office)
- Penghitungan Keaktifan dilakukan setiap satu triwulan dengan nilai 3 poin dan nilai maksimal 4 poin
- Pengukuran BRPBATPP dihitung dari nilai Kepala BRPBATPP

$$\text{Keaktifan} : \frac{\text{Jumlah Poin Pejabat yang Aktif}}{\text{Jumlah Target Poin Pejabat yang Aktif}} \times 100\%$$

$$MP_{BRPBATPP} = \text{Nilai capaian Keaktifan} / \text{Nilai Target} * 100\%$$

$$- MP_{TWI} = \text{Nilai TW I}$$

$$- MP_{TWIN} = (\text{Nilai TW I} + \text{Nilai TW II}) / 2$$

$$- MP_{TWIII} = (\text{Nilai TW I} + \text{Nilai TW II} + \text{Nilai TW III}) / 3$$

$$- MP_{BRPBATPP} 2024 = (\text{Nilai TW I} + \text{Nilai TW II} + \text{Nilai TW III} + \text{Nilai TW IV}) / 4$$

Bobot Komponen Keaktifan diantaranya

- Konten dokumentasi tulisan kegiatan rapat/seminar/workshop/diseminasi dengan memenuhi unsur 5W1H mendapatkan poin 0,5;
- Konten berupa karya infografis poin 1;
- Konten berupa jurnal/video/campaign diharapkan bersifat edukasi atau ajakan dengan poin 3.

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah triwulanan. Target sampai dengan akhir tahun adalah 94%. Sedangkan target triwulanan dari indikator kinerja ini yaitu: Triwulan I sebesar 94%, Triwulan II sebesar 94%, Triwulan III adalah sebesar 94%, dan Triwulan IV sebesar 94%.

Bukti akhir capaian indikator kinerja ini adalah Surat Dinas dari Pusat Penyuluhan KP, perihal penyampaian Capaian Nilai MP UPT lingkup Penyuluhan KP per triwulan.

Capaian Indikator Kinerja (IK) Persentase Unit Kerja BRPBATPP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.23. Capaian Indikator Kinerja 10 Tahun 2024

Sasaran Kegiatan 3. Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker									
IK10. Persentase Unit Kerja BRPBATPP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)									
Realisasi 2020-2023				Tahun 2024				Renstra BRPBATPP 2020-2024	
2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	%	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian Thd Target 2024
100,00	100,00	100,00	116,67	94	133,33	141,84 atau 120 (pada aplikasi kinerjaku)	14,28	94	141,84

Sumber : 1. Reviu Renstra BRPBATPP Tahun 2020-2024
2. Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK), <https://kinerjaku.kkp.go.id/>, tahun 2024

Pada tahun 2024 ini, capaian indikator kinerja Persentase Unit Kerja BRPBATPP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar adalah sebesar 133,33% (141,84 % atau 120% pada aplikasi kinerjaku) dari target 94%.

Apabila melihat capaian pada tahun 2020-2023 diatas, untuk capaian pada tahun 2020 sampai dengan 2022 memiliki persentase capaian yang sama yaitu sebesar 100,00%. Sedangkan pada tahun 2023 capaiannya adalah sebesar 116,67% dari target 92% (126,82%).

Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2023, maka pada Tahun 2024 untuk indikator kinerja ini mengalami peningkatan sebesar 16,66% (14,28%). Sedangkan apabila dibandingkan antara capaian tahun 2024 dengan target pada renstra di tahun 2024, maka persentase capaiannya adalah sebesar 141,84%.

Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2023, maka pada tahun 2024 untuk indikator kinerja ini mengalami peningkatan capaian yang disebabkan oleh perubahan cara hitung untuk indikator kinerja ini, dimana perhitungan di tahun sebelumnya untuk capaian maksimal adalah 100,00%, sedangkan pada tahun 2024 untuk capaian keaktifan maksimal adalah 4 sehingga persentase capaian dapat lebih dari 100,00%.

Data dukung indikator kinerja ini untuk tahun 2024 adalah berupa surat Kepala Pusat Penyuluhan KP No.B.3253/BPPSDM.2/TU.210/XII/2024 tanggal 27 Desember 2024 perihal "Penilaian IKU Manajemen Pengetahuan Triwulan 4 Tahun 2024".

Faktor pendukung yang menyebabkan indikator kinerja Persentase Unit Kerja BRPBATPP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar melampaui targetnya pada tahun 2024 ini antara lain disebabkan oleh:

1. Keaktifan dari Kepala BRPBATPP pada aplikasi Collaboration Office berupa posting kegiatan maupun video kegiatan, dan
2. Pada formula perhitungan dari indikator kinerja Persentase unit kerja BRPBATPP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar memiliki target nilai keaktifan sebesar 3 dan maksimal capaian nilai keaktifan sebesar 4 sehingga persentase capaian indikator kinerja ini lebih dari 100,00%, yaitu sebesar 133,33%%.

Kegiatan penunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja ini antara lain:

1. Monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan di internal BRPBATPP melalui: (a) laporan mingguan dan bulanan internal BRPBATPP, dan (b) kegiatan pengukuran kinerja yang dilaksanakan per Triwulan di internal BRPBATPP
2. Monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan oleh Pusluh KP melalui kegiatan pengukuran capaian kinerja per triwulan dengan instrumen monitoring yang dimulai dari Perjanjian Kinerja antara Kepala BRPBATPP dengan Kepala Pusluh KP
3. Memasukkan ke dalam SKP pegawai terkait penyiapan bahan untuk postingan dan pemantauan keaktifan pada aplikasi Collaboration Office

Anggaran yang mendukung indikator kinerja ini adalah anggaran Layanan Hubungan Masyarakat, 601. Pelayanan Kehumasan Riset Perikanan, A. Pelayanan Publik dan Kehumasan dengan pagu sebesar Rp.23.480.000 dan telah terealisasi

sebesar Rp.23.342.050 (99,41%). Jika dibandingkan dengan persentase capaian indikator kinerja ini sebesar 141,84% atau 120,00% pada aplikasi kinerja maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 42,43% atau 20,59%.

Dalam rangka untuk lebih meningkatkan capaian indikator kinerja Persentase Unit Kerja BRPBATPP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar untuk kedepannya, maka perlu dilakukan perbandingan persentase capaian pada indikator tersebut dengan satker yang lain. Satker yang akan dilakukan perbandingan adalah satker eks riset yang dibawah koordinasi Pusat Penyuluhan KP. Berikut perbandingan capaian untuk indikator kinerja Persentase Unit Kerja BRPBATPP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar.

Tabel 3.24. Perbandingan Persentase Capaian Indikator Kinerja Persentase Unit Kerja BRPBATPP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar Tahun 2024

No.	Nama Satker	Target (%)	Realisasi (%)	%
1.	BRPBATPP Bogor	94	133,33	141,84 atau 120 (pada aplikasi kinerja)
2.	BRPPUPP Palembang	94	133,33	141,84 atau 120 (pada aplikasi kinerja)
3.	BBRBLPP Gondol	94	133,33	141,84 atau 120 (pada aplikasi kinerja)
4.	BRPBAPPP Maros	94	133,33	141,84 atau 120 (pada aplikasi kinerja)

Sumber : Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK), <https://kinerjaku.kkp.go.id/>, tahun 2024

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa persentase capaian terhadap target indikator kinerja Persentase Unit Kerja BRPBATPP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar memiliki persentase capaian yang sama dengan satker lainnya. Untuk kedepannya, capaian untuk indikator kinerja ini perlu dipertahankan agar dapat mencapai target atau melebihi target yang telah ditetapkan pada perjanjian kinerja.

Indikator Kinerja 11

Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP (Indeks)

Definisi dari indikator kinerja ini meliputi:

- (1) Profesionalitas adalah kualitas para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas-tugasnya

- (2) Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (Permen PAN dan RB No. 38 Tahun 2018)
- (3) Nilai Indeks Profesionalitas ASN merupakan gambaran kualitas profesionalitas ASN KKP yang diukur setiap tahun oleh Biro SDMA, Sekretariat Jenderal dengan mengacu pada Peraturan BKN Nomor 8 tahun 2019 tentang Pedoman Tata Cara dan Pelaksanaan Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN dan Surat Deputi Bidang Pembinaan Manajemen Kepegawaian Nomor 006/B-BM.02.01/SD/C/2023 tanggal 22 Mei 2023.

Pengukuran indikator kinerja ini adalah dengan cara menghitung indeks profesionalitas ASN yang terdiri dari 4 (empat) komponen. Nilai diukur setiap tahun dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, meliputi (a) Kualifikasi, (b) Kompetensi; (c) Kinerja; dan (d) Disiplin.

Kualifikasi diukur dari indikator riwayat pendidikan formal terakhir yang telah dicapai, sebagaimana tersaji pada tabel berikut ini.

Tabel 3.25. Nilai Kualifikasi Berdasarkan Jenjang Jabatan dan Tingkat Pendidikan

Dimensi	Jenjang Jabatan	Persyaratan Pendidikan Minimal diangkat ke dalam jabatan	Pendidikan Yang Diperoleh PNS (Bobot)						
			S3	S2	S1/DIV	DIII	DII/DI/SLTA / Sederajat	Dibawah SLTA	
Kualifikasi	Jabatan Pimpinan Tinggi	S1/DIV	25	23	20	15	10	5	
	Jabatan Administrator	S1/DIV	25	23	20	15	10	5	
	Jabatan Pengawas	DIII	25	23	21	20	15	10	
	Jabatan Pelaksana	DII/DI/SLTA Sederajat	25	23	22	21	20	15	
	Jabatan Fungsional (Ketrampilan)	DII/DI/SLTA Sederajat	DIII	25	23	21	20	15	10
			S1/DIV	25	23	20	15	10	5
	Jabatan Fungsional Keahlian	S2	S1/DIV	25	23	20	15	10	5
S2			25	20	15	10	5	1	

Sumber : Manual IKU BRPBATPP Tahun 2024

Kompetensi diukur dari indikator riwayat pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan yang meliputi: Diklat Kepemimpinan, Diklat Fungsional/Diklat Teknis, Diklat 20 Jam Pelajaran (JP) satu tahun terakhir dan Seminar/ Workshop/ Konferensi/Setara sejak 2 (dua) tahun terakhir, dengan formula sebagai berikut :

Tabel 3.26. Nilai Kompetensi Berdasarkan Jenis Diklat dan Jabatan

Komponen	Jabatan		
	Struktural	Fungsional	Pelaksana
Diklat Kepemimpinan			
Pernah ikut Diklat Kepemimpinan pada levelnya	15		
Tidak pernah ikut Diklat Kepemimpinan pada levelnya	0		
Diklat Fungsional			
Pernah ikut Diklat Fungsional		15	
Tidak pernah ikut Diklat Fungsional		0	
Diklat Teknis 20 JP			
Terpenuhi 20 JP	15	15	22,5
Tidak terpenuhi 20 JP	Dihitung proporsional	Dihitung proporsional	Dihitung proporsional
Seminar			
Pernah ikut seminar	10	10	17,5
Tidak pernah ikut seminar	0	0	0
Total Nilai Kompetensi	Maksimal 40	Maksimal 40	Maksimal 40

Sumber : Manual IKU BRPBATPP Tahun 2024

$$\text{Penghitungan diklat teknis 20JP} = \frac{n}{20\text{JP}} \times 15$$

n = jumlah JP diklat yang diikuti

Kinerja diukur dari indikator penilaian prestasi kerja PNS, yang meliputi : a. Sasaran Kerja Pegawai (SKP); dan b. Perilaku kerja, dengan formula sebagai berikut:

Tabel 3.27. Predikat Kinerja

Dimensi	Predikat Kinerja	Bobot	
		Maksimal	Perolehan
Kinerja	Sangat baik	30	30
	Baik		25
	Butuh Perbaikan		20
	Kurang / Misconduct		15
	Sangat kurang		10

Sumber : Manual IKU BRPBATPP Tahun 2024

Disiplin diukur dari indikator riwayat penjatuhan hukuman disiplinyang pernah dialami selama 1 tahun terakhir, yang meliputi: a. Tidak pernah dijatuhi hukuman disiplin; dan b. Pernah dijatuhi hukuman disiplin (ringan, sedang, berat), dengan formula sebagai berikut:

Tabel 3.28. Nilai Disiplin Berdasarkan Jenis Hukuman Disiplin

Nilai	Nama Hukuman Disiplin	Nilai Disiplin
O	Tidak Pernah Mendapat Hukuman Disiplin	5
R	Pernah Mendapatkan Hukuman Disiplin Tingkat Ringan	3
S	Pernah Mendapatkan Hukuman Disiplin Tingkat Sedang	2

Nilai	Nama Hukuman Disiplin	Nilai Disiplin
B	Pernah Mendapatkan Hukuman Disiplin Tingkat Berat	1

Sumber : Manual IKU BRPBATPP Tahun 2024

Sumber data pengukuran Indeks Profesionalitas ASN dapat diperoleh dari beberapa sumber yang tervalidasi meliputi:

- Kualifikasi** diolah datanya dari aplikasi SIMPEG Online KKP/SIASN.
- Kompetensi** diolah datanya dari aplikasi SIMPEG Online KKP/SIASN sesuai dengan ketentuan
- Kinerja** diolah datanya dari aplikasi e-kinerja BKN;
- Disiplin** diolah datanya dari aplikasi SIMPEG Online KKP/SIASN.

Bobot penilaian dimensi Indeks Profesionalitas ASN terdiri atas :

- Kualifikasi memiliki bobot 25 % (dua puluh lima persen);
- Kompetensi memiliki bobot 40 % (empat puluh persen);
- Kinerja memiliki bobot 30 % (empat puluh persen); dan
- Disiplin memiliki bobot 5 % (lima persen).

Berdasarkan bobot penilaian dimensi Indeks Profesionalitas ASN sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12, dilakukan perhitungan dengan rumus matematis sebagai berikut:

IP ASN = Nilai Kualifikasi + Nilai Kompetensi + Nilai Kinerja + Nilai Disiplin

IP ASN unit kerja = Rerata Nilai IP ASN dari seluruh ASN lingkup unit kerja tsb

IP ASN Level 1 = Rerata Nilai IP ASN dari seluruh unit kerja lingkup Eselon 1

Tabel 3.29. Kategori ASN Berdasarkan Nilai IP ASN

Nilai	Kategori
91 – 100	Sangat Profesional / sangat tinggi
81 – 90	Cenderung profesional / tinggi
71 – 80	Rentan tidak profesional / sedang
61 – 70	Cenderung tidak profesional / rendah
≤ 60	Sangat tidak profesional / sangat rendah

Sumber : Manual IKU BRPBATPP Tahun 2024

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah per semester. Target IP ASN sampai dengan akhir tahun 2024 adalah telah ditetapkan sebesar 81. Sedangkan target per semester adalah: Semester 1 adalah 72, dan semester 2 adalah 81. Bukti

dukung capaian akhir dari indikator kinerja ini adalah Nota Dinas Biro Kepegawaian, Setjen KKP atau Screenshoot Website Biro SDM AO (Nilai IP ASN) atau Surat Hasil pengukuran IP ASN dari BPPSDM KP.

Capaian Indikator Kinerja (IK) Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP (Indeks) Tahun 2024 ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.30. Capaian Indikator Kinerja 11 Tahun 2024

Sasaran Kegiatan 3. Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker									
IK 11. Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP (Indeks)									
Realisasi 2020-2023				Tahun 2024				Renstra BRPBATPP 2020-2024	
2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	%	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian Thd Target 2024
77,10	76,91	79,41	86,10	81	84,95	104,88	-1,34	80	106,19

Sumber : 1. Reviu Renstra BRPBATPP Tahun 2020-2024

2. Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK), <https://kinerjaku.kkp.go.id/>, tahun 2024

Keterangan : *Target IK 2024 pada Renstra lebih rendah dari target 2024 pada Perjanjian Kinerja karena belum disesuaikan perencanaannya pada Reviu Renstra BRPBATPP TA.2020-2024

Pada tahun 2024 ini, capaian indikator kinerja Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP adalah sebesar 84,95 (104,88) dari target 81. Apabila melihat capaian pada tahun 2020-2023 diatas, capaian indikator tersebut mengalami perubahan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2020 capaiannya adalah sebesar 77,10 dari target 72 (107,08%). Pada tahun 2021 capaiannya adalah sebesar 76,91 dari target 73 (105,36%). Pada tahun 2022 capaiannya adalah sebesar 79,41 dari target 74 (107,31%). Sedangkan pada tahun 2023 capaiannya adalah sebesar 86,10 dari target 78 (110,38%).

Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2023, maka indikator kinerja ini mengalami penurunan sebesar 1,15 (1,34%). Hal ini disebabkan oleh meningkatnya target IP ASN di tahun 2024 sebesar 3 poin yang tidak disertai dengan peningkatan capaian IP ASN lingkup BRPBATPP di tahun 2024 ini. Sedangkan apabila dibandingkan antara capaian tahun 2024 dengan target pada renstra di tahun 2024, maka persentase capaiannya adalah sebesar 106,19%.

Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP adalah sebesar 84,95 (104,88%) dari target 81. Data dukung capaian indikator kinerja ini berupa Surat Sekretaris BPPSDMKP No.B.222/BPPSDM.1/TU.210/I/2025 tanggal 10 Januari 2025 perihal "Capaian IP ASN

lingkup BPPSDM Tahun 2024". Berikut screenshot capaian IP ASN BRPBATPP Tahun 2024 pada pada <http://www.ropeg.kkp.go.id>.

No	Unit Kerja	Jumlah Pegawai Yang Dihitung	Kualifikasi (bobot 25)		Kompetensi (bobot 40)		Kinerja (bobot 30)		Disiplin (bobot 5)		TOTAL	Keterangan
			IP	Prosentase	IP	Prosentase	IP	Prosentase	IP	Prosentase		
1	BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR DAN PENYULUHAN PERIKANAN, BOGOR	179	20.5	82 %	34.71	86.78 %	24.78	82.6 %	4.96	99.2 %	84.95	TINGGI

Sumber : <http://www.ropeg.kkp.go.id>

Gambar 3.2. Nilai IP ASN BRPBATPP Tahun 2024

Faktor pendukung yang menyebabkan indikator kinerja Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP dapat mencapai target antara lain adalah:

1. Telah terupdatenya data kompetensi pegawai lingkup BRPBATPP melalui aplikasi e-pegawai kkp.
2. Monitoring capaian IP ASN lingkup BRPBATPP yang dilaksanakan secara berkala yang disampaikan kepada pegawai melalui memo Kepala BRPBATPP
3. Himbuan updating data kepegawaian melalui aplikasi e-pegawaikkp kepada pegawai BRPBATPP melalui media apel pagi maupun rapat koordinasi lainnya.

Kegiatan penunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja ini antara lain:

1. Monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan di internal BRPBATPP melalui: (a) laporan mingguan dan bulanan internal BRPBATPP, dan (b) kegiatan pengukuran kinerja yang dilaksanakan per Triwulan di internal BRPBATPP
2. Monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan oleh Pusluh KP melalui kegiatan pengukuran capaian kinerja per triwulan dengan instrumen monitoring yang dimulai dari Perjanjian Kinerja antara Kepala BRPBATPP dengan Kepala Pusluh KP,
3. Memasukkan ke dalam SKP pegawai terkait penetapan target indikator IP ASN ke dalam SKP pegawai lingkup BRPBATPP yang harus dicapai oleh pegawai

Anggaran yang mendukung Indikator Kinerja ini adalah anggaran kegiatan layanan SDM dengan anggaran sebesar Rp.39.500.000 dan telah terealisasi sebesar

Rp.21.783.003 (55,15%). Realisasi anggaran untuk indikator kinerja ini tidak optimal karena terdapat anggaran yang diblokir AA sebesar Rp.16.500.000. Namun demikian, jika dibandingkan dengan persentase capaian Indikator kinerja ini sebesar 104,88%, maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 49,73%.

Dalam rangka untuk lebih meningkatkan capaian indikator kinerja Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP untuk kedepannya, maka perlu dilakukan perbandingan persentase capaian pada indikator tersebut dengan satker yang lain. Satker yang akan dilakukan perbandingan adalah satker eks riset yang dibawah koordinasi Pusat Penyuluhan KP. Berikut perbandingan capaian untuk indikator kinerja Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP.

Tabel 3.31. Perbandingan Persentase Capaian Indikator Kinerja Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP Tahun 2024

No.	Nama Satker	Target (Indeks)	Realisasi (Indeks)	%
1.	BRPBATPP Bogor	81	84,95	104,88
2.	BRPPUPP Palembang	81	85,08	105,04
3.	BBRBLPP Gondol	82	86,52	105,51
4.	BRPBAPPP Maros	81	83,53	103,12

Sumber : Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK), <https://kinerjaku.kkp.go.id/>, tahun 2024

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa persentase capaian terhadap target indikator kinerja Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP berada di urutan nomer 3 jika dibandingkan dengan satker lainnya. Untuk kedepannya, perlu lebih ditingkatkan lagi untuk capaian indikator kinerja ini melalui pemantauan yang dilakukan secara berkala agar tercapai sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Indikator Kinerja 12

Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BRPBATPP (%)

Indikator kinerja ini merupakan nilai temuan atas laporan keuangan yang ditampilkan dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK Atas LK BRPBATPP merupakan pernyataan profesional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria yakni kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan, kecukupan

pengungkapan (*adequate disclosures*), kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektivitas sistem pengendalian intern.

Ukuran batas tertinggi jumlah nilai temuan atas laporan keuangan TA. 2023 (audited) tidak melebihi $\leq 0,5\%$ dari total realisasi anggaran Unit Kerja UPT Tahun 2023. Pengukuran indikator kinerja ini adalah dengan menghitung jumlah nilai temuan BPK pada LK Unit Eselon III Tahun 2023 dibandingkan dengan jumlah realisasi anggaran Unit Eselon III Tahun 2023.

$$\frac{\text{Jumlah nilai temuan BPK pada LK Unit Eselon III Tahun 2023}}{\text{Jumlah realisasi anggaran Unit Eselon III Tahun 2023}} \times 100\%$$

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah tahunan. Target sampai dengan akhir tahun adalah sebesar $\leq 0,5\%$. Bukti capaian untuk indikator kinerja ini adalah Surat Penyampaian Nilai LHP BPK dari BPPSDM KP.

Capaian indikator kinerja Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BRPBATPP Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.32. Capaian Indikator Kinerja 12 Tahun 2024

Sasaran Kegiatan 3. Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker									
IK 12. Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BRPBATPP (%)									
Realisasi 2020-2023				Tahun 2024				Renstra BRPBATPP 2020-2024	
2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	%	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian Thd Target 2024
0,00	0,00	0,00	0,00	0,50	0,02	196 atau 120 pada aplikasi kinerjaku	-2	0,50	196

Sumber : 1. Reviu Renstra BRPBATPP Tahun 2020-2024
2. Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK), <https://kinerjaku.kkp.go.id/>, tahun 2024

Pada tahun 2024 ini, capaian indikator kinerja Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BRPBATPP adalah sebesar 0,02% (120,00%) dari target $\leq 0,5\%$.

Apabila melihat capaian pada tahun 2020-2023 diatas, capaian indikator kinerja tersebut memiliki persentase capaian yang sama pada aplikasi kinerjaku, yaitu sebesar 120,00%. Pada tahun 2020 capaiannya adalah sebesar 0,00% (120,00%), pada tahun 2021 capaiannya adalah sejumlah 0,00% (120,00%), dan pada tahun 2022 capaiannya adalah sejumlah 0,00% (120,00%). Selanjutnya pada tahun 2023 capaiannya adalah sejumlah 0,00% (120,00%).

Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2023, maka pada Tahun 2024 untuk indikator kinerja ini realisasinya mengalami penurunan sebesar 2,00% karena terdapat nilai temuan sebesar 0,02% yang disebabkan adanya temuan terkait kelebihan pembayaran belanja pegawai 2 orang petugas belajar BRPBATPP sejumlah Rp.6.158.400. Meskipun terdapat temuan BPK dan sudah ditindaklanjuti dengan pembayaran ke kas negara, namun untuk persentase capaian masih sama dengan tahun 2023, yaitu sebesar 120,00% sesuai dengan perhitungan pada Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK) di <https://kinerjaku.kkp.go.id>. Sedangkan apabila dibandingkan antara capaian tahun 2024 dengan target pada renstra di tahun 2024, maka persentase capaiannya adalah sebesar 196,00%.

Data dukung capaian indikator kinerja pada tahun 2024 ini adalah berupa Surat Sekretaris BRSDM KP No.B.7568/BPPSDM.1/HP.510/X/2024 tanggal 14 Oktober 2024 perihal “Capaian IKU “Capaian IKU “Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan KKP” dan “Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Lingkup KKP””.

Faktor pendukung yang menyebabkan indikator kinerja Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK atas LK BRPBATPP dapat mencapai target antara lain adalah:

1. BRPBATPP telah menerapkan kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria, yaitu: (1) kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan, (2) kecukupan pengungkapan (adequate disclosures), (3) kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan (4) efektivitas sistem pengendalian intern.
2. Kerja sama yang baik dengan Inspektorat Jenderal dan BRSDM KP terkait temuan yang harus ditindaklanjuti sehingga dapat meminimalisir temuan pada LHP BPK.

Kegiatan penunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja ini antara lain:

1. Monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan di internal BRPBATPP melalui kegiatan pengukuran kinerja yang dilaksanakan per Triwulan di internal BRPBATPP.
2. Monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan oleh Pusluh KP melalui kegiatan pengukuran capaian kinerja per triwulan dengan instrumen monitoring yang dimulai dari Perjanjian Kinerja antara Kepala BRPBATPP dengan Kepala Pusluh KP.
3. Kegiatan monev anggaran oleh Sekretariat BRSDM KP.

4. Memasukkan ke dalam SKP pegawai terkait dengan pemantauan dokumen tindak lanjut.

Anggaran yang mendukung indikator kinerja ini adalah anggaran layanan manajemen keuangan dengan pagu sebesar Rp.85.500.000 dan telah terealisasi sebesar Rp.19.818.886 (23,18%). Realisasi anggaran untuk indikator kinerja ini tidak optimal karena terdapat anggaran yang diblokir AA sebesar Rp.63.500.000. Namun demikian, jika dibandingkan dengan persentase capaian Indikator kinerja ini sebesar 120,00%, maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 96,82%.

Dalam rangka untuk lebih meningkatkan capaian indikator kinerja Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK atas LK BRPBATPP untuk kedepannya, maka perlu dilakukan perbandingan persentase capaian pada indikator tersebut dengan satker yang lain. Satker yang akan dilakukan perbandingan adalah satker eks riset yang dibawah koordinasi Pusat Penyuluhan KP. Berikut perbandingan capaian untuk indikator kinerja Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK atas LK BRPBATPP.

Tabel 3.33. Perbandingan Persentase Capaian Indikator Kinerja Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BRPBATPP Tahun 2024

No.	Nama Satker	Target (%)	Realisasi (%)	%
1.	BRPBATPP Bogor	≤0,5	0,02	120,00
2.	BRPPUPP Palembang	≤0,5	0,32	120,00
3.	BBRBLPP Gondol	≤0,5	0,00	120,00
4.	BRPBAPPP Maros	≤0,5	0,00	120,00

Sumber : Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK), <https://kinerjaku.kkp.go.id/>, tahun 2024

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa persentase capaian terhadap target indikator kinerja Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK atas LK BRPBATPP memiliki persentase capaian yang sama dengan satker lainnya yaitu sebesar 120,00%. Untuk masing-masing satker memiliki target yang sama yang telah ditetapkan dilingkup Pusluh KP. Sedangkan untuk capaian indikator kinerja ini berdasarkan temuan BPK pada Laporan Keuangan masing-masing satker. Kedepannya, diharapkan capaian terhadap indikator kinerja ini tetap dapat dipertahankan sesuai dengan target yang telah ditetapkan pada Perjanjian Kinerja masing-masing satker.

Indikator Kinerja 13

Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPBATPP (%)

Definisi dari indikator kinerja ini adalah Jumlah rekomendasi **hasil pengawasan Itjen** yang terbit pada periode Triwulan IV Tahun 2023 s.d. Triwulan III Tahun 2024 yang telah ditindaklanjuti **secara tuntas** (status tindak lanjut adalah **TUNTAS**) oleh unit Eselon III lingkup BPPSDM.

Pengukuran indikator kinerja ini adalah dengan melakukan perhitungan sebagai berikut :

$$\frac{\text{Jumlah rekomendasi Itjen yang telah tuntas ditindaklanjuti}}{\text{Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada Unit Eselon II}} \times 100\%$$

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah triwulanan. Rincian target untuk per triwulan yaitu: Triwulan I sebesar 82,00%, s/d Triwulan II sebesar 82,00%, s/d Triwulan III sebesar 82,00%, dan s/d Triwulan IV adalah sebesar 82%. Target indikator kinerja ini pada akhir tahun adalah sebesar 82%.

Bukti capaian dari indikator kinerja ini adalah berupa surat penyampaian hasil rekomendasi pengawasan dari Sekretariat BPPSDM KP.

Capaian Indikator Kinerja (IK) Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPBATPP (%) pada tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.34. Capaian Indikator Kinerja 13 Tahun 2024

Sasaran Kegiatan 3. Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker									
IK13. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPBATPP (%)									
Realisasi 2020-2023				Tahun 2024				Renstra BRPBATPP 2020-2024	
2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	%	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian Thd Target 2024
-	-	-	80	82	100	121,95 atau 120 (pada aplikasi kinerjaku)	25	82	121,95

Sumber : 1. Reviu Renstra BRPBATPP Tahun 2020-2024
2. Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK), <https://kinerjaku.kkp.go.id/>, tahun 2024

Pada tahun 2024 ini, capaian indikator kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPBATPP adalah sebesar 100% (121,95 % atau 120% pada aplikasi kinerja) dari target 82%.

Apabila melihat capaian pada tahun 2020-2023 diatas, maka pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 tidak terdapat realisasi untuk indikator kinerja ini sehingga tidak dapat dibandingkan dengan capaian pada tahun 2024 karena tidak terdapat indikator kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPBATPP.

Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2023, maka pada Tahun 2024 untuk indikator kinerja ini mengalami peningkatan sebesar 20% (25,00%). Sedangkan apabila dibandingkan antara capaian tahun 2024 dengan target pada renstra di tahun 2024, maka persentase capaiannya adalah sebesar 121,95%.

Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2023, maka pada tahun 2024 untuk indikator kinerja ini mengalami peningkatan capaian yang disebabkan oleh telah dilaksanakannya uji petik terkait kegiatan pengawasan yang oleh Itjen KKP yang menghasilkan 11 temuan dan telah ditindaklanjuti sejumlah 11 temuan dengan status tuntas.

Data dukung indikator kinerja ini untuk tahun 2024 adalah berupa surat Sekretaris BPPSDM No.B.185/BPPSDM.1/RC.610/I/2025 tanggal 9 Januari 2024 perihal “Capaian IKU “Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Unit Eselon I Lingkup KKP” Tahun 2024”.

Faktor pendukung yang menyebabkan indikator kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPBATPP mencapai target pada Tahun 2024 ini antara lain:

1. Melaksanakan koordinasi dengan Bagian Keuangan dan Umum, Sekretariat BRSDM KP terkait aplikasi SIDAK yang memuat progress tindak lanjut rekomendasi dari Itjen KKP;
2. Melaksanakan koordinasi dengan Itjen KKP terkait rekomendasi yang belum ditindaklanjuti atau Berita Acara Tindak Lanjut kegiatan evaluasi, pemantauan maupun audit yang dilaksanakan di BRPBATPP;
3. Membuat rekap rekomendasi Itjen KKP beserta berita acara tindak lanjut

Kegiatan penunjang keberhasilan pencapaian IKU ini antara lain:

1. Monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan di internal BRPBATPP melalui kegiatan pengukuran kinerja yang dilaksanakan per Triwulan di internal BRPBATPP,
2. Monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan oleh Pusluh KP melalui kegiatan pengukuran capaian kinerja per triwulan dengan instrumen monitoring yang dimulai dari Perjanjian Kinerja antara Kepala BRPBATPP dengan Kepala Pusluh KP
3. Memasukkan ke dalam SKP pegawai terkait dengan pemantauan dokumen tindak lanjut

Anggaran yang mendukung indikator kinerja ini adalah anggaran Layanan Monitoring dan Evaluasi, 201.Pelayanan Monitoring dan Evaluasi Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan dengan pagu sebesar Rp.30.703.000 dan telah terealisasi sebesar Rp.28.772.000 (93,71%). Jika dibandingkan dengan persentase capaian indikator kinerja ini sebesar 121,95% atau 120,00% pada aplikasi kinerjaku maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 28,24% atau 26,29%.

Dalam rangka untuk lebih meningkatkan capaian indikator kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPBATPP untuk kedepannya, maka perlu dilakukan perbandingan persentase capaian pada indikator tersebut dengan satker yang lain. Satker yang akan dilakukan perbandingan adalah satker eks riset yang dibawah koordinasi Pusat Penyuluhan KP. Berikut perbandingan capaian untuk indikator kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPBATPP.

Tabel 3.35.Perbandingan Persentase Capaian Indikator Kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPBATPP Tahun 2024

No.	Nama Satker	Target (%)	Realisasi (%)	%
1.	BRPBATPP Bogor	82	100	121,95 atau 120 (pada aplikasi kinerjaku)
2.	BRPPUPP Palembang	82	82	100
3.	BBRBLPP Gondol	82	100	121,95 atau 120 (pada aplikasi kinerjaku)
4.	BRPBAPPP Maros	82	100	121,95 atau 120 (pada aplikasi kinerjaku)

Sumber : Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK), <https://kinerjaku.kkp.go.id/>, tahun 2024

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa persentase capaian terhadap target indikator kinerja Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BRPBATPP memiliki persentase capaian yang sama dengan

BBRBLPP Gondol dan BRPBAPPP Maros karena telah menindaklanjuti temuan dari Itjen KKP sebelum berakhirnya Tahun 2024. Sedangkan untuk BRPPUPP Palembang memiliki presentase yang lebih rendah dibandingkan satker lainnya karena tidak dilakukan uji petik oleh Itjen KKP sehingga capaian sesuai dengan target. Untuk kedepannya, capaian untuk indikator kinerja ini perlu dipertahankan agar dapat mencapai target atau melebihi target yang telah ditetapkan pada perjanjian kinerja.

Indikator Kinerja 14

Penilaian Mandiri SAKIP BRPBATPP (Nilai)

Definisi dari indikator kinerja ini adalah Nilai PM SAKIP Level III BPPSDM dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Terdapat 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni perencanaan kinerja (30%), pengukuran kinerja (30%), pelaporan kinerja (15%), evaluasi akuntabilitas kinerja internal (25%).

Nilai PM SAKIP Level III lingkup BPPSDM adalah nilai yang dikeluarkan dari hasil penilaian mandiri Tim SAKIP BPPSDM.

Penilaian Mandiri SAKIP Level III lingkup BPPSDM adalah nilai yang dikeluarkan dari hasil penilaian mandiri Tim SAKIP BPPSDM. Kategori nilai PM SAKIP Level III lingkup BPPSDM yaitu dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.36. Kategori Nilai SAKIP

Kategori	Nilai	Predikat
AA	>90 – 100	Sangat Memuaskan
A	>80 – 90	Memuaskan
BB	>70 – 80	Sangat Baik
B	>60 – 70	Baik
CC	>50 – 60	Cukup (Memadai)
C	>30 – 50	Kurang
D	0 – 30	Sangat Kurang

Sumber : Manual IKU BRPBATPP Tahun 2024

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah tahunan. Target indikator kinerja ini sampai dengan akhir tahun adalah 80,5. Bukti capaian dari indikator kinerja

ini adalah: (1) Surat resmi hasil penilaian AKIP Satker uji petik Itjen dan atau, (2) Hasil Penilaian Mandiri Satker dan hasil verifikasi Tim SAKIP BPPSDM KP.

Capaian Indikator Kinerja (IK) Penilaian Mandiri SAKIP BRPBATPP (Nilai) pada Tahun 2024 ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.37. Capaian Indikator Kinerja 14 Tahun 2024

Sasaran Kegiatan 3. Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker									
IK 14. Penilaian Mandiri SAKIP BRPBATPP (Nilai)									
Realisasi 2020-2023				Tahun 2024				Renstra BRPBATPP 2020-2024	
2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	%	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian Thd Target 2024
-	-	-	81,20	80,5	83,15	103,29	2,40	80,5	103,29

Sumber : 1. Reviu Renstra BRPBATPP Tahun 2020-2024
2. Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK), <https://kinerjaku.kkp.go.id/>, tahun 2024

Pada tahun 2024 ini, capaian indikator kinerja Penilaian Mandiri SAKIP BRPBATPP adalah sebesar 83,15 (103,29%) dari target 80,5.

Apabila melihat capaian pada tahun 2020-2023 diatas, pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 tidak terdapat realisasi untuk indikator kinerja ini sehingga tidak dapat dibandingkan dengan capaian pada tahun 2024 karena tidak terdapat indikator kinerja Penilaian Mandiri SAKIP BRPBATPP.

Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2023, maka pada tahun 2024 untuk indikator kinerja ini mengalami peningkatan sebesar 1,95 (2,40%). Sedangkan apabila dibandingkan antara capaian tahun 2024 dengan target pada renstra di tahun 2024, maka persentase capaiannya adalah sebesar 103,29%.

Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2023, maka pada tahun 2024 untuk indikator kinerja ini mengalami peningkatan capaian yang disebabkan oleh meningkatkan nilai SAKIP dari 2 (dua) komponen penilaian, yaitu : (1) Perencanaan Kinerja, dan (2) Pelaporan Kinerja.

Data dukung indikator kinerja ini untuk tahun 2024 adalah berupa :

1. Surat Sekretaris BRSDM KP No.B.5090/BPPSDM.1/RC.510/VII/2024 tanggal 1 Juli 2024 perihal “Hasil Penilaian Mandiri SAKIP Level 3 BPPSDM”.

2. Berita Acara Penilaian Mandiri dan Verifikasi Bukti Dukung SAKIP BRPBATPP Tahun 2024 tertanggal 13 Juni 2024 serta ditandatangani oleh tim evaluasi SAKIP BPPSDM dan penanggung jawab Satker

Faktor pendukung yang menyebabkan indikator kinerja Penilaian Mandiri SAKIP BRPBATPP dapat mencapai target antara lain adalah karena terlaksananya penilaian terhadap komponen penghitungan Penilaian Mandiri SAKIP BRPBATPP yang terdiri dari:

1. Perencanaan Kinerja

Setelah dilakukan reviu, komponen ini mendapat nilai 25,20 dan telah dituangkan pada Berita Acara Penilaian Mandiri dan Verifikasi Bukti Dukung SAKIP.

2. Pengukuran Kinerja

Setelah dilakukan reviu, komponen ini mendapat nilai 26,10 dan telah dituangkan pada Berita Acara Penilaian Mandiri dan Verifikasi Bukti Dukung SAKIP.

3. Pelaporan Kinerja

Setelah dilakukan reviu, komponen ini mendapat nilai 12,60 dan telah dituangkan pada Berita Acara Penilaian Mandiri dan Verifikasi Bukti Dukung SAKIP.

4. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal

Setelah dilakukan reviu, komponen ini mendapat nilai 19,25 dan telah dituangkan pada Berita Acara Penilaian Mandiri dan Verifikasi Bukti Dukung SAKIP.

Kegiatan penunjang keberhasilan pencapaian IKU ini antara lain:

1. Melakukan updating serta mengunggah dokumen SAKIP pada [https://esr.menpan.go.id.](https://esr.menpan.go.id;);
2. Mengikuti kegiatan Kick Off Meeting Implementasi SAKIP lingkup BPPSDMKP Tahun 2024 yang dilaksanakan oleh Sekretariat BPPSDMKP secara daring melalui aplikasi zoom meeting dan luring di Hotel Grand Mercure Jakarta Kemayoran pada tanggal 14-16 Mei 2024;
3. Melengkapi dokumen SAKIP yang diperlukan untuk melakukan penilaian mandiri SAKIP lingkup BRPBATPP.
4. Mengikuti Pendampingan Penilaian Mandiri dan Verifikasi Dokumen SAKIP level 3 Lingkup BPPSDM KP Untuk Zona 5 melalui kegiatan Koordinasi dan Benchmarking Penilaian Mandiri SAKIP Lingkup BPPSDM TA 2024 yang dilaksanakan secara luring di Loka Riset Sumberdaya dan Kerentanan Pesisir (LRSDKP) Bungus, Sumatera Barat. pada tanggal 10–13 Juni 2024.

5. Monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan oleh Pusluh KP dengan instrumen monitoring yang dimulai dari Perjanjian Kinerja antara Kepala BRPBATPP dengan Kepala Pusluh KP

Anggaran yang mendukung indikator kinerja ini adalah anggaran Layanan Monitoring dan Evaluasi, 601. Pelayanan Monitoring dan Evaluasi Riset Perikanan, B. Penilaian SAKIP dengan pagu sebesar Rp.11.200.000 dan telah terealisasi sebesar Rp.11.193.010 (99,94%). Jika dibandingkan dengan persentase capaian indikator kinerja ini sebesar 103,29% maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 3,35%.

Dalam rangka untuk lebih meningkatkan capaian indikator kinerja Penilaian Mandiri SAKIP BRPBATPP untuk kedepannya, maka perlu dilakukan perbandingan persentase capaian pada indikator tersebut dengan satker yang lain. Satker yang akan dilakukan perbandingan adalah satker eks riset yang dibawah koordinasi Pusat Penyuluhan KP. Berikut perbandingan capaian untuk indikator kinerja Penilaian Mandiri SAKIP BRPBATPP.

Tabel 3.38. Perbandingan Persentase Capaian Indikator Kinerja Penilaian Mandiri SAKIP BRPBATPP Tahun 2024

No.	Nama Satker	Target (%)	Realisasi (%)	%
1.	BRPBATPP Bogor	80,5	83,15	103,29
2.	BRPPUPP Palembang	81	81,75	100,93
3.	BBRBLPP Gondol	81	83,50	103,09
4.	BRPBAPPP Maros	81	82,25	101,54

Sumber : Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK), <https://kinerjaku.kkp.go.id/>, tahun 2024

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa persentase capaian terhadap target indikator kinerja Penilaian Mandiri SAKIP BRPBATPP memiliki persentase capaian yang paling tinggi jika dibandingkan dengan satker lainnya. Untuk kedepannya, capaian untuk indikator kinerja ini perlu dipertahankan agar dapat mencapai target atau melebihi target yang telah ditetapkan pada perjanjian kinerja.

Indikator Kinerja 15

Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP (Nilai)

Rekonsiliasi kinerja BRPBATPP adalah Proses evaluasi cepat terhadap pelaksanaan pengelolaan kinerja di lingkup BRPBATPP. Rekonsiliasi kinerja dilakukan untuk meningkatkan pemahaman para pengelola kinerja di seluruh satuan kerja

BRPBATPP, menjadi sarana bersama untuk mengidentifikasi terhadap perubahan dan perkembangan pengelolaan kinerja dan sebagai sarana pendampingan terhadap Eselon III, Setjen untuk mengawal SAKIP menjadi lebih baik.

Pengukuran indikator kinerja ini adalah melalui penghitungan Nilai Rekonsiliasi Data Kinerja yang dilakukan pada 4 (empat) aspek yaitu :

1. **Aspek Kepatuhan (bobot 25%)**, yaitu evaluasi kelengkapan dokumen kinerja: (a) Perjanjian Kinerja; (b) Manual Indikator Kinerja ; (c) Rincian Target Indikator; (d) Laporan Kinerja; (e) Data Dukung Laporan Kinerja.
2. **Aspek Kesesuaian (bobot 25%)**, yaitu evaluasi kesesuaian data antar dokumen Kinerja, dan antara dokumen dengan aplikasi kinerjaku:
 - a. Kesesuaian Target Kinerja (Perjanjian Kinerja – Laporan Kinerja/LCK – Aplikasi kinerjaku).
 - b. Kesesuaian Realisasi Kinerja (Laporan Kinerja/LCK – Aplikasi kinerjaku)
 - c. Kesesuaian pada Sistem Aplikasi (Manual IKU – Rincian Target IKU – Aplikasi kinerjaku).
3. **Aspek Ketercapaian (bobot 30%)**, diukur dari Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) pada Aplikasi kinerjaku.
4. **Aspek Ketepatan (bobot 20%)**, diukur dari ketepatan waktu pelaporan atas LKJ ke atasan, dan Pelaporan dokumen ke aplikasi e-SakipReviu

Nilai Rekon Kinerja adalah skoring kertas kerja rekon yang merupakan tahap akhir dari penilaian rekonsiliasi data kinerja. Nilai Rekonsiliasi Kinerja = (25% x Nilai Aspek Kepatuhan) + (25% x Nilai Aspek Kesesuaian) + (30% x Nilai Aspek Ketercapaian) + (20% x Nilai Aspek Ketepatan).

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah tahunan. Target indikator kinerja ini sampai dengan akhir tahun adalah 94. Bukti capaian dari indikator kinerja ini adalah surat penyampaian hasil rekonsiliasi kinerja dari BPPSDM KP dan Kertas Kerja Rekonsiliasi Kinerja yang ditandatangani oleh Pembahas dan Kepala Satker.

Capaian indikator kinerja Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.39. Capaian Indikator Kinerja 15 Tahun 2024

Sasaran Kegiatan 3. Terpenuhiya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker									
IK 15. Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP (Nilai)									
Realisasi 2020-2023				Tahun 2024				Renstra BRPBATPP 2020-2024	
2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	%	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian Thd Target 2024
-	96,70	97,00	97,83	94	98,06	104,32	0,24	94	104,32

Sumber : 1. Reviu Renstra BRPBATPP Tahun 2020-2024
 2. Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK), <https://kinerjaku.kkp.go.id/>, tahun 2024

Pada tahun 2024 ini, capaian indikator kinerja Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP adalah sebesar 98,06 (104,32%) dari target 94.

Apabila melihat capaian pada tahun 2020-2023 diatas, capaian indikator tersebut mengalami perubahan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2020 tidak terdapat target serta capaian sehingga persentase capaian tidak ada. Pada tahun 2021 capaiannya adalah sebesar 96,70 dari target 87 (111,15%). Pada tahun 2022 capaiannya adalah sebesar 97 dari target 92 (105,43%). Sedangkan pada tahun 2023 capaiannya adalah sebesar 97,83 dari target 93 (105,19%).

Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2023, maka indikator kinerja ini mengalami peningkatan sebanyak 0,23 (0,24%) pada tahun 2024. Sedangkan apabila dibandingkan antara capaian tahun 2024 dengan target pada renstra di tahun 2024, maka persentase capaiannya adalah sebesar 104,32%.

Pada tahun 2024 untuk indikator kinerja ini mengalami peningkatan capaian dibandingkan dengan tahun 2023 yang disebabkan oleh meningkatnya nilai capaian aspek kesesuaian dan ketercapaian pada nilai rekonsiliasi kinerja tahun 2024 yang berasal dari rata-rata skor kinerja TW I, II dan III tahun 2024.

Data dukung indikator kinerja ini untuk tahun 2024 adalah berupa :

- (1) Surat Sekretaris BPPSDM No.B.7931/BPPSDM.1/TU.210/XI/2024 tanggal 1 November 2024 perihal “Capaian Nilai IK (Indikator Kinerja) Rekonsiliasi Kinerja Lingkup BPPSDM Tahun 2024”;
- (2) Kertas Kerja Rekonsiliasi Kinerja per tanggal 30 Oktober 2024 yang ditandatangani oleh tim reviu BPPSDM, perwakilan BRPBATPP, serta mengetahui Kepala BRPBATPP.

Faktor pendukung yang menyebabkan indikator kinerja Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP dapat mencapai target antara lain adalah karena tercapainya aspek penghitungan Nilai Rekonsiliasi Kinerja yang terdiri dari :

(1) Aspek Kepatuhan

Aspek kepatuhan ini tercapai dari pemenuhan dokumen yang terdiri dari PK, Manual IKU, Rincian target IKU, Rencana Aksi, LKj dan data dukung capaian kinerja yang disampaikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

(2) Aspek Kesesuaian

Aspek kesesuaian tercapai dari: (1) Kesesuaian data dan informasi antara dokumen PK dengan manual IKU, rincian target, rencana aksi, dan rincian target pada aplikasi kinerjaku, (2) Kesesuaian target antara dokumen PK dengan LKj dan aplikasi kinerjaku, serta target antara LKj dengan aplikasi kinerjaku, (3) Kesesuaian realisasi antara LKj dengan aplikasi kinerjaku.

(3) Aspek Ketercapaian

Aspek ketercapaian diperoleh dari rata-rata skor kinerja TW I, II dan III tahun 2023.

(4) Aspek Ketepatan

Aspek ketepatan diperoleh dari ketepatan dalam penyampaian LKj TW I, II dan III Tahun 2023 pada <https://esr.menpan.go.id> dan kepada atasan yang dibuktikan dengan surat penyampaian dari satker ke atasan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

Berikut rekap nilai dari 4 aspek pendukung Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP Tahun 2024.

Tabel 3.40. Rekap Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP Tahun 2024

URAIAN KEGIATAN	NILAI REKONSILIASI TA.2024	KETERANGAN
a. Aspek Kepatuhan	25,00	1. Dilaksanakan secara luring (tatap muka) pada tanggal 29-31 Oktober 2024 di Royal Padjadjaran Hotel, Bogor 2. Tim Reviu : Sekretariat BPPSDM
b. Aspek Kesesuaian	25,00	
c. Aspek Ketercapaian	28,06	
d. Aspek Kesesuaian	20,00	
SKOR TOTAL	98,06	

Sumber : Kertas Kerja Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP Tahun 2024

Kegiatan penunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja ini antara lain:

1. Monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan di internal BRPBATPP melalui kegiatan pengukuran kinerja yang dilaksanakan per Triwulan di internal BRPBATPP
2. Melaksanakan pengisian kerta kerja rekonsiliasi kinerja BRPBATPP sesuai dengan format yang telah disediakan oleh tim Sekretariat BPPSDM KP,
3. Melaksanakan kegiatan koordinasi Pra Rekonsiliasi Kinerja UPT Lingkup Pusat Penyuluhan KP 2024 di Pusat Penyuluhan KP, Ancol, Jakarta Utara pada tanggal 23 Oktober 2024
4. Dilakukan uji petik oleh Pusluh KP pada tanggal 24-25 Oktober 2024
5. Mengikuti kegiatan Penilaian Rekonsiliasi Kinerja Lingkup BPPSDMKP Tahun 2024 di Royal Padjadjaran Hotel, Bogor pada tanggal 29-31 Oktober 2024

Anggaran yang mendukung indikator kinerja ini adalah anggaran Layanan Monitoring dan Evaluasi, 601. Pelayanan Monitoring dan Evaluasi Riset Perikanan, A. Pelayanan Monitoring dan Evaluasi Riset Perikanan dengan pagu sebesar Rp.15.800.000 dan telah terealisasi sebesar Rp.15.788.534 (99,93%). Jika dibandingkan dengan persentase progres indikator kinerja ini sebesar 104,32% maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 4,39%.

Dalam rangka untuk lebih meningkatkan capaian indikator kinerja Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP untuk kedepannya, maka perlu dilakukan perbandingan persentase capaian pada indikator tersebut dengan satker yang lain. Satker yang akan dilakukan perbandingan adalah satker eks riset yang dibawah koordinasi Pusat Penyuluhan KP. Berikut perbandingan capaian untuk indikator kinerja Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP.

Tabel 3.41. Perbandingan Persentase Capaian Indikator Kinerja Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP Tahun 2024

No.	Nama Satker	Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	%
1.	BRPBATPP Bogor	94	98,06	104,32
2.	BRPPUPP Palembang	94	98,06	104,32
3.	BBRBLPP Gondol	94	97,33	103,54
4.	BRPBAPPP Maros	94	98,83	105,14

Sumber : Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK), <https://kinerjaku.kkp.go.id/>, tahun 2024

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa persentase capaian terhadap target indikator kinerja Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP hampir sama capaiannya jika dibandingkan dengan satker lainnya. Untuk kedepannya, capaian untuk indikator

kinerja ini perlu dipertahankan agar dapat mencapai target atau melebihi target yang telah ditetapkan pada perjanjian kinerja.

Indikator Kinerja 16

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP (Nilai)

Definisi dari indikator kinerja ini adalah indikator Indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga atas kualitas implementasi perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran dengan memperhatikan 8 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran.

Kategori Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran dibagi menjadi 4 (empat), antara lain Sangat Baik, apabila nilai IKPA ≥ 95 ; Baik, apabila $89 \leq$ nilai IKPA < 95 ; Cukup, apabila $70 \leq$ nilai IKPA < 89 ; atau Kurang, apabila nilai IKPA < 70 .

Pengukuran indikator kinerja ini melalui formulasi Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA), yaitu:

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)

- Konversi bobot bernilai 100% apa bila Satker/Eselon 1/K/L memiliki seluruh data transaksi atas indikator yang dinilai.
- Konversi bobot bernilai dibawah 100% apabila pada Satker tidak terdapat data transaksi untuk indikator tertentu.

$$\text{Nilai IKPA} = \sum_{n=1}^8 (\text{Nilai Indikator}_n \times \text{Bobor Indikator}_n) : \text{Konversi Bobot}$$

1. **Revisi DIPA – Bobot Penilaian 10%**

- Indikator revisi DIPA dihitung berdasarkan frekuensi revisi DIPA dalam hal kewenangan pagu tetap yang dilakukan satker dalam satu triwulan dimana frekuensi revisi 1 kali dalam satu triwulan (tidak kumulatif)
- Revisi kewenangan IKPA, revisi refocusing yang menjadi kebijakan pemerintah dikecualikan dalam perhitungan
- Semakin rendah frekuensi revisi DIPA, maka capaian indikator revisi DIPA semakin baik.

$$IKPA Rev = IKPA Rev = \frac{\sum_{i=1}^n RRev_n}{n}$$

2. Deviasi RDP (Halaman III DIPA) – Bobot Penilaian 10%

- Indikator Deviasi Halaman III DIPA dihitung berdasarkan rata-rata kesesuaian antara realisasi anggaran terhadap rencana penarikan dana (RDP) per jenis belanja setiap bulan
- Nilai RDP dikunci setiap awal triwulan dengan batas pemutakhiran RPD sampai dengan 10 hari kerja pertama setiap triwulan khusus triwulan 1 batas akhir pemutakhiran 10 hari kerja bulan Februari
- Semakin rendah deviasi antara realisasi dengan RPD, maka nilai capaian indikator deviasi halaman III DIPA Semakin baik

$$\text{Belanja Pegawai: DevDIPA BPeg} = \frac{||R BPeg_n - RPD BPeg_n||}{RPD B Peg_n} \times 100$$

$$\text{Belanja Barang: DevDIPA Bbar} = \frac{||R BBar_n - RPD BBar_n||}{RPD B Bar_n} \times 100$$

$$\text{Belanja Modal: DevDIPA BMod} = \frac{||R BMod_n - RPD BMod_n||}{RPD B Mod_n} \times 100$$

$$\text{Seluruh Jenis Belanja: DevDIPA } n = \frac{||Dev DIPA BPeg + DevDIPA BBar + Dev DIPA BMod||}{3}$$

3. Penyerapan Anggaran–Bobot Penilaian 20%

- Indikator penyerapan anggaran dihitung berdasarkan rata-rata nilai kinerja penyerapan anggaran pada setiap triwulan
- Nilai kinerja penyerapan anggaran pada setiap triwulan dihitung berdasarkan rasio antara tingkat penyerapan anggaran terhadap target penyerapan anggaran pada setiap triwulan
- Semakin tinggi penyerapan anggaran dan melampaui target, semakin baik
- Target Penyerapan masing-masing belanja

Target Triwulan dihitung dengan

$$TA_n = TPBPeg + TPBBar + TPBMod$$

Target per Jenis Belanja dihitung dengan

$$TPBelPeg_n = Pagu BPeg \times Target BPeg Tw ke - n$$

$$TPBelBar_n = Pagu BBar \times Target BBar Tw ke - n$$

$$TPBelMod_n = Pagu BMod \times Target BMod Tw ke - n$$

Nilai Kinerja Penyerapan Anggaran Triwulanan

$$NKPA_n = \frac{(PAN)}{(TPn)} \times 100$$

4. Belanja Kontraktual – Bobot Penilaian 10%

- Indikator Belanja Kontraktual dihitung berdasarkan nilai komposit antara Nilai Kinerja (1) Ketepatan Waktu (40%), (2) Komponen Akselerasi Kontrak Dini (30%), dan (3) Komponen Akselerasi Belanja Modal (30%)
- Ketepatan waktu dihitung dari jumlah poin ketepatan waktu penyampaian data kontrak dengan jumlah kontrak yang didaftarkan ke KPPN. Ketepatan waktu pendaftaran kontrak yaitu 5 hari sejak tanda tangan kontrak
- Akselerasi kontrak dihitung berdasarkan kontrak dini (penandatanganan kontrak sebelum 1 Januari). Kontrak dini mendapat nilai 120 dan kontrak di tahun berjalan mendapat nilai 100
- Akselerasi belanja modal dihitung dari penyelesaian pembayaran untuk kontrak belanja modal dengan pagu Rp50 – 200 juta. Triwulan I mendapat poin 100, triwulan II 90, triwulan III 80, triwulan IV 70.

$$KPA BK = (NK - Kw * 40\%) + (NK Dini * 30\%) + (NK BM * 30\%)$$

5. Penyelesaian Tagihan – Bobot Penilaian 10%

- Indikator penyelesaian tagihan dihitung berdasarkan rasio antara penyampaian SPM LS kontraktual non belanja pegawai yang tepat waktu (17 hari kerja) terhadap seluruh SPM LS kontraktual non belanja pegawai
- 17 hari kerja dihitung dari tanggal Berita Acara Serah Terima (BAST) atau Berita Acara Pembayaran Pekerjaan (BAPP) sampai dengan tanggal penyampaian SPM LS kontraktual
- Semakin tepat waktu dalam penyelesaian tagihan, maka capaian indikator penyelesaian tagihan semakin baik

$$RKPT = \left(\frac{SPM LS TW}{SPM LS} \right) \times 100$$

6. Pengelolaan UP dan TUP – Bobot Penilaian 10%

- Indikator Pengelolaan UP dan TUP dihitung untuk UP Tunai dan TUP Tunai yang sumber dananya dari Rupiah Murni
- Nilai indikator pengelolaan UP dan TUP dihitung berdasarkan nilai komposit antara Nilai Kinerja (1) Komponen Ketepatan Waktu (50%), (2) Komponen Persentase GUP (25%), dan (3) Komponen Setoran TUP (25%)

- Komponen ketepatan waktu dihitung dari frekuensi ketepatan waktu pertanggungjawaban UP dan TUP yaitu paling lambat 1 bulan sejak SP2D terbit.

$$NK - UPKW = \frac{\sum_{i=1}^n KWUP}{nGUP + nPTUP}$$

- Komponen persentase GUP dihitung berdasarkan rata-rata nilai persentase GUP disebulankan terhadap jumlah GUP yang disampaikan ke KPPN.

- %GUP disebulankan = % GUP x (jml hari sebulan)/Δt GUP

$$NK - PGUP = \frac{\sum_{i=1}^n PGUP}{nGUP}$$

- Komponen setoran TUP dihitung berdasarkan rasio setoran TUP terhadap nominal TUP yang dikelola Satuan kerja dalam satu tahun anggaran

$$NKSetor = 100 - \frac{Setoran TUP}{TUP} \times 100$$

- Nilai Indikator Pengelolaan UP dan TUP

$$IKPAUPTUP = (NK - UPKW * 50\%) + (NK - PGUP * 25\%) + (NKSetor * 25\%)$$

7. Dispensasi SPM – Bobot Penilaian 5%

Dispensasi SPM dihitung berdasarkan rasio antara jumlah SPM yang mendapatkan dispensasi keterlambatan pengajuan SPM melebihi batas waktu yang ditentukan terhadap jumlah SPM yang disampaikan ke KPPN dan telah diterbitkan SP2D-nya pada triwulan IV,

Nilai IKPA diberikan secara bertingkat sesuai dengan kategori rasio Dispensasi SPM sebagaimana berikut:

- Rasio Dispensasi (permil) RDSPM = $\left(\frac{SPM \text{ Dispensasi}}{SPM \text{ Tw UV}} \right) \times 1000$

Tabel 3.42. Kategori Rasio Dispensasi SPM

Kategori Nilai	Nilai	Dispensasi SPM Yang Terbit (Permil)*
Kategori 1	100	0,00 (tidak ada dispensasi SPM)
Kategori 2	95	0,01 – 0,099
Kategori 3	92	0,1 – 0,99
Kategori 4	85	1 – 4,99
Kategori 5	82	≥5,00

Sumber : Manual IKU BRPBATPP Tahun 2024

8. Capaian Output – Bobot Penilaian 25%

- Capaian Output (CO) dihitung berdasarkan nilai komposit antara Nilai Kinerja (1) Komponen ketepatan waktu (30%), dan (2) komponen Capaian RO (70%)
- Komponen ketepatan waktu dihitung dari jumlah poin yang dihitung dari ketepatan waktu pelaporan capaian output paling lambat 5 hari kerja pada bulan berikutnya

$$NK\ ROKW = \frac{\sum_{i=1}^n ROKW}{n}$$

- Komponen capaian RO dihitung berdasarkan rasio antara capaian atau realisasi RO terhadap target capaian RO. Target capaian RO triwulan I sampai dengan triwulan III berdasarkan target PCRO sama dengan target penyerapan anggaran, sedangkan target triwulan IV sama dengan target RO pada DIPA
- RO yang dihitung nilai kinerjanya adalah RO yang Terkonfirmasi

$$NK - CRO = \left(\frac{\sum_{i=1}^n \text{Capaian RO}}{\text{Target RO}} \right)$$

- Nilai Indikator Capaian Output

$$IKPA - CRO = (NK - ROKW \times 30\%) + (NKCRO \times 70\%)$$

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah semesteran. Target pada Semester 1 adalah sebesar 83 sedangkan target pada Semester 2 adalah sebesar 93,76.

Tujuan dari penilaian IKPA ini menurut Kementerian Keuangan RI adalah untuk menjamin kelancaran pelaksanaan anggaran, mendukung manajemen kas, dan meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Bukti akhir capaian indikator kinerja ini adalah berupa: Surat Capaian Nilai IKU IKPA dari Biro Keuangan.

Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP (Nilai) pada Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.43. Capaian Indikator Kinerja 16 Tahun 2024

Sasaran Kegiatan 3. Terpenuhiya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker									
IK16. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP (Nilai)									
Realisasi 2020-2023				Tahun 2024				Renstra BRPBATPP 2020-2024	
2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	%	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian Thd Target 2024
95,60	97,96	98,11	96,86	93,76	98,17	104,70	1,35	93,76	104,70

Sumber : 1. Reviu Renstra BRPBATPP Tahun 2020-2024

2. Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK), <https://kinerjaku.kkp.go.id/>, tahun 2024

Pada tahun 2024 ini, capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP adalah sebesar 98,17 (104,70%) dari target 93,76.

Apabila melihat capaian pada tahun 2020-2023 diatas, capaian indikator tersebut mengalami perubahan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2020 capaiannya adalah sebesar 95,60 dari target 88 (108,64%). Pada tahun 2021 capaiannya adalah sebesar 97,96 dari target 89 (110,07%). Pada tahun 2022 capaiannya adalah sebesar 98,11 dari target 89 (110,24%). Sedangkan pada tahun 2023 capaiannya adalah sebesar 96,86 dari target 93,75 (103,32%).

Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2023, maka indikator kinerja ini mengalami peningkatan sebesar 1,31 (1,35%). Sedangkan apabila dibandingkan antara capaian tahun 2024 dengan target pada renstra di tahun 2024, maka persentase capaiannya adalah sebesar 104,70%.

Pada tahun 2024 untuk indikator kinerja ini mengalami peningkatan capaian dibandingkan dengan tahun 2023 yang disebabkan oleh meningkatnya nilai di 3 (tiga) indikator penilaian IKPA, yaitu : (1)Deviasi Halaman III DIPA, (2)Belanja Kontraktual, dan (3)Pengelolaan UP dan TUP di tahun 2024.

Data dukung indikator kinerja ini untuk tahun 2024 adalah berupa Nota Dinas dari Kepala Biro Keuangan KKP No.196/SJ.2/RC.610/I/2025 tanggal 15 Januari 2025 perihal "Penyampaian Capaian Indikator Kinerja Utama Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Kementerian Kelautan dan Perikanan Semester II Tahun 2024".

Berikut screenshot Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP Tahun 2024 pada aplikasi OMSPAN.



INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : DESEMBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output				
1	023	032	403829	BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR DAN PENYULUHAN PERIKANAN	Nilai	100.00	90.90	97.65	100.00	100.00	100.00	100.00	98.17	100%	0.00	98.17
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.64	19.53	10.00	10.00	10.00	25.00				
					Nilai Aspek	95.45		99.41				100.00				

Sumber : Aplikasi OM-SPAN Kementerian Keuangan Tahun 2024

Gambar 3.3. Nilai IKPA BRPBATPP Tahun 2024

Pada gambar di atas, dapat kita lihat perhitungan IKPA pada tahun 2024 terdapat perubahan pada indikator serta bobot untuk perhitungan IKPA, yaitu menjadi 7 indikator dan 3 aspek, sebagai berikut :

1. Kualitas Perencanaan Anggaran
 - a. Revisi DIPA (10%) : nilai akhir 10
 - b. Deviasi Halaman III DIPA (15%) : nilai akhir 13,64
3. Kualitas Pelaksanaan Anggaran
 - a. Penyerapan Anggaran (20%) : nilai akhir 19,53
 - b. Belanja Kontraktual (10%) : nilai akhir 10
 - c. Penyelesaian Tagihan (10%) : nilai akhir 10
 - d. Pengelolaan UP dan TUP (10%) : nilai akhir 10
4. Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran
 - a. Capaian Output (25%) : nilai akhir 25

Indikator yang hilang dalam penghitungan nilai Total IKPA adalah dispensasi SPM yang semula berada di aspek kualitas pelaksanaan anggaran dengan bobot 5% menjadi indikator pengurang nilai IKPA.

Nilai total pada form penilaian IKPA adalah sebesar 98,17 yang didapat dari penjumlahan nilai akhir setiap indikator pendukung pada masing-masing aspek. Sedangkan konversi bobot adalah sebesar 100% didapat dari bobot masing-masing setiap indikator pendukung pada masing-masing aspek.

Dari nilai total dan konversi bobot tersebut, kemudian didapatkan nilai IKPA BRPBATPP pada akhir Tahun 2024 adalah sebesar 98,17. Apabila dilihat dari 7 (tujuh)

indikator pada perhitungan Nilai IKPA, maka indikator yang belum optimal nilainya adalah deviasi halaman III DIPA serta penyerapan anggaran. Hal ini disebabkan karena realisasi penarikan dana per bulan tidak sama atau jauh dari nilai rencana penarikan dana yang sudah dicantumkan di dalam DIPA. Selain itu penyerapan anggaran belum optimal karena terdapat anggaran yang diblokir AA sehingga tidak dapat direalisasikan namun tetap ada di pagu anggaran tahun 2024.

Faktor pendukung yang menyebabkan indikator kinerja Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP dapat melampaui target antara lain adalah karena tercapainya aspek penghitungan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran pada aplikasi OMSPAN yang terdiri dari:

(1) Aspek Kualitas Perencanaan Anggaran

Terdiri dari 2 indikator, yaitu: revisi DIPA dan Deviasi Halaman III DIPA. Pada aspek ini balai telah mendapat nilai 95,45

(2) Aspek Kualitas Pelaksanaan Anggaran

Terdiri dari 5 indikator, yaitu: penyerapan anggaran, Belanja Kontraktual, Penyelesaian Tagihan, Pengelolaan UP dan TUP, dan Dispensasi SPM. Pada aspek ini balai telah mendapa nilai 99,41

(3) Aspek Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran

Terdiri dari 1 indikator, yaitu: Capaian Output. Pada aspek ini balai telah mendapa nilai 100,00 karena semua ouput telah tercapai.

Kegiatan penunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja ini antara lain:

1. Monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan di internal BRPBATPP melalui kegiatan pengukuran kinerja yang dilaksanakan per Triwulan di internal BRPBATPP,
2. Monitoring capaian IKPA per bulan melalui aplikasi OMSPAN
3. Monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan oleh Pusluh KP melalui kegiatan pengukuran capaian kinerja per triwulan dengan instrumen monitoring yang dimulai dari Perjanjian Kinerja antara Kepala BRPBATPP dengan Kepala Pusluh KP
4. Memasukkan ke dalam SKP pegawai terkait dengan dokumen komponen penunjang IKPA

Anggaran yang mendukung indikator kinerja ini adalah anggaran Layanan Perencanaan dan Penganggaran, 201. Pelayanan Perencanaan dan Penganggaran Internal Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan dengan pagu sebesar Rp.29.000.000 dan telah terealisasi sebesar Rp.27.826.632 (95,95%). Jika

dibandingkan dengan persentase capaian Indikator kinerja ini sebesar 104,70% maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 8,75%.

Dalam rangka untuk lebih meningkatkan capaian indikator kinerja Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP untuk kedepannya, maka perlu dilakukan perbandingan persentase capaian pada indikator tersebut dengan satker yang lain. Satker yang akan dilakukan perbandingan adalah satker eks riset yang dibawah koordinasi Pusat Penyuluhan KP. Berikut perbandingan capaian untuk indikator kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP.

Tabel 3.44. Perbandingan Persentase Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP Tahun 2024

No.	Nama Satker	Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	%
1.	BRPBATPP Bogor	93,76	98,17	104,70
2.	BRPPUPP Palembang	93,76	97,42	103,90
3.	BBRBLPP Gondol	93,76	99,50	106,12
4.	BRPBAPPP Maros	93,76	97,06	103,52

Sumber : Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK), <https://kinerjaku.kkp.go.id/>, tahun 2024

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa persentase capaian terhadap target indikator kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP hampir sama capaiannya jika dibandingkan dengan satker lainnya. Untuk kedepannya, capaian untuk indikator kinerja ini perlu dipertahankan agar dapat mencapai target atau melebihi target yang telah ditetapkan pada perjanjian kinerja.

Indikator Kinerja 17

Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BRPBATPP (Nilai)

Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran adalah nilai yang dihasilkan atas kinerja perencanaan anggaran untuk tahun anggaran yang telah selesai untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan kualitas perencanaan anggaran.

Pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas perencanaan anggaran melalui aplikasi MONEV Kemenkeu. Berdasarkan PMK Nomor 62 Tahun 2023 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan dan KMK Nomor 466 Tahun 2023 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan

Pengendalian dan Pemantauan serta Evaluasi Kinerja Anggaran Terhadap Perencanaan Anggaran. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran dinilai berdasarkan aspek Efektivitas dan Efisiensi yang dihitung dengan menjumlahkan hasil perkalian capaian setiap indikator dengan bobot pada masing-masing indikator.

Kategori Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran dibagi menjadi 4 (empat), antara lain : (a) Sangat Baik, apabila NKPA > 90; (b) Baik, apabila NKPA >80 - 90; (c) Cukup, apabila NKPA >60 - 80; (d) Kurang, apabila NKPA >50 – 60; (e) Sangat Kurang, apabila NKPA ≤ 50.

Pengukuran indikator kinerja ini adalah melalui penghitungan NKPA Satker, didapatkan dengan menjumlahkan hasil perkalian antara Capaian RO, Penggunaan SBK dan Efisiensi SBK dengan bobot masing-masing indikator sebagai berikut :

Variabel	Uraian	Bobot
Efektivitas (75)	1. Capaian RO	75
Efisiensi (25)	1. Penggunaan SBK	10
	2. Efisiensi SBK	15

Sumber : Manual IKU BRPBATPP Tahun 2024

A. Efektivitas

1) Capaian RO

$$CRO = \left(\left(\sum_{i=1}^n \frac{RVRO_i}{TVRO_i} \right) \times \frac{1}{n} \right) \times 100\%$$

Keterangan :

CRO : Capaian RO Tingkat Satker

RVRO_i : Realisasi Volume Roi

TVRO_i : Target Volume Roi

n : Jumlah RO

B. Efisiensi

1) Penggunaan SBK

$$Penggunaan_{SBK} = \left(\frac{\sum RO_{SBKK} + \sum RO_{SBKU}}{\sum RO_{SBKK \text{ dalam PMK}} + \sum RO_{\text{memenuhi kriteria SBKU}}} \right) \times 100\%$$

2) Efisiensi SBK

$$E_{SBK} = \left(\left(\sum_{i=1}^n \frac{\text{Indeks SBK}_i - \text{Indeks RA SBK}_i}{\text{Indeks SBK}_i} \right) \times \frac{1}{n} \right) \times 100\%$$

Keterangan :

- E_{SBK} : Efisiensi SBK Tingkat Satuan Kerja
Indeks SBKi : Indeks SBK RO I sesuai dengan PMK SBK
Indeks RA SBKi : Indeks Realisasi RO I SBK
n : Jumlah RO SBK

Formula perhitungan NKPA Satker adalah sebagai berikut :

$$\text{NKPA Satker} = (\text{CRO} \times W_{\text{CRO}}) + (\text{Pergunaan}_{\text{SBK}} \times W_{\text{pergunaan}_{\text{SBK}}}) + (\text{NE}_{\text{Alokasi}} \times W_{\text{E}_{\text{Alokasi}}})$$

Keterangan :

- NKPA Satker : Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker
CRO : Capaian RO
Pergunaan_{SBK} : Penggunaan SBK
NE_{Alokasi} : Nilai Efisiensi Alokasi
W_{CRO} : Bobot Capaian RO

Indikator kinerja merupakan indikator kinerja baru di tahun 2024 ini. Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah tahunan. Target indikator kinerja ini sampai dengan akhir tahun adalah 71.

Bukti capaian akhir dari indikator kinerja ini adalah: Nota Dinas dari Biro Keuangan.

Capaian Indikator Kinerja (IK) Indikator Kinerja Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BRPBATPP (Nilai) Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.45. Capaian Indikator Kinerja 17 Tahun 2024

Sasaran Kegiatan 3. Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker									
IK17. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BRPBATPP (Nilai)									
Realisasi 2020-2023				Tahun 2024				Renstra BRPBATPP 2020-2024	
2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	%	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian Thd Target 2024
-	-	-	-	71	100	140,85 atau 120 pada aplikasi kinerjaku	-	71	100,00

Sumber : 1. Reviu Renstra BRPBATPP Tahun 2020-2024

2. Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK), <https://kinerjaku.kkp.go.id/>, tahun 2024 Indikator kinerja

Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BRPBATPP merupakan indikator kinerja baru pada tahun 2024 ini. Pada renstra 2020-2024, target indikator kinerja ini belum ada sehingga tidak dapat dibandingkan capaiannya dengan tahun sebelumnya maupun periode akhir Renstra di tahun 2024. Pada tahun ini, capaian untuk indikator kinerja ini adalah 100 dari target nilai sebesar 71 sehingga persentase capaiannya adalah sebesar 140,85% atau 120,00% pada aplikasi kinerjaku.

Berikut adalah screenshot Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BRPBATPP berdasarkan aplikasi Monev Kemenkeu tahun 2024.

No.	Kode Satuan Kerja	Satuan Kerja	NK Perencanaan Anggaran	Efektivitas		Efisiensi	
				Capaian RO	Penggunaan SBK	Efisiensi SBK	
1	403829	BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR DAN PENYULUHAN PERIKANAN	100,00	100,00	100,00	100,00	

Sumber : Aplikasi Monev Kemenkeu Tahun 2024

Gambar 3.4. Screenshot Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BRPBATPP pada Aplikasi Monev Kemenkeu Tahun 2024

Faktor pendukung yang menyebabkan indikator kinerja Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BRPBATPP dapat melampaui target antara lain adalah :

1. Tercapainya aspek penghitungan Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran pada aplikasi Monev Kemenkeu yang terdiri dari :
 - a. Efektifitas yang berasal dari capaian RO dengan nilai : 100
 - b. Efisiensi yang berasal dari capaian penggunaan SBK dengan nilai 100 dan efisiensi SBK dengan nilai 100

Kegiatan yang dilakukan sebagai penunjang keberhasilan pencapaian IKU ini antara lain adalah:

1. Monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan di internal BRPBATPP melalui kegiatan pengukuran kinerja yang dilaksanakan per Triwulan di internal BRPBATPP, monitoring capaian NKPA setiap bulan melalui aplikasi Monev Keuangan, monitoring pengisian capaian output pada aplikasi SAKTI
2. Melakukan koordinasi dengan Sekretariat BPPSDMKP terkait penyesuaian volume pada layanan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 113 Tahun 2023 Tentang Standar Biaya Keluaran Tahun Anggaran 2024
3. Melakukan revisi volume pada layanan BMN sesuai dengan anggaran pada DIPA BRPBATPP
4. Melakukan koordinasi dengan KPPN Bogor terkait pengisian capaian output pada aplikasi SAKTI
5. Monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan oleh Pusluh KP melalui kegiatan pengukuran capaian kinerja per triwulan dengan instrumen monitoring yang dimulai dari Perjanjian Kinerja antara Kepala BRPBATPP dengan Kepala Pusluh KP
6. Melaksanakan koordinasi dengan operator SAKTI internal BRPBATPP pada modul komitmen terkait pengisian capaian output yang berpengaruh pada nilai CRO pada aplikasi Monev Kemenkeu
7. Memasukkan ke dalam SKP pegawai terkait dengan pengisian capaian output pada aplikasi SAKTI

Anggaran yang mendukung indikator kinerja ini adalah anggaran Layanan Perencanaan dan Penganggaran, 601. Pelayanan Perencanaan dan Penganggaran Internal Riset Perikanan dengan pagu sebesar Rp.21.000.000 dan telah terealisasi sebesar Rp.19.942.500 (94,96%). Jika dibandingkan dengan persentase capaian indikator kinerja ini sebesar 140,85% atau 120,00% pada aplikasi kinerjajaku, maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 45,89% atau 25,04%.

Dalam rangka untuk lebih meningkatkan capaian indikator kinerja Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BRPBATPP untuk kedepannya, maka perlu dilakukan

perbandingan persentase capaian pada indikator tersebut dengan satker yang lain. Satker yang akan dilakukan perbandingan adalah satker eks riset yang dibawah koordinasi Pusat Penyuluhan KP. Berikut perbandingan capaian untuk indikator kinerja Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BRPBATPP.

Tabel 3.46. Perbandingan Persentase Capaian Indikator Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BRPBATPP Tahun 2024

No.	Nama Satker	Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	%
1.	BRPBATPP Bogor	71	100	140,85 atau 120,00 pada aplikasi kinerjaku
2.	BRPPUPP Palembang	71	100	140,85 atau 120,00 pada aplikasi kinerjaku
3.	BBRBLPP Gondol	71	91,66	129,10 atau 120,00 pada aplikasi kinerjaku
4.	BRPBAPPP Maros	71	91,66	129,10 atau 120,00 pada aplikasi kinerjaku

Sumber : Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK), <https://kinerjaku.kkp.go.id/>, tahun 2024

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa persentase capaian terhadap target indikator kinerja Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BRPBATPP memiliki persentase capaian diatas 120,00% karena telah melebihi target. Demikian juga dengan satker lainnya memperoleh capaian diatas 120,00% juga. Untuk kedepannya, capaian indikator kinerja ini perlu dipertahankan atau ditingkatkan kinerjanya sesuai dengan yang telah ditetapkan pada perjanjian kinerja.

C. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Pada tahun 2024 ini, DIPA BRPBATPP memiliki 2 (dua) program dengan pagu anggaran awal adalah Rp.54.544.601.000 yang terdiri dari :

1. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi dengan pagu anggaran awal Rp.11.938.945.000
2. Program Dukungan Manajemen dengan pagu anggaran awal Rp.42.605.656.000

Sampai dengan akhir Tahun 2024, telah dilakukan revisi terhadap DIPA BRPBATPP sebanyak 13 kali, sebagaimana tersaji pada tabel berikut ini:

Tabel 3.47. Revisi DIPA BRPBATPP Tahun 2024

No.	DIPA	Tanggal Terbit DIPA / Revisi	Pagu (Rp.)	Keterangan
1.	Awal	24 November 2023	54.544.601.000	-
2.	Revisi ke 01	29 Januari 2024	54.544.601.000	Revisi Blokir Automatic Adjustment (AA) senilai Rp3.992.825.000
3.	Revisi ke 02	19 Februari 2024	54.544.601.000	Revisi Halaman III DIPA sekaligus Pemutakhiran Data POK
4.	Revisi ke 03	28 Maret 2024	93.458.914.000	Revisi DJA terkait penambahan Pagu Belanja Pegawai Penyuluh yang dialihkan dari DIPA BPPP Tegal Sebesar Rp38.914.313.000,-
5.	Revisi ke 04	3 April 2024	93.458.914.000	Revisi Halaman III DIPA sekaligus Pemutakhiran Data POK
6.	Revisi ke 05	2 Juni 2024	93.458.914.000	Revisi Halaman III DIPA sekaligus Pemutakhiran Data POK
7.	Revisi ke 06	9 Juli 2024	93.458.914.000	Revisi Halaman III DIPA sekaligus Pemutakhiran Data POK
8.	Revisi ke 07	29 Agustus 2024	91.298.914.000	Revisi DJA terkait Realokasi Anggaran pada RO Percontohan ke Puslat KP dan Pusluh KP Sebesar Rp2.160.000.000,-
9.	Revisi ke 08	18 September 2024	91.298.914.000	Revisi Kanwil terkait Pemenuhan Pagu Minus Uang Makan Penyuluh dan Penambahan Volume RO Layanan BMN menjadi 3 Layanan disesuaikan dengan SBK Tahun 2024
10.	Revisi ke 09	8 Oktober 2024	91.298.914.000	Revisi Halaman III DIPA sekaligus Pemutakhiran Data POK
11.	Revisi ke 10	5 November 2024	96.023.914.000	Revisi DJA terkait penambahan Pagu Belanja Pegawai untuk Penyuluh PNS maupun PPPK Senilai Rp4.725.000.000,-
12.	Revisi ke 11	29 November 2024	96.023.914.000	Revisi Halaman III DIPA sekaligus Pemutakhiran Data POK

No.	DIPA	Tanggal Terbit DIPA / Revisi	Pagu (Rp.)	Keterangan
13.	Revisi ke 12	11 Desember 2024	96.023.914.000	Pemutakhiran Data POK
14.	Revisi ke 13	27 Desember 2024	96.023.914.000	Pemutakhiran data POK

Sumber : DIPA dan RKAKL BRPBATPP Tahun 2024

Capaian realisasi anggaran BRPBATPP pada tahun 2024 berdasarkan jenis belanja dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.48. Pagu dan Realisasi Anggaran BRPBATPP Tahun 2024 (per jenis belanja)

No.	Sumber Dana		Belanja Pegawai (Rp.)	Belanja Barang (Rp.)	Belanja Modal (Rp.)	Jumlah (Rp.)	
1.	Rupiah Murni	Pagu (Rp.)	78.014.965.000	18.008.949.000	-	96.023.914.000	
		Realisasi (Rp)	78.001.030.263	13.643.011.298	-	91.644.041.561	
		%	99,98	75,76	-	95,44	
2.	PNBP	Pagu (Rp.)	-	-	-	-	
		Realisasi (Rp)	-	-	-	-	
		%	-	-	-	-	
	Total Anggaran	Pagu (Rp.)	78.014.965.000	18.008.949.000	-	96.023.914.000	
		Realisasi (Rp)	78.001.030.263	13.643.011.298	-	91.644.041.561	
		%	99,98	75,76	-	95,44	
	Blokir AA	Pagu (Rp.)	-	3.992.825.000	-		
		Total Anggaran dikurangi Blokir AA	Pagu (Rp.)	78.014.965.000	14.016.124.000	-	92.031.089.000
		Realisasi (Rp)	78.001.030.263	13.643.011.298	-	91.644.041.561	
		%	99,98	97,34	-	99,58	

Sumber : Aplikasi OM-SPAN Kementerian Keuangan

Dalam mencapai target Indikator Kinerja serta Sasaran Kegiatan di tahun 2024, maka diperlukan alokasi anggaran untuk masing-masing Indikator Kinerja serta Sasaran Kegiatan. Berikut adalah tabel realisasi anggaran berdasarkan Indikator Kinerja dan Sasaran Kegiatan BRPBATPP di Tahun 2024.

Tabel 3.49. Realisasi Anggaran Per Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja BRPBATPP Tahun 2024

KEGIATAN / SASARAN KEGIATAN / INDIKATOR KINERJA	T	R	RO PENDUKUNG	PAGU ANGGARAN (Rp.)	REALISASI ANGGARAN (Rp.)	%
i. Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan				7.669.660.000	5.913.472.663	77,10
1 Nilai PNBP Satker BRPBATPP (Rupiah Juta)	92,05	153,18	Layanan BMN	23.000.000	21.823.000	94,88
2 Jumlah Penyuluh Perikanan PNS yang Mengikuti Uji Kompetensi di Satker BRPBATPP (orang)	8	8	Layanan Umum	260.940.000	158.682.823	60,81 (Terdapat anggaran yang diblokir AA senilai Rp.100.000.000)

KEGIATAN / SASARAN KEGIATAN / INDIKATOR KINERJA		T	R	RO PENDUKUNG	PAGU ANGGARAN (Rp.)	REALISASI ANGGARAN (Rp.)	%
3	Kelompok Pelaku Utama/Pelaku Usaha yang Disuluh di Satker BRPBATPP (Kelompok)	3.800	3.800	Kelompok Pelaku Utama/Usaha yang Mendapatkan Pendampingan dari Penyuluh Kelautan dan Perikanan	7.385.720.000	5.732.966.840	77,62 (Terdapat anggaran yang diblokir AA senilai Rp.1.419.600.000)
4	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya di Satker BRPBATPP (Kelompok)	138	159				
5	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satker BRPBATPP (Kelompok)	316	406				
6	Tenaga Kerja yang Terlibat Bidang Penyuluhan di Satker BRPBATPP Orang)	900	933				
7	Fasilitasi Kelompok Pelaku Usaha Sektor Kelautan dan Perikanan untuk Mendapatkan Perizinan Berusaha di Satker BRPBATPP (Pelaku Usaha)	15	18				
II. Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan					9.135.000	9.114.867	99,78
8	Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti Lingkup Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di Satker BRPBATPP (Dokumen)	3	4	Layanan Hubungan Masyarakat 601. Pelayanan Kehumasan Riset Perikanan B. Pelayanan Kerjasama	9.135.000	9.114.867	99,78
III. Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker					88.345.119.000	85.721.454.031	97,03
9	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BRPBATPP (%)	100	100	Layanan Perkantoran Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan	85.695.711.000	85.552.987.416	97,12 (Terdapat anggaran yang diblokir AA senilai Rp.2.393.225.000)
					2.393.225.000		
10	Persentase unit kerja BRPBATPP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)	94	133,33	Layanan Hubungan Masyarakat 601. Pelayanan Kehumasan Riset Perikanan A. Pelayanan Publik dan Kehumasan	23.480.000	23.342.050	99,41
11	Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP (Indeks)	81	84,95	Layanan Manajemen SDM	39.500.000	21.783.003	55,15 (Terdapat anggaran yang diblokir AA senilai Rp.16.500.000)
12	Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BRPBATPP (%)	≤0,5	0,02	Layanan Manajemen Keuangan	85.500.000	18.828.886	23,18 (Terdapat anggaran yang diblokir AA senilai Rp.63.500.000)
13	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPBATPP (%)	82	100	Layanan Monitoring dan Evaluasi 201. Pelayanan Monitoring dan Evaluasi Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	30.703.000	28.772.000	93,71

KEGIATAN / SASARAN KEGIATAN / INDIKATOR KINERJA	T	R	RO PENDUKUNG	PAGU ANGGARAN (Rp.)	REALISASI ANGGARAN (Rp.)	%
14 Penilaian Mandiri SAKIP BRPBATPP (Nilai)	80,5	83,15	Layanan Monitoring dan Evaluasi 601. Pelayanan Monitoring dan Evaluasi Riset Perikanan B. Penilaian SAKIP	11.200.000	11.193.010	99,94
15 Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP (Nilai)	94	98,06	Layanan Monitoring dan Evaluasi 601. Pelayanan Monitoring dan Evaluasi Riset Perikanan A. Pelayanan Monitoring dan Evaluasi Riset Perikanan	15.800.000	15.788.534	99,93
16 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP (Nilai)	93,76	98,17	Layanan Perencanaan dan Penganggaran 201. Pelayanan Perencanaan dan Penganggaran Internal Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	29.000.000	27.826.632	99,95
17 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BRPBATPP (Nilai)	71	100	Layanan Perencanaan dan Penganggaran 601. Pelayanan Perencanaan dan Penganggaran Internal Riset Perikanan	21.000.000	19.942.500	94,96
JUMLAH TOTAL				96.023.914.000	91.644.041.561	95,44

Sumber : Aplikasi OM-SPAN Kementerian Keuangan, Laporan realisasi anggaran pada aplikasi SAKTI, dan Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK), <https://kinerjaku.kkp.go.id/>

D. EFISIENSI ANGGARAN DAN ALOKASI SUMBERDAYA

Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar sebagai organisasi sektor publik dituntut untuk memperhatikan value for money dalam menjalankan aktivitasnya. Tujuan yang dikehendaki masyarakat mencakup pertanggungjawaban mengenai pelaksanaan, yaitu: ekonomis dalam pengadaan dan alokasi sumber daya, efisien dalam penggunaan sumber daya dalam arti penggunaannya diminimalkan dan hasilnya dimaksimalkan, serta efektif dalam arti mencapai tujuan dan sasaran (*maximizing benefits and minimizing costs*), serta efektif (berhasil guna) dalam arti mencapai tujuan dan sasaran.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran Dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas

Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga disebutkan bahwa evaluasi kinerja anggaran terdiri atas evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi, evaluasi kinerja anggaran atas aspek manfaat dan evaluasi kinerja atas aspek konteks. Evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi dilaksanakan untuk kinerja anggaran tingkat eselon I/program dan tingkat satuan kerja/kegiatan. Evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi dilakukan dengan mengukur variabel: capaian keluaran, penyerapan anggaran, efisiensi dan konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan.

Efisiensi terdiri atas efisiensi keluaran (output) program untuk evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi tingkat unit Eselon I/program dan efisiensi keluaran (output) kegiatan untuk evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi tingkat satuan kerja/kegiatan. Dalam rangka penghitungan efisiensi anggaran, data yang dibutuhkan meliputi: target kinerja, capaian kinerja, persentase capaian kinerja, pagu anggaran, realisasi anggaran, dan persentase anggaran.

Efisiensi anggaran dihitung dengan cara menghitung selisih antara persentase capaian kinerja dengan persentase realisasi anggaran. Semakin besar persentase capaian kinerja dibandingkan dengan persentase anggaran, maka akan semakin besar nilai efisiensinya.

Tabel 3.50. Capaian Efisiensi Anggaran Per Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja BRPBATPP Tahun 2024

SASARAN KEGIATAN / INDIKATOR KINERJA	INDIKATOR KINERJA			KEGIATAN PENDUKUNG RKAKL	ANGGARAN			EFISIENSI	
	T	R	%		PAGU (Rp.)	REALISASI (Rp.)	%		
I.	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan					7.669.660.000	5.913.472.663	77,10	33,58 atau 40,21*
1	Nilai PNPB Satker BRPBATPP (Rupiah Juta)	92,05	153,18	120,00 atau 166,41	Layanan BMN	23.000.000	21.823.000	94,88	25,12 atau 71,53*
2	Jumlah Penyuluh Perikanan PNS yang Mengikuti Uji Kompetensi di Satker BRPBATPP (orang)	8	8	100,00	Layanan Umum	260.940.000	158.682.823	60,81 (Terdapat anggaran yang diblokir AA senilai Rp.100 juta)	39,19
3	Kelompok Pelaku Utama/Pelaku Usaha yang Disuluh di Satker BRPBATPP (Kelompok)	3.800	3.800	100,00	Kelompok Pelaku Utama/Usaha yang Mendapatkan Pendampingan dari Penyuluh Kelautan dan Perikanan	7.385.720.000	5.732.966.840	(Terdapat anggaran yang diblokir AA senilai Rp.1.419,6 juta)	22,38
4	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya di Satker BRPBATPP (Kelompok)	138	159	115,22					37,60

SASARAN KEGIATAN / INDIKATOR KINERJA		INDIKATOR KINERJA			KEGIATAN PENDUKUNG RKAKL	ANGGARAN			EFISIENSI
		T	R	%		PAGU (Rp.)	REALISASI (Rp.)	%	
5	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satker BRPBATPP (Kelompok)	316	406	120,00 atau 128,48				42,38 atau 50,86*	
6	Tenaga Kerja yang Terlibat Bidang Penyuluhan di Satker BRPBATPP Orang)	900	933	103,67				26,05	
7	Fasilitasi Kelompok Pelaku Usaha Sektor Kelautan dan Perikanan untuk Mendapatkan Perizinan Berusaha di Satker BRPBATPP (Pelaku Usaha)	15	18	120,00				42,38	
II.	Terseleenggaranya Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan					9.135.000	9.114.867	99,78	20,22 atau 33,55*
8	Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti Lingkup Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di Satker BRPBATPP (Dokumen)	3	4	120,00 atau 133,33	Layanan Hubungan Masyarakat 601. Pelayanan Kehumasan Riset Perikanan B. Pelayanan Kerjasama	9.135.000	9.114.867	99,78	20,22 atau 33,55*
III.	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker					88.345.119.000	85.721.454.031	97,03	26,43 atau 31,39*
9	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BRPBATPP (%)	100	100,00	100,00	Layanan Perkantoran Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan	80.970.711.000 2.393.225.000	85.552.987.416	97,12 (Terdapat anggaran yang diblokir AA senilai Rp.2.393,225 juta)	25,45
10	Persentase unit kerja BRPBATPP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)	94	133,33	120,00 atau 141,84	Layanan Hubungan Masyarakat 601. Pelayanan Kehumasan Riset Perikanan A. Pelayanan Publik dan Kehumasan	23.480.000	23.342.050	99,41	20,59 atau 42,43*
11	Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP (Indeks)	81	84,95	104,88	Layanan Manajemen SDM	39.500.000	21.783.003	55,15 (Terdapat anggaran yang diblokir AA senilai Rp.16.500 juta)	49,73
12	Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BRPBATPP (%)	≤0,5	0,02	120,00	Layanan Manajemen Keuangan	85.500.000	18.828.886	23,18 (Terdapat anggaran yang diblokir AA senilai Rp.63.500.000)	96,82
13	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja	82	100,00	120,00 atau 121,95	Layanan Monitoring dan Evaluasi 201. Pelayanan Monitoring dan Evaluasi Pelatihan	30.703.000	28.772.000	93,71	26,29 atau 28,24*

SASARAN KEGIATAN / INDIKATOR KINERJA	INDIKATOR KINERJA			KEGIATAN PENDUKUNG RKAKL	ANGGARAN			EFISIENSI	
	T	R	%		PAGU (Rp.)	REALISASI (Rp.)	%		
BRPBATPP (%)				dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan					
14	Penilaian Mandiri SAKIP BRPBATPP (Nilai)	80,5	83,15	103,29	Layanan Monitoring dan Evaluasi 601. Pelayanan Monitoring dan Evaluasi Riset Perikanan B. Penilaian SAKIP	11.200.000	11.193.010	99,94	3,35
15	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP (Nilai)	94	98,06	104,32	Layanan Monitoring dan Evaluasi 601. Pelayanan Monitoring dan Evaluasi Riset Perikanan A. Pelayanan Monitoring dan Evaluasi Riset Perikanan	15.800.000	15.788.534	99,93	4,39
16	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP (Nilai)	93,76	98,17	104,70	Layanan Perencanaan dan Penganggaran 201. Pelayanan Perencanaan dan Penganggaran Internal Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	29.000.000	27.826.632	99,95	8,75
17	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BRPBATPP (Nilai)	71	100	120,00 atau 140,85	Layanan Perencanaan dan Penganggaran 601. Pelayanan Perencanaan dan Penganggaran Internal Riset Perikanan	21.000.000	19.942.500	94,96	25,04 atau 45,89*
				114,89		93.458.914.000	91.644.041.561	95,44	19,45

Sumber : Aplikasi OM-SPAN Kementerian Keuangan, Laporan realisasi anggaran pada aplikasi SAKTI, dan Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK), <https://kinerjaku.kkp.go.id/>

Keterangan :

Data diolah dari sumber aplikasi OM_SPAN, SAKTI dan SAPK

*Untuk persentase capaian yang lebih dari 120,00% perhitungan efisiensinya ada 2, yaitu menggunakan realisasi sesuai perhitungan riil dan realisasi batas maksimal pada aplikasi kinerjaku yaitu 120,00%

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai kinerja organisasi BRPBATPP pada Tahun 2024 adalah sebesar 114,89% sedangkan realisasi anggaran telah mencapai 95,44%. Nilai kinerja menunjukkan bahwa pencapaian kinerja tersebut telah menghasilkan efisiensi sebesar 19,45% yang didapatkan dari selisih nilai pencapaian kinerja dengan persentase realisasi anggaran yang telah diserap untuk mencapai kinerja. Efisiensi anggaran BRPBATPP memperoleh skor +19,45. Nilai efisiensi tersebut menunjukkan bahwa didalam pelaksanaan anggaran pada tahun 2024 tersebut tingkat efisiensi anggaran BRPBATPP masuk dalam kategori baik, yang

dapat dilihat dari nilai efisiensi keluaran maupun efisiensi kegiatan pada level plus. Kondisi ini dipengaruhi beberapa hal antara lain:

1. Realisasi anggaran pada posisi 95,44% dengan tingkat output kegiatan mencapai 114,89%.
2. Terdapat beberapa indikator kinerja dengan pencapaian sama dengan atau lebih besar dari 110%, seperti:
 - a) Nilai PNBPN Satker BRPBATPP dari target Rp.92,05 juta tercapai Rp.153,18 juta
 - b) Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya di Satker BRPBATPP dari target 138 kelompok tercapai 159 kelompok
 - c) Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satker BRPBATPP dari target 316 kelompok tercapai 406 kelompok
 - d) Fasilitasi Kelompok Pelaku Usaha Sektor Kelautan dan Perikanan untuk Mendapatkan Perizinan Berusaha di Satker BRPBATPP dari target 15 pelaku usaha tercapai 18 pelaku usaha
 - e) Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti Lingkup Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di Satker BRPBATPP dari target 3 dokumen tercapai 4 dokumen
 - f) Persentase unit kerja BRPBATPP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar dari target 94% tercapai 133,33%
 - g) Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPBATPP dari target 82,00% tercapai 100,00%
 - h) Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BRPBATPP dari target $\leq 0,5\%$ tercapai 0,02%
 - i) Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPBATPP dari target 82% tercapai 100%
 - j) Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BRPBATPP dari target 71 tercapai 100

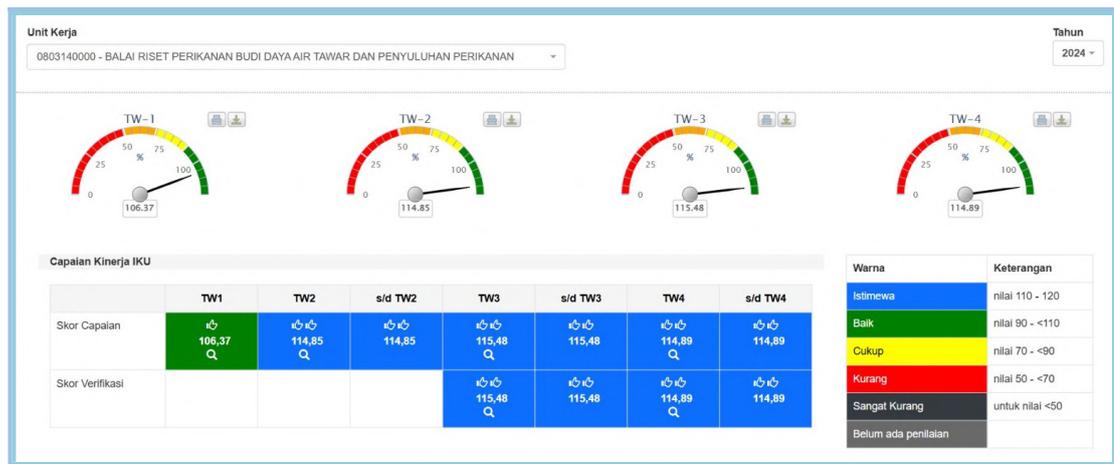


IV. PENUTUP

- A. CAPAIAN KINERJA*
- B. PERMASALAHAN DAN REKOMENDASI*

A. Capaian Indikator Kinerja

Pengukuran capaian kinerja BRPBATPP Tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan pendekatan *metode Logical Framework* yang menggunakan Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK) melalui <https://kinerjaku.kkp.go.id/>. Berikut adalah dashboard capaian kinerja pada tahun 2024.



Sumber : Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK), <https://kinerjaku.kkp.go.id/>, tahun 2024

Gambar 4.1. Dashboard Capaian Kinerja BRPBATPP TA. 2024

Pada gambar dashboard capaian kinerja BRPBATPP Tahun 2024 diatas dapat dilihat bahwa skor capaian kinerja BRPBATP dari Triwulan I sampai dengan Triwulan IV masuk ke dalam kategori baik serta istimewa. Skor capaian kinerja pada Triwulan I adalah 106,37 masuk kedalam kategori baik. Pada Triwulan II skor capaian kinerja adalah 114,85 masuk kedalam kategori istimewa. Selanjutnya pada Triwulan III skor capaian kinerja adalah 115,48 masuk kedalam kategori istimewa. Pada akhir tahun 2024 atau pada Triwulan IV skor capaian kinerja adalah 114,89 masuk kedalam kategori istimewa.

Berdasarkan hasil pengukuran capaian indikator kinerja pada sasaran kegiatan BRPBATPP di akhir tahun 2024, terdapat 7 IK yang memiliki target yang harus dicapai pada akhir Tahun 2024 ini. Dari 17 IK yang harus dicapai targetnya tersebut, 5 IK masuk ke dalam kategori istimewa dengan indikator warna biru karena telah melampaui target yang telah ditetapkan di Perjanjian Kinerja, dan 2 IK masuk ke dalam kategori baik dengan indikator warna hijau karena telah mencapai

target yang telah ditetapkan di perjanjian kinerja. Rincian target dan realisasi dari 17 Indikator Kinerja tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1. Capaian Kinerja Lingkup BRPBATPP Tahun 2024

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN	%	
1	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1	Nilai PNBPN Satker BRPBATPP (Rupiah Juta)	92,05	153,18	166,41 atau 120 pada aplikasi kinerjaku
		2	Jumlah Penyuluh Perikanan PNS yang Mengikuti Uji Kompetensi di Satker BRPBATPP (orang)	8	8	100,00
		3	Kelompok Pelaku Utama/Pelaku Usaha yang Disuluh di Satker BRPBATPP (Kelompok)	3.800	3.800	100,00
		4	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya di Satker BRPBATPP (Kelompok)	138	159	115,22
		5	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satker BRPBATPP (Kelompok)	316	406	128,48 atau 120 pada aplikasi kinerjaku
		6	Tenaga Kerja yang Terlibat Bidang Penyuluhan di Satker BRPBATPP (Orang)	900	933	103,67
		7	Fasilitasi Kelompok Pelaku Usaha Sektor Kelautan dan Perikanan untuk Mendapatkan Perizinan Berusaha di Satker BRPBATPP (Kelompok)	15	18	120,00
2	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	8	Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti Lingkup Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di Satker BRPBATPP (Dokumen)	3	4	133,33 atau 120,00 pada aplikasi kinerjaku

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN	%	
3	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	9	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BRPBATPP (%)	100	100	100,00
		10	Persentase unit kerja BRPBATPP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)	94	133,33	141,84 atau 120 pada aplikasi kinerjajaku
		11	Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP (Indeks)	81	84,95	104,88
		12	Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BRPBATPP (%)	≤0,5	0,02	196,00 atau 120,00 pada aplikasi kinerjajaku
		13	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPBATPP (%)	82	100	121,95 atau 120 pada aplikasi kinerjajaku
		14	Penilaian Mandiri SAKIP BRPBATPP (Nilai)	80,5	83,15	103,29
		15	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP (Nilai)	94	98,06	104,32
		16	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP (Nilai)	93,76	98,17	104,70
		17	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BRPBATPP (Nilai)	71	100	140,85 atau 120,00 pada aplikasi kinerjajaku

Sumber : Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK), <https://kinerjaku.kkp.go.id/>, tahun 2024

B. PERMASALAHAN DAN REKOMENDASI

Secara umum kinerja BRPBATPP tergolong baik, namun demikian dalam rangka peningkatan kinerja perlu diperhatikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Indikator Kinerja dengan Capaian Lebih dari 120,00% dengan Kategori Istimewa

Indikator kinerja dengan capaian lebih dari 120% agar tetap dipertahankan capaiannya dengan melakukan monitoring agar tidak terjadi penurunan pada tahun berikutnya.

2. Verifikasi dan Validasi Capaian Kinerja

Indikator Kinerja yang memiliki target tahunan tetap harus dimonitor perkembangan pelaksanaan kegiatannya. Penanggung jawab indikator kinerja agar memastikan bahwa capaian di akhir tahun dapat tercapai sesuai dengan target yang telah ditetapkan

Laporan Kinerja ini diharapkan dapat memberikan informasi secara transparan dan akuntabel bagi seluruh stakeholders BRPBATPP. Laporan ini juga diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi untuk peningkatan pengelolaan kinerja BRPBATPP serta dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam perencanaan dan membentuk pemerintahan yang baik (*Good Governance*) di lingkup BRPBATPP. Diperlukan komitmen dan dukungan semua pihak untuk melaksanakan amanah BRPBATPP ini, sehingga diharapkan capaian kinerja Balai dapat memberikan manfaat bagi masyarakat.

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER
DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAN www.kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR
DAN PENYULUHAN PERIKANAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **R.R. Sri Pudji Sinarni Dewi**
Jabatan : Kepala Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan
Penyuluhan Perikanan

Selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : **Yayan Hikmayani**
Jabatan : Kepala Pusat Riset Perikanan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 02 Januari 2024

PIHAK KEDUA
Kepala Pusat Riset Perikanan

PIHAK PERTAMA
Kepala Balai Riset Perikanan
Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan
Perikanan

Yayan Hikmayani

R.R. Sri Pudji Sinarni Dewi

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR
DAN PENYULUHAN PERIKANAN

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Target
1.	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	1.	Nilai PNBP BRPBATPP (Rupiah)	92.050.000
		2.	Tenaga Kerja yang Terlibat pada SFV UPT BRPBATPP (Orang)	23
		3.	Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BRPBATPP (%)	≤ 0,5
		4.	Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP (Indeks)	80
		5.	Penilaian Mandiri SAKIP BRPBATPP (Nilai)	80,5
		6.	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP (Nilai)	94
		7.	Persentase Unit Kerja BRPBATPP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar (%)	94
		8.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPBATPP (%)	82
		9.	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP (Nilai)	93,76
		10.	Nilai Kinerja Anggaran BRPBATPP (Nilai)	82
		11.	Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti BRPBATPP (Kemitraan)	2
		12.	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRPBATPP (%)	100

Data Anggaran :

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	14.458.604.000
Total Anggaran Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2024		14.458.604.000

Jakarta, 02 Januari 2024

PIHAK KEDUA
Kepala Pusat Riset Perikanan



Yayan Hikmayani

PIHAK PERTAMA
Kepala Balai Riset Perikanan
Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan
Perikanan



R.R. Sri Pudji Sinarni Dewi



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER
DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAM www.kkp.go.id SUREL brsdm@kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR
DAN PENYULUHAN PERIKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **R.R Sri Pudji Sinarni Dewi**
Jabatan : Kepala Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : **Lilly Aprilya Pregiwati**
Jabatan : Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 29 Desember 2023

Pihak Kedua
Kepala Pusat Pelatihan dan
Penyuluhan

Lilly Aprilya Pregiwati

Pihak Pertama
Kepala Balai Riset Perikanan
Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan
Perikanan

R.R Sri Pudji Sinarni Dewi

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR
DAN PENYULUHAN PERIKANAN

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1	Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang disuluh di BRPBATPP (Kelompok)	3.800
		2	Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang ditingkatkan kelasnya di BRPBATPP (Kelompok)	138
		3	Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang dibentuk di BRPBATPP (Kelompok)	316
		4	Tenaga kerja yang terlibat lingkup BRPBATPP (orang)	900
2	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP	5	Desa/kawasan mitra yang menerapkan Iptek KP di BRPBATPP (Desa Perikanan Cerdas) (desa)	1
		6	Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang Mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di BRPBATPP (kelompok)	8
3	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	7	Persentase layanan dukungan manajemen internal BRPBATPP (%)	100

Data Anggaran

NO.	KEGIATAN / SASARAN KEGIATAN	ANGGARAN
1.	Kegiatan Pelatihan dan Penyuluhan KP	Rp. 11.938.945.000
2.	Kegiatan Dukungan Manajemen Internal Lingkup BPPSDM KP	Rp. 28.147.052.000
Total Anggaran Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan		Rp. 40.085.997.000

Jakarta, 29 Desember 2023

Pihak Kedua
Kepala Pusat Pelatihan dan
Penyuluhan



Lilly Aprilya Pregiwati

Pihak Pertama
Kepala Balai Riset Perikanan
Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan
Perikanan



R.R. Sri Pudji Sinarni Dewi



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAM www.kkp.go.id SUREL brsdm@kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR DAN
PENYULUHAN PERIKANAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **R.R. Sri Pudji Sinarni Dewi**

Jabatan : Kepala Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : **Hendra Yusran Siry**

Jabatan : Plt. Kepala Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 30 April 2024

Pihak Kedua
Plt. Kepala Pusat Penyuluhan
Kelautan dan Perikanan

Hendra Yusran Siry

Pihak Pertama
Kepala Balai Riset Perikanan Budidaya Air
Tawar dan Penyuluhan Perikanan

R.R. Sri Pudji Sinarni Dewi

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR DAN PENYULUHAN PERIKANAN

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1	Nilai PNBP Satker BRPBATPP (Rupiah Juta)	92,05
		2	Jumlah Penyuluh Perikanan PNS yang Mengikuti Uji Kompetensi di Satker BRPBATPP (orang)	10
		3	Kelompok Pelaku Utama/Pelaku Usaha yang Disuluh di Satker BRPBATPP (Kelompok)	3.800
		4	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya di Satker BRPBATPP (Kelompok)	138
		5	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satker BRPBATPP (Kelompok)	316
		6	Tenaga Kerja yang Terlibat Bidang Penyuluhan di Satker BRPBATPP (Orang)	900
		7	Fasilitasi Kelompok Pelaku Usaha Sektor Kelautan dan Perikanan untuk Mendapatkan Perizinan Berusaha di Satker BRPBATPP (Kelompok)	15
2	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	8	Desa/kawasan Mitra yang Menerapkan Iptek di Satker BRPBATPP (Desa)	1
		9	Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang Mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di Satker BRPBATPP (kelompok)	8
3	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	10	Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti Lingkup Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di Satker BRPBATPP (Dokumen)	2
		11	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BRPBATPP (%)	100
		12	Persentase unit kerja BRPBATPP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)	94
		13	Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP (Indeks)	81
		14	Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BRPBATPP (%)	≤ 0,5
		15	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPBATPP (%)	82

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
		16	Penilaian Mandiri SAKIP BRPBATPP (Nilai)	80,5
		17	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP (Nilai)	94
		18	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP (Nilai)	93,76
		19	Nilai Kinerja Anggaran BRPBATPP (Nilai)	82

Data Anggaran

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN
1.	Kegiatan Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	Rp. 11.938.945.000
2.	Kegiatan Dukungan Manajemen Internal Lingkup BPPSDM KP	Rp. 81.519.969.000
Total Anggaran Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan		Rp. 93.458.914.000

Jakarta, 30 April 2024

Pihak Kedua
Plt. Kepala Pusat Penyuluhan
Kelautan dan Perikanan



Hendra Yusran Siry

Pihak Pertama
Kepala Balai Riset Perikanan Budidaya
Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan



R.R. Sri Pudji Sinarni Dewi



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAN www.kkp.go.id SUREL brsdm@kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR DAN
PENYULUHAN PERIKANAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **R.R. Sri Pudji Sinarni Dewi**

Jabatan : Kepala Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : **Yayan Hikmayani**

Jabatan : Kepala Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 8 Agustus 2024

Pihak Kedua
Kepala Pusat Penyuluhan
Kelautan dan Perikanan


Yayan Hikmayani

Pihak Pertama
Kepala Balai Riset Perikanan Budidaya Air
Tawar dan Penyuluhan Perikanan


R.R. Sri Pudji Sinarni Dewi

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR DAN PENYULUHAN PERIKANAN

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1	Nilai PNBP Satker BRPBATPP (Rupiah Juta)	92,05
		2	Jumlah Penyuluh Perikanan PNS yang Mengikuti Uji Kompetensi di Satker BRPBATPP (orang)	8
		3	Kelompok Pelaku Utama/Pelaku Usaha yang Disuluh di Satker BRPBATPP (Kelompok)	3.800
		4	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya di Satker BRPBATPP (Kelompok)	138
		5	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satker BRPBATPP (Kelompok)	316
		6	Tenaga Kerja yang Terlibat Bidang Penyuluhan di Satker BRPBATPP (Orang)	900
		7	Fasilitasi Kelompok Pelaku Usaha Sektor Kelautan dan Perikanan untuk Mendapatkan Perizinan Berusaha di Satker BRPBATPP (Kelompok)	15
2	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	8	Desa/kawasan Mitra yang Menerapkan Iptek di Satker BRPBATPP (Desa)	1
		9	Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang Mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di Satker BRPBATPP (kelompok)	8
3	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	10	Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti Lingkup Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di Satker BRPBATPP (Dokumen)	2
		11	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BRPBATPP (%)	100
		12	Persentase unit kerja BRPBATPP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)	94
		13	Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP (Indeks)	81
		14	Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BRPBATPP (Nilai)	≤ 0,5
		15	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPBATPP (%)	82

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
		16	Penilaian Mandiri SAKIP BRPBATPP (Nilai)	80,5
		17	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP (Nilai)	94
		18	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP (Nilai)	93,76
		19	Nilai Kinerja Anggaran BRPBATPP (Nilai)	82

Data Anggaran

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN
1.	Kegiatan Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	Rp. 11.938.945.000
2.	Kegiatan Dukungan Manajemen Internal Lingkup BPPSDM KP	Rp. 81.519.969.000
Total Anggaran Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan		Rp. 93.458.914.000

Jakarta, 8 Agustus 2024

Pihak Kedua
Kepala Pusat Penyuluhan
Kelautan dan Perikanan


Yayan Hikmayani

Pihak Pertama
Kepala Balai Riset Perikanan Budidaya
Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan


R.R. Sri Pudji Sinarni Dewi



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER
DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAMAN www.kkp.go.id SUREL brsdm@kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR
DAN PENYULUHAN PERIKANAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **R.R. Sri Pudji Sinarni Dewi**
Jabatan : **Kepala Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan
Penyuluhan Perikanan**

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : **Yayan Hikmayani**
Jabatan : **Kepala Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan**

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 15 Oktober 2024

Pihak Kedua
Kepala Pusat Penyuluhan
Kelautan dan Perikanan

Pihak Pertama
Kepala Balai Riset Perikanan Budidaya
Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan

Yayan Hikmayani

R.R. Sri Pudji Sinarni Dewi

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR
DAN PENYULUHAN PERIKANAN

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1	Nilai PNPB Satker BRPBATPP (Rupiah Juta)	92,05
		2	Jumlah Penyuluh Perikanan PNS yang Mengikuti Uji Kompetensi di Satker BRPBATPP (Orang)	8
		3	Kelompok Pelaku Utama/Pelaku Usaha yang Disuluh di Satker BRPBATPP (Kelompok)	3.800
		4	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya di Satker BRPBATPP (Kelompok)	138
		5	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satker BRPBATPP (Kelompok)	316
		6	Tenaga Kerja yang Terlibat Bidang Penyuluhan di Satker BRPBATPP (Orang)	900
		7	Fasilitasi Kelompok Pelaku Usaha Sektor Kelautan dan Perikanan untuk Mendapatkan Perizinan Berusaha di Satker BRPBATPP (Pelaku Usaha)	15
2	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	8	Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti Lingkup Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di Satker BRPBATPP (Dokumen)	3
3	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	9	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BRPBATPP (%)	100
		10	Persentase Unit Kerja BRPBATPP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)	94
		11	Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP (Indeks)	81
		12	Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BRPBATPP (%)	≤ 0,5
		13	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPBATPP (%)	82

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
		14	Penilaian Mandiri SAKIP BRPBATPP (Nilai)	80,5
		15	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP (Nilai)	94
		16	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP (Nilai)	93,76
		17	Nilai Kinerja Anggaran BRPBATPP (Nilai)	71

Data Anggaran

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN
1.	Kegiatan Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	Rp. 9.778.945.000
2.	Kegiatan Dukungan Manajemen Internal Lingkup BPPSDM KP	Rp. 81.519.969.000
Total Anggaran Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan		Rp. 91.298.914.000

Jakarta, 15 Oktober 2024

Pihak Kedua
Kepala Pusat Penyuluhan
Kelautan dan Perikanan

Pihak Pertama
Kepala Balai Riset Perikanan Budidaya
Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan



Yayan Hikmayani



R.R. Sri Pudji Sinarni Dewi



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER
DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAM www.kkp.go.id SUREL brsdm@kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

**BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR
DAN PENYULUHAN PERIKANAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **R.R. Sri Pudji Sinarni Dewi**
Jabatan : Kepala Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan
Penyuluhan Perikanan

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : **Yayan Hikmayani**
Jabatan : Kepala Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 28 November 2024

Pihak Kedua
Kepala Pusat Penyuluhan
Kelautan dan Perikanan


Yayan Hikmayani

Pihak Pertama
Kepala Balai Riset Perikanan
Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan
Perikanan


R.R. Sri Pudji Sinarni Dewi

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR
DAN PENYULUHAN PERIKANAN

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1	Nilai PNBP Satker BRPBATPP (Rupiah Juta)	92,05
		2	Jumlah Penyuluh Perikanan PNS yang Mengikuti Uji Kompetensi di Satker BRPBATPP (Orang)	8
		3	Kelompok Pelaku Utama/Pelaku Usaha yang Disuluh di Satker BRPBATPP (Kelompok)	3.800
		4	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya di Satker BRPBATPP (Kelompok)	138
		5	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satker BRPBATPP (Kelompok)	316
		6	Tenaga Kerja yang Terlibat Bidang Penyuluhan di Satker BRPBATPP (Orang)	900
		7	Fasilitasi Kelompok Pelaku Usaha Sektor Kelautan dan Perikanan untuk Mendapatkan Perizinan Berusaha di Satker BRPBATPP (Pelaku Usaha)	15
2	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	8	Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti Lingkup Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di Satker BRPBATPP (Dokumen)	3
3	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	9	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BRPBATPP (%)	100
		10	Persentase Unit Kerja BRPBATPP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)	94
		11	Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP (Indeks)	81
		12	Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BRPBATPP (%)	≤ 0,5

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
		13	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPBATPP (%)	82
		14	Penilaian Mandiri SAKIP BRPBATPP (Nilai)	80,5
		15	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP (Nilai)	94
		16	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP (Nilai)	93,76
		17	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BRPBATPP (Nilai)	71

Data Anggaran

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN
1.	Kegiatan Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	Rp. 9.778.945.000
2.	Kegiatan Dukungan Manajemen Internal Lingkup BPPSDM KP	Rp. 86.244.969.000
Total Anggaran Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan		Rp. 96.023.914.000

Jakarta, 28 November 2024

Pihak Kedua
Kepala Pusat Penyuluhan
Kelautan dan Perikanan


Yayan Hikmayani

Pihak Pertama
Kepala Balai Riset Perikanan
Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan
Perikanan


R.R. Sri Pudji Sinarni Dewi